

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.**

**LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS***

**PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 DAN PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2012/  
*NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND  
2012 AND AS AT 31 DECEMBER 2012***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012,  
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL TBK**

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Jerry Ng  
 Alamat Kantor : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25.  
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13  
 Jakarta Selatan  
 Alamat Rumah : Apartement Airlangga 28A, Kav.E1.1  
 No.1, RT/RW 005/002 Kuningan  
 Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan  
 Nomor Telepon : (021) 30026200  
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arief Harris Tandjung  
 Alamat Kantor : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25.  
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13  
 Jakarta Selatan  
 Alamat Rumah : Jalan Suwiryono No.15, RT/RW 003/002  
 Gondangdia, Menteng, Jakarta 10350  
 Nomor Telepon : (021) 30026200  
 Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Jerry Ng  
 Office address : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25.  
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13  
 Jakarta Selatan  
 Residential address : Apartement Airlangga 28A, Kav.E1.1  
 No.1, RT/RW 005/002 Kuningan  
 Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan  
 Telephone : (021) 30026200  
 Title : President Director
2. Name : Arief Harris Tandjung  
 Office address : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25.  
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13  
 Jakarta Selatan  
 Residential address : Jalan Suwiryono No.15, RT/RW 003/002  
 Gondangdia, Menteng, Jakarta 10350  
 Telephone : (021) 30026200  
 Title : Finance Director

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. ("Bank");
2. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (the "Bank");
2. The financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;  
 b. The financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We certify the accuracy of this statement.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

 <b>Jerry Ng</b> Direktur Utama/President Director		 <b>Arief Harris Tandjung</b> Direktur Keuangan/Finance Director
---	---	--

Jakarta  
18 Oktober/October 2013

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG**  
**BERAKHIR**  
**30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**  
**DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**  
**AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Neraca	1/1-1/2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	2	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	4/1-4/2	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5/1-5/137	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	2c,2d,4	1,063,609	929,454	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,2f,5	4,193,760	4,049,000	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,2f,6	19,663	45,099	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2g,7	7,362,700	9,891,257	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		<u>507</u>	<u>285</u>	Accrued interest income
		7,363,207	9,891,542	
Efek-efek				Marketable securities
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	2c,2h,8	1,710,442	1,083,078	Held-to-maturity financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2c,2h,8	<u>199,762</u>	<u>299,648</u>	Available-for-sale financial assets
		1,910,204	1,382,726	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2c,2i,9	3,627,406	1,567,422	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		<u>5,321</u>	<u>4,742</u>	Accrued interest income
		3,632,727	1,572,164	
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak ketiga	2c,2j,10	45,271,200	38,810,006	Third parties -
- Pihak berelasi	2c,2j,2y, 10,36	33,076	34,090	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	10	595,882	535,608	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2c,10	<u>(436,821)</u>	<u>(384,190)</u>	Less: Allowance for impairment losses
		45,463,337	38,995,514	
Penyertaan saham	11	22	22	Investments
Biaya dibayar di muka	2m,14	1,598,809	1,276,547	Prepayments
Pajak dibayar dimuka	2u,17a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan		3,387	57,799	Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan	2u,17d	21,462	34,680	Deferred tax assets
Aset tetap		1,031,321	880,274	Property, plant and equipment
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		<u>(476,477)</u>	<u>(391,156)</u>	Less: Accumulated depreciation
	2ab,2k,12	554,844	489,118	
Aset takberwujud		250,909	215,947	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		<u>(84,937)</u>	<u>(53,163)</u>	Less: Accumulated depreciation
	2l,13	165,972	162,784	
Aset lain-lain	2c,2n,15	214,318	203,683	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(961)</u>	<u>-</u>	Less: Allowance for impairment losses
		213,357	203,683	
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>66,204,360</u></b>	<b><u>59,090,132</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	2c,2o,16	13,755	10,105	Liability due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak ketiga	2c,2p,18	48,805,709	44,828,249	Third parties -
- Pihak berelasi	2c,2p,2y,18,36	228,483	244,354	Related parties -
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>164,385</u>	<u>164,613</u>	Accrued interest expenses
		49,198,577	45,237,216	
Simpanan dari bank lain	2c,2p,19	188	5,998	Deposits from other banks
Utang pajak	2u,17b			Taxes payables
- Pajak penghasilan		145,932	194,584	Income taxes -
- Pajak lain-lain		68,780	79,716	Other taxes -
Utang obligasi	1d,2c,2q,20	5,365,135	4,533,156	Bonds payable
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>56,001</u>	<u>44,535</u>	Accrued interest expenses
		5,421,136	4,577,691	
Pinjaman yang diterima	2c,2z,2ab,21			Borrowings
- Pinjaman bukan bank	41l,41m	1,365,567	609,440	Non bank borrowings -
- Liabilitas sewa pembiayaan		9,486	14,096	Finance lease liabilities -
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>22,309</u>	<u>28,395</u>	Accrued interest expenses
		1,397,362	651,931	
Akrual	22	60,966	158,374	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2v,38			Employee benefit liabilities
- Bonus,tantiem dan THR		180,219	244,345	Bonus,tantiem and THR -
- Imbalan pasca kerja		189	189	Post employment benefit -
Liabilitas lain-lain	2c,23	<u>168,354</u>	<u>196,056</u>	Other liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>56,655,458</u></b>	<b><u>51,356,205</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham -	2aa,24, 25,26			Share capital -
Modal dasar Rp 150.000 terdiri dari:				Authorised capital of
7.500.000.000 saham pada 30 September 2013 (31 Desember 2012: 7.500.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham		116,806	116,806	Rp 150,000 consists of:
Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.840.287.257 saham pada 30 September 2013 (31 Desember 2012: 5.840.287.257 saham)		1,429,385	1,429,385	7,500,000,000 shares as at 30 September 2013 (31 December 2012: 7,500,000,000 shares) with par value of Rp 20 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	1b	27,742	-	Issued and fully paid-up capital
Opsi saham	1c			5,840,287,257 shares as at 30 September 2013 (31 December 2012: 5,840,287,257 shares)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	2c	(9)	(56)	Additional paid in capital
Saldo laba				Stock option
- Sudah ditentukan penggunaannya	27	23,361	23,361	Unrealised losses on available-for-sale marketable securities
- Belum ditentukan penggunaannya	27	<u>7,951,617</u>	<u>6,164,431</u>	Retained earnings
		7,951,617	6,164,431	Appropriated - Unappropriated -
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>9,548,902</u></b>	<b><u>7,733,927</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>66,204,360</u></b>	<b><u>59,090,132</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>30 September/ September 2012</u>	
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA</b>				<b>INTEREST INCOME/(EXPENSE)</b>
Pendapatan bunga	2r,28	8,048,507	6,723,275	<i>Interest income</i>
Beban bunga	2r,29	<u>(2,772,636)</u>	<u>(2,356,061)</u>	<i>Interest expense</i>
<b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH</b>		<u>5,275,871</u>	<u>4,367,214</u>	<b>NET INTEREST INCOME</b>
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	2t,2s,30	275,613	211,884	<b>Other operating income</b>
<b>Beban operasional lainnya:</b>				<b>Other operating expenses:</b>
Beban tenaga kerja	2t,33	(1,614,849)	(1,320,810)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2t,32	(1,185,191)	(1,034,569)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian penurunan nilai	2t,31	(415,009)	(365,515)	<i>Impairment losses</i>
Beban operasional lain-lain	2t,34	<u>(83,279)</u>	<u>(51,776)</u>	<i>Other operating expenses</i>
		<u>(3,298,328)</u>	<u>(2,772,670)</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH</b>		<u>2,253,156</u>	<u>1,806,428</u>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL</b>	35			<b>NON-OPERATING (EXPENSE)/ INCOME</b>
Pendapatan non-operasional		3,912	10,347	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional		<u>(11,093)</u>	<u>(6,730)</u>	<i>Non-operating expenses</i>
		<u>(7,181)</u>	<u>3,617</u>	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>2,245,975</u>	<u>1,810,045</u>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2u,17c	<u>(458,789)</u>	<u>(368,417)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH PERIODE BERJALAN</b>		<u><b>1,787,186</b></u>	<u><b>1,441,628</b></u>	<b>NET INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE):</b>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		59	(3,322)	<i>Unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait		<u>(12)</u>	<u>664</u>	<i>Related income tax (expense)/benefits</i>
Pendapatan/(beban) komprehensif lainnya, setelah pajak		<u>47</u>	<u>(2,658)</u>	<i>Other comprehensive income/(expense), net of tax</i>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>		<u><b>1,787,233</b></u>	<u><b>1,438,970</b></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH) – dari operasi yang dilanjutkan</b>	2w,40			<b>EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT) - from continuing operations</b>
- Dasar		<u>306</u>	<u>250</u>	<i>Basic -</i>
- Dilusian		<u>306</u>	<u>250</u>	<i>Diluted -</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in share capital	Opsi saham/ Stock option	(Kerugian) /keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities	Saldo yang sudah ditentukan penggunaan nya/ Appropriated retained earnings	Saldo yang belum ditentukan penggunaan nya/ Un- appropriated retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2012	113,272	1,293,458	-	1,662	22,654	4,186,152	5,617,198	Balance as at 1 January 2012
Beban komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	(1,718)	-	-	(1,718)	Other comprehensive expense net of tax
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,978,986	1,978,986	Net profit for the year
Penyisihan cadangan wajib	27	-	-	-	707	(707)	-	Appropriation to statutory reserve
Konversi pinjaman	1b,24,21	3,534	135,927	-	-	-	139,461	Loan conversion
Saldo per 31 Desember 2012	<u>116,806</u>	<u>1,429,385</u>	<u>-</u>	<u>(56)</u>	<u>23,361</u>	<u>6,164,431</u>	<u>7,733,927</u>	Balance as at 31 December 2012
Beban komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	47	-	-	47	Other comprehensive expense net of tax
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	1,787,186	1,787,186	Net profit for the period
Opsi saham	1c	-	27,742	-	-	-	27,742	Stock option
Saldo per 30 September 2013	<u>116,806</u>	<u>1,429,385</u>	<u>27,742</u>	<u>(9)</u>	<u>23,361</u>	<u>7,951,617</u>	<u>9,548,902</u>	Balance as at 30 September 2013

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>30 September/ September 2012</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga		7,987,432	6,642,821	Interest received
Pendapatan provisi dan komisi	30	275,613	211,884	Fee and commission income
Pembayaran bunga		(2,755,056)	(2,338,359)	Payment of interest
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	10f	106,679	111,113	Loan recoveries
Pembayaran beban tenaga kerja		(1,678,975)	(1,376,899)	Payment of personnel expenses
Beban operasional lainnya		(1,142,163)	(1,411,032)	Other operating expenses
Pendapatan non-operasional		23,213	10,347	Non-operating income
Beban non-operasional		(6,505)	(6,730)	Non-operating expense
Pembayaran pajak kini		(507,441)	(268,040)	Corporate income tax paid
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>		<b>2,302,797</b>	<b>1,575,105</b>	<b>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</b>
Penurunan/(kenaikan) dalam aset dan liabilitas operasi:				Decrease/(increase) in operating assets and liabilities:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jatuh tempo lebih dari 3 bulan		(20,627)	4,136,867	Placements with Bank Indonesia and other banks - with maturity more than 3 months
Efek-efek – jatuh tempo lebih dari 3 bulan		(527,417)	538,288	Marketable securities - with maturity more than 3 months
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	9	(2,059,984)	(3,398,760)	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan		(6,928,136)	(6,774,764)	Loans
Aset lain-lain		(217,878)	(359,821)	Other assets
Liabilitas segera	16	3,650	782	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	18	3,961,589	6,964,742	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	19	(5,810)	(7,184)	Deposits from other banks
Utang pajak	17	(10,936)	2,083	Tax payables
Utang lain-lain		(97,368)	83,895	Other liabilities
<b>Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>(3.600,120)</b>	<b>2,761,233</b>	<b>Net cash flows (used in)/ provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset terbengkalai		2,807	22,344	Proceeds from sale of abandoned property
Hasil penjualan aset tetap	12	240	24	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembelian aset tetap dan aset tak berwujud	12,13	(274,564)	(153,890)	Purchase of property, plant and equipment and intangible assets
Pembayaran hutang sewa guna usaha		(6,234)	(3,033)	Payment of finance lease payables
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(277,751)</b>	<b>(134,555)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements



PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>30 September/ September 2012</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari obligasi yang diterbitkan	1d,20	1,550,000	1,250,000	<i>Proceeds from issuance of bonds payable</i>
Biaya emisi obligasi		(8,960)	-	<i>Bonds issuance cost</i>
Pembayaran untuk obligasi yang telah jatuh tempo	20	(715,000)	-	<i>Payment for due bonds payable</i>
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	21	970,200	-	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	21	(214,073)	-	<i>Installment payment and settlement of borrowings</i>
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<u>1,582,167</u>	<u>1,250,000</u>	<b>Net cash flows provided from financing activities</b>
<b>(PENURUNAN)/ KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		(2,295,704)	3,876,678	<b>NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<u>14,879,886</u>	<u>7,712,685</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<u><b>12,584,182</b></u>	<u><b>11,589,363</b></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD</b>
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>				<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS</b>
Opsi saham	1c	27,742	-	<i>Stock option</i>
Konversi pinjaman menjadi saham	21	-	139,461	<i>Convertible loan conversion into common shares</i>
		<u><b>27,742</b></u>	<u><b>139,461</b></u>	
<b>Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents at end of period consist of:</b>
Kas		1,063,609	907,362	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia		4,193,760	3,802,528	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain		19,663	27,119	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain*		<u>7,307,150</u>	<u>6,852,354</u>	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks*</i>
		<u><b>12,584,182</b></u>	<u><b>11,589,363</b></u>	

\* Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)

*Placements with Bank Indonesia and other banks\* and Certificate of Bank Indonesia with maturity of three months or less from acquisition date are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements*

## PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. INFORMASI UMUM

#### a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. ("Bank") yang berdomisili di Jakarta didirikan berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H.. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H.. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985. Bank diberikan izin untuk melanjutkan usaha bank sebagai kelanjutan usaha dari Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") yang telah beroperasi secara operasional pada tanggal 16 Februari 1959.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993 dan surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan Unit Usaha Syariah melalui surat Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd tanggal 17 Januari 2008.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan dan pernyataan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan melalui Akta No. 11 tanggal 8 April 2013 yang dibuat dihadapan Hadijah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-18068 tanggal 10 Mei 2013.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

*Ultimate shareholder* Bank adalah David Bonderman melalui TPG Nusantara S.à.r.l. (41,00%).

### 1. GENERAL INFORMATION

#### a. Establishment and general information

*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (the "Bank") domiciled in Jakarta was established by notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H.. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dedeh Ramdah Sukarna, S.H.. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985. The Bank were given permission to carry on the bank business as a continuity from Association of Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") which commenced its commercial operations on 16 February 1959.*

*The bank obtained license to operate as commercial bank based on Decree of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 dated 22 March 1993 and the letter of Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd dated 22 April 1993. The bank also obtained a license to operate its Sharia Business Unit by the letter of Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd dated 17 January 2008.*

*The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was made in relation to changes and the restatement of all Company's Articles of Association based on deed No. 11 dated 8 April 2013, which notarized by Notary Hadijah, S.H., M.Kn., in Jakarta. The amendment of Article Association has been approved by The Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-18068 dated 10 May 2013.*

*In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services include sharia business activities in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.*

*The Bank's ultimate shareholder is David Bonderman through TPG Nusantara S.à.r.l. (41.00%).*

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Cyber 2, Lantai 24 dan 25 Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta Selatan 12950 dengan jaringan distribusi pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>30 September/ September 2012</u>	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang Utama	74	64	Main Branches
Kantor Cabang Pembantu	1,028	949	Sub-Branches
Kantor Kas	11	31	Cash Offices
ATM	83	64	ATM
Payment Service Points	41	41	Payment Service Points
Office Channeling	45	67	Office Channeling
	<u>1,283</u>	<u>1,217</u>	

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, masing-masing adalah 21.934 dan 17.987 karyawan.

**b. Penawaran Umum Saham Biasa**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2007, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 71 tanggal 8 Juni 2007 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 24 Januari 2008 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 29 Januari 2008 melalui surat No. S.035/DIR-DSP/I/2008. Pada tanggal 29 Februari 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-1253/BL/2008 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

The Bank's head office is located at Menara Cyber 2 on 24th and 25th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13, South Jakarta 12950, with a distribution network as at 30 September 2013 dan 2012 as follows:

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>30 September/ September 2012</u>	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang Utama	74	64	Main Branches
Kantor Cabang Pembantu	1,028	949	Sub-Branches
Kantor Kas	11	31	Cash Offices
ATM	83	64	ATM
Payment Service Points	41	41	Payment Service Points
Office Channeling	45	67	Office Channeling
	<u>1,283</u>	<u>1,217</u>	

As at 30 September 2013 and 2012 the Bank has 21,934 and 17,987 employees, respectively.

**b. Public Offering of Ordinary Shares**

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholder (RUPSLB) dated 8 June 2007, which was notarised by notarial deed No. 71 dated 8 June 2007, of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., which was reaffirmed by notarial deed No. 123 dated 24 January 2008 of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange.

The Bank has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter No. S.035/DIR-DSP/I/2008 dated 29 January 2008. On 29 February 2008, the Bank received effective statement from Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-1253/BL/2008 about Notification of effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.'s Public Offering of Ordinary Shares.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Februari 2008, Bank melakukan Penawaran Umum sebesar 267.960.220 saham biasa atas nama Negara Republik Indonesia cq Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 12 Maret 2008.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 November 2010, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 198 tanggal 25 November 2010 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.Kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 116 tanggal 17 Januari 2011 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui atas rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I), dengan cara mengeluarkan saham dari portepel atau simpanan Bank. Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Pemegang Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk pada tanggal 25 Oktober 2010 melalui surat No. S.023/DEKOM/X/2010. Pada tanggal 24 November 2010, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-10615/BL/2010 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 7.000 (nilai penuh) per saham. Jumlah nominal modal saham tercatat adalah sebesar Rp 18.878 dengan agio saham sebesar Rp 1.302.632.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public Offering of Ordinary Shares (continued)**

On 29 February 2008, the Bank undertook a Public Offering of 267,960,220 ordinary shares of the Republic of Indonesia cq on behalf of Minister of Finance of the Republic of Indonesia with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 12 March 2008.

Based on RUPSLB dated 25 November 2010, which was notarised by notarial deed No. 198 dated 25 November 2010, of Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.Kn., which was stated again based on notarial deed No. 116 dated 17 January 2011 from Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.Kn., the shareholders approved the Bank's plan to increase Bank's share capital through issued pre-emptive right issue, by issuing shares from portepel or Bank's saving. The Bank has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to issued Pre-Empetive Right Issue to the Shareholders PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk on 25 October 2010 through letter No. S.023/DEKOM/X/2010. On 24 November 2010, the Bank received effective statement from Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-10615/BL/2010 about Notification of Effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk's Public Offering of Ordinary Shares. On 10 December 2010, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange with 188,787,238 new shares with value Rp 100 (full amount) for each share offered with price Rp 7,000 (full amount) per share. Nominal amount of share capital is amounting to Rp 18,878 with additional paid in capital amounting to Rp 1,302,632.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)**

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Februari 2011, yang berita acaranya diaktakan dalam akta notaris No. 166 tanggal 25 Februari 2011 dari Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-07239 tanggal 8 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 2011 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham melalui surat No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 tanggal 25 Maret 2011 perihal persetujuan pemecahan nilai nominal.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 29 Oktober 2009, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 3 tanggal 29 Oktober 2009 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., dan sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Perseroan No. 10 tanggal 22 Februari 2012 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dengan mengeluarkan saham baru dari portepel kepada IFC sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement*. Pelaksanaan RUPSLB yang berkaitan dengan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu telah sesuai dengan peraturan Bapepam No. KEP-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998 yang kemudian diubah dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4 yang diterbitkan melalui Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-429/BL/2009 tanggal 9 Desember 2009.

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia menyetujui perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar pada tanggal 9 Maret 2012 melalui surat nomor AHU-AH.01.10-08497. Pada tanggal 14 Maret 2012, saham sebanyak 176.670.117 dengan nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia melalui surat persetujuan pencatatan saham tambahan No. S-01975/BEI.PPJ/03.2012. Total modal disetor dan ditempatkan Perseroan setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi 5.840.287.257 saham.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public Offering of Ordinary Shares (continued)**

*Based on RUPSLB dated 25 February 2011, which was notarised by notarial deed No. 166 dated 25 February 2011, of Notary Sutjipto S.H., M.Kn., and has been approved by The Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-07239 dated 8 March 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) each share, therefore changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value Rp 100 (full amount) each share to 5,663,617,140 shares with nominal value Rp 20 (full amount) each share.*

*On 28 March 2011, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange with 5,606,980,970 shares with nominal value Rp 20 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange Letter dated 25 March 2011 No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 regarding stock split approval.*

*Based on RUPSLB dated 29 October 2009, which was notarised by notarial deed No. 3 dated 29 October 2009, of Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., and in accordance with the deed of amendment of the Article of Association No. 10 dated 22 February 2012 by Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., the Bank's has been approved to increase issued and paid up capital by issuing shares from Bank's saving to IFC in line with term and condition in *Convertible Loan Agreement*. The implementation of RUPSLB related with the capital increase without pre-emptive rights was in accordance with the Bapepam regulation No. KEP-44/PM/1998 dated 14 August 1998 which subsequently amended by Bapepam-LK regulation No. IX.D.4 through its decision letter of Bapepam-LK No. KEP-429/BL/2009 dated 9 December 2009.*

*The amendment of the Article of Association has been approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through its letter dated 9 March 2012 No. AHU-AH.01.10-08497. On 14 March 2012, the number of shares of 176,670,117 with a par value of Rp 20 (full amount) per share were listed on the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01975/BEI.PPJ/03.2012. Total issued and paid up capital of the Company after the Capital Increases without Preemptive Rights was 5,840,287,257 shares.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen ("Program MESOP")**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Maret 2013 sebagaimana dituangkan kedalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 14 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Hadijah S.H., M.Kn., dengan Akta Notaris No. 21 tanggal 14 Maret 2013 jo. Akta Notaris No.11 tanggal 8 April 2013, para pemegang saham menyetujui rencana bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 3.504, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Bank menjadi tidak melebihi Rp 120.310, dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 20 (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 175.208.618 saham. Hak opsi tersebut diberikan kepada para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang akan ditentukan oleh Dewan Komisaris atau oleh Direksi Bank berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris, untuk selama jangka waktu yang akan ditentukan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang dimuat dalam harian Bisnis Indonesia tanggal 27 Februari 2013.

**d. Utang obligasi**

- Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi I") sebesar Rp 750.000. Obligasi I telah dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-8698/ BL/2009 pada tanggal 29 September 2009. Obligasi I dicatitkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Oktober 2009. Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 115 tanggal 31 Juli 2009 yang telah mengalami perubahan beberapa kali yaitu dengan Addendum I No. 71 tanggal 19 Agustus 2009 dan Addendum II No. 62 tanggal 16 September 2009 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Stock management Ownership Program ("Program MESOP")**

*Based on Extraordinary General Meeting of Shareholder (RUPSLB) dated 14 March 2013 based on deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 dated 14 March 2013, which notarized by Notary Hadijah S.H., M.Kn., in Notarial Deed Mo.21 dated 14 March 2013 jo. Notarial Deed No.11 dated 8 April 2013, the shareholders approved the bank's plan to increase the issued and paid-up capital. The Bank does not exceed the number Rp 3,504, so that the issued and paid-up capital of the Bank to be not exceeding Rp 120,310, with issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20 (full amount) in the amount not exceeding 175,208,618 shares. Share options granted to the members of the Board of Directors and the employees of a certain level to be determined by the Board of Commissioners or by the Board of Directors of the Bank under authority granted by the Board of Commissioners, for a long period of time to be determined by the Board of Commissioners. Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published in Bisnis Indonesia newspaper on 27 February 2013.*

**d. Bonds Payable**

- *Bank BTPN Bonds I year 2009 with a fixed interest rate ("Bonds I") and principal amount of Rp 750,000. Bonds I became effective based on the Bapepam-LK letters No. S-8698/ BL/2009 dated 29 September 2009. Bonds I was listed on the Indonesian Stock Exchange on 8 October 2009. The issuance of Bonds I was based on the Trusteeship Agreement No. 115 dated 31 July 2009 that have been amended several times by Addendum I No. 71 dated 19 August 2009 and Addendum II No. 62 dated 16 September 2009 signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bond holders.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**d. Utang obligasi** (lanjutan)

- Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi II") sebesar Rp 1.300.000. Obligasi II dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-3997/BL/2010 pada tanggal 6 Mei 2010. Obligasi II dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Mei 2010. Penerbitan Obligasi II dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 8 tanggal 3 Maret 2010 yang telah mengalami perubahan beberapa kali yaitu dengan Addendum I No. 218 tanggal 30 Maret 2010 dan Addendum II No. 337 tanggal 30 April 2010 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.
- Obligasi Bank BTPN III Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi III") sebesar Rp 1.100.000. Obligasi III dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S.11092/BL/2010 tanggal 14 Desember 2010. Obligasi III dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2010. Penerbitan Obligasi III sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 273 tanggal 20 Oktober 2010 yang telah mengalami perubahan yaitu dengan Addendum I No. 89 tanggal 9 November 2010 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap I Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") sebesar Rp 500.000. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan LK (Bapepam) berdasarkan Surat Keputusan No.S.6829/BL/2011 tanggal 20 Juni 2011 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juni 2011. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 33 tanggal 8 April 2011 yang telah mengalami perubahan yaitu dengan Addendum I Akta No. 168 tanggal 13 Mei 2011 dan Addendum II Akta No. 61 tanggal 13 Juni 2011 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**d. Bonds Payable** (continued)

- Bank BTPN Bonds II year 2010 with a fixed interest rate ("Bonds II") and principal amount of Rp 1,300,000. Bonds II became effective based on the Bapepam-LK letters No. S-3997/BL/2010 dated 6 May 2010. Bonds II was listed on the Indonesian Stock Exchange on 19 May 2010. The issuance of Bonds II was based on the Trusteeship Agreement No. 8 dated 3 March 2010 that have been amended several times by Addendum I No. 218 dated 30 March 2010 and Addendum II No. 337 dated 30 April 2010, signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bond holders.
- Bank BTPN Bonds III year 2010 with a fixed interest rate ("Bonds III") and principal amount of Rp 1,100,000. Bonds III became effective based on the Bapepam-LK letters No. S.11092/BL/2010 dated 14 December 2010. Bonds III was listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 December 2010. The issuance of Bonds III was based on the Trusteeship Agreement No. 273 dated 20 October 2010 that have been amended by Addendum I No. 89 dated 9 November 2010, signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bond holders.
- Bank BTPN Shelf Registry Bonds I Phase I Year 2011 with a fixed interest rate ("Shelf Registry Bonds I") with principal amount of Rp 500,000. This Bonds became effective based on the Bapepam-LK letters No. S.6829/BL/2011 dated 20 June 2011 and was listed on the Indonesian Stock Exchange on 30 June 2011. The issuance of Shelf Registry Bonds I Phase I was based on the Trusteeship Agreement No. 33 dated 8 April 2011 that have been amended by Addendum I Deed No. 168 dated 13 May 2011 and Addendum II Deed No. 61 dated 13 June 2011 and Restatement of the Trusteeship Agreement signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bond holders.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Utang obligasi (lanjutan)

- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") sebesar Rp 1.250.000. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Agustus 2012. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 97 tanggal 18 Juli 2012 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") sebesar Rp 750.000. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Maret 2013. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 13 tanggal 14 Februari 2013 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.
- Obligasi Berkelanjutan II Bank BTPN dengan tingkat bunga tetap Tahap I Tahun 2013 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar Rp 800.000. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S.188/D.04/2013 tanggal 26 Juni 2013 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2013. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 19 tanggal 22 April 2013, sebagaimana diubah dengan Addendum I Akta No. 25 tanggal 22 Mei 2013 serta Akta No. 30 tanggal 20 Juni 2013 Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Bonds Payable (continued)

- Bank BTPN Shelf Registry Bonds I Phase II year 2012 with a fixed interest rate ("Shelf Registry Bonds I Phase II") with principal amount of Rp 1,250,000. These bonds became effective by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) in conjunction with effective letter Shelf Registry Bonds I Phase I and were listed on the Indonesian Stock Exchange on 6 August 2012. The issuance of Shelf Registry Bonds I Phase II was based on the Trusteeship Agreement No. 97 dated 18 July 2012 signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bond holders.
- Bank BTPN Shelf Registry Bonds I Phase III year 2013 with a fixed interest rate ("Shelf Registry Bonds I Phase III") with principal amount of Rp 750,000. These bonds became effective by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) in conjunction with effective letter Shelf Registry Bonds I Phase I and were listed on the Indonesian Stock Exchange on 6 March 2013. The issuance of Shelf Registry Bonds I Phase III was based on the Trusteeship Agreement No. 13 dated 14 February 2013 signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bond holders.
- Bank issued Bank BTPN Shelf Registry Bonds II with a fixed interest rate Phase I Year 2013 ("Shelf Registry Bonds II Phase I") with principal amount of Rp 800,000. This Bonds became effective based on the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) letters No. S.188/D.04/2013 dated 26 June 2013 and was listed on the Indonesian Stock Exchange on 5 July 2013. The issuance of Shelf Registry Bonds I Phase I was based on the Trusteeship Agreement No. 19 dated 22 April 2013 that have been amended by Addendum I Deed No. 25 dated 22 May 2013 and Deed No. 30 dated 20 June 2013 Addendum II and Restatement of the Trusteeship Agreement signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bond holders.



**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Utang obligasi (lanjutan)**

Hasil penerbitan Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II, Tahap III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Bank sebagai pembiayaan kredit. Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II, Tahap III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

**e. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal**

Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

**30 September/September 2013 dan/and 2012**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Dorodjatun Kuntjoro-Jakti  
Harry Hartono  
Irwan Mahjudin Habsjah  
Ranvir Dewan  
Ashish Jaiprakash Shastry  
Sunata Tjiterosampurno

Direksi

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur Kepatuhan  
dan Sekretaris Perusahaan  
Direktur *Human Capital*  
Direktur Teknologi Informasi  
Direktur Mitra Usaha Rakyat  
Direktur Keuangan  
Direktur Bisnis Pensiun  
Direktur Operasi

Jerry Ng  
Ongki Wanadjati Dana  
Djemi Suhenda  
Anika Faisal  
Mahdi Syahbuddin  
Kharim Indra Gupta Siregar  
Hadi Wibowo  
Arief Harris Tandjung  
Asep Nurdin Alfallah  
Mulia Salim

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

Board of Directors

President Director  
Deputy President Director  
Deputy President Director  
Director of Compliance  
and Corporate Secretary  
Director of Human Capital  
Director of Information Technology  
Director of Mitra Usaha Rakyat  
Director of Finance  
Director of Pension Business  
Director of Operations

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Audit Committee as at 30 September 2013 and 2012 is as follows:*

**30 September/September 2013**

**30 September/September 2012**

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Irwan Mahjudin Habsjah  
Eddie Gunadi Martokusumo  
Stephen Z. Satyahadi  
Ranvir Dewan  
Sunata Tjiterosampurno

Irwan Mahjudin Habsjah  
Sunata Tjiterosampurno  
Stephen Z. Satyahadi  
Kanaka Puradiredja  
Ranvir Dewan

Chairman  
Member  
Member  
Member  
Member

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.IX.1.5 tanggal 7 Desember 2012.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

30 September/September 2013 dan/and 2012

Ketua  
Anggota

Drs.H. Amidhan  
KH A. Cholil Ridwan

Chairman  
Member

**Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK. 2156/DIR-CHC/XI/2008 tanggal 7 November 2008, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah Anika Faisal.

**Satuan Kerja Audit Internal**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 09262/SK/PK/X/2011 tanggal 4 Oktober 2011, Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah Merisa Darwis.

- f. Struktur Grup

Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, Bank tidak memiliki anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk untuk tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 18 Oktober 2013.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board, Corporate Secretary and Internal Audit Unit (continued)

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation (PBI) No.8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) regulation No.IX.1.5 dated 7 December 2012.

The composition of the Sharia Supervisory Board as at 30 September 2013 and 2012 is as follows:

**Corporate Secretary**

Based on the Decision Letter of the Bank's Board of Directors No. SK 2156/DIR-CHC/XI/2008 dated 7 November 2008, the Corporate Secretary as at 30 September 2013 and 2012 is Anika Faisal.

**Internal Audit Unit**

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Directors No. 09262/SK/PK/X/2011 dated 4 October 2011, the Head of Internal Audit as at 30 September 2013 and 2012 is Merisa Darwis.

- f. The Group Structure

As at 30 September 2013 and 2012 the Bank has no subsidiaries and/or associates.

2. ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk for 30 September 2013 and 31 Desember 2012 and for nine month period ended 30 September 2013 and 2012 were prepared by the Board of Directors and completed on 18 October 2013.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan untuk tanggal-tanggal dan tahun yang berakhir tanggal 30 September 2013, 2012 dan 31 Desember 2012 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) 2008 dan keputusan ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima atau dibatasi penggunaannya.

Sesuai dengan PAPI (revisi 2008), Unit Usaha Syariah menggunakan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia, kecuali untuk hal-hal yang tidak diatur dalam Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia tersebut. Oleh karena itu, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013, 30 September 2012 dan 31 Desember 2012, kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif dari kegiatan yang berbasis syariah masih ditentukan berdasarkan PBI.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of financial statements**

*The financial statements for the date and year ended 30 September 2013, 2012 and 31 December 2012 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Accounting and Reporting Guidelines for Indonesian Banking Industry (PAPI) 2008 and the Decree of the Bapepam-LK No KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Public Listed Company".*

*Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.*

*The financial statements are prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.*

*The statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.*

*In accordance with PAPI (revised 2008), Sharia use the Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI), unless for those not covered in Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI). Therefore for the period ended 30 September 2013, 30 September 2012 and 31 December 2012, the collectability and allowance for impairment losses of earning assets with Sharia is still determined by certain PBI.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**  
(lanjutan)

Laporan keuangan Bank untuk Unit Usaha Syariah juga disusun dan disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 59, "Akuntansi Perbankan Syariah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan BAPEPAM-LK.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Bank, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos-pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Berikut ini adalah perubahan standar akuntansi, dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing,
- PSAK 13 (revisi 2011) – Properti Investasi,
- PSAK 16 (revisi 2011) – Aset Tetap,
- PSAK 18 (revisi 2010) – Akuntansi dan Pelaporan berdasarkan Program Manfaat Pensiun,
- PSAK 24 (revisi 2010) – Imbalan Kerja,
- PSAK 26 (revisi 2011) – Biaya Pinjaman,
- PSAK 28 (revisi 2010) – Akuntansi untuk Asuransi Kerugian,

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of financial statements**  
(continued)

The Bank's financial statements for sharia business unit were prepared and presented under the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No.101, "Presentation of Sharia Financial Statement", SFAS No.102 "Murabahah Accounting", SFAS No.105 "Mudharabah Accounting", SFAS No.59 "Sharia Banking Accounting", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) and Indonesian Financial Accounting Standards, including accounting and reporting principle designated by Indonesian banking authority and BAPEPAM-LK.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Bank's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Bank, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense has been shown separately.

**b. Changes in accounting policies**

The following are amendments of accounting standards and interpretations, which became effective starting 1 January 2012:

- SFAS 10 (revised 2010) – The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates,
- SFAS 13 (revised 2011) – Investment Property,
- SFAS 16 (revised 2011) – Fixed Assets,
- SFAS 18 (revised 2010) – Accounting and Reporting by Retirement Benefits Plan,
- SFAS 24 (revised 2010) – Employee Benefits,
- SFAS 26 (revised 2011) – Borrowings Cost,
- SFAS 28 (revised 2010) – Accounting for Loss Insurance,

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- PSAK 30 (revisi 2011) – Sewa,
- PSAK 33 (revisi 2010) – Akuntansi untuk Pertambangan,
- PSAK 34 (revisi 2010) – Kontrak Konstruksi,
- PSAK 36 (revisi 2010) – Akuntansi Asuransi Jiwa,
- PSAK 45 (revisi 2010) – Laporan Keuangan untuk Organisasi Nirlaba,
- PSAK 46 (revisi 2010) – Pajak Penghasilan,
- PSAK 50 (revisi 2010) – Instrumen Keuangan: Penyajian,
- PSAK 53 (revisi 2010) – Pembayaran Berbasis Saham,
- PSAK 55 (revisi 2011) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran,
- PSAK 56 (revisi 2011) – Laba per Saham,
- PSAK 60 – Instrumen Keuangan: Pengungkapan,
- PSAK 61 (revisi 2010) – Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah,
- PSAK 62 – Kontrak Asuransi
- PSAK 63 – Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiper Inflasi,
- PSAK 64 (revisi 2010) – Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Alam,
- PSAK 109 – Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah,
- PPSAK 7, PPSAK 8, PPSAK 9 dan PPSAK 11,
- ISAK 13 – Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri,
- ISAK 15 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya,
- ISAK 16 – Pengelolaan Jasa Konsesi,
- ISAK 18 – Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi,
- ISAK 19 – Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63,
- ISAK 20 – Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya,
- ISAK 22 – Perjanjian Konsensi Jasa: Pengungkapan,
- ISAK 23 – Sewa Operasi Insentif,
- ISAK 24 – Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa,

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies (continued)**

- SFAS 30 (revised 2011) – Leases,
- SFAS 33 (revised 2010) – Accounting for General Mining,
- SFAS 34 (revised 2010) – Construction Contracts,
- SFAS 36 (revised 2010) – Accounting for Life Insurance,
- SFAS 45 (revised 2010) – Financial Reporting for Non-Profit Organisation,
- SFAS 46 (revised 2010) – Income Taxes,
- SFAS 50 (revised 2010) – Financial Instrument: Presentation,
- SFAS 53 (revised 2010) – Share-Based Payment,
- SFAS 55 (revised 2011) – Financial Instrument: Recognition and Measurement,
- SFAS 56 (revised 2011) – Earnings per Share,
- SFAS 60 – Financial Instruments: Disclosures,
- SFAS 61 (revised 2010) – Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance,
- PSAK 62 – Insurance Contract
- SFAS 63 – Financial Reporting in Hyperinflationary Economies,
- SFAS 64 (revised 2010) – Exploration and Evaluation of Mineral Resources,
- SFAS 109 – Accounting of Zakat and Infak/Sedekah,
- Revocation of SFAS 7, Revocation of SFAS 8, Revocation of SFAS 9 and Revocation of SFAS 11,
- Interpretation of SFAS 13 – Hedge of Net Investment in a Foreign Operation,
- Interpretation of SFAS 15 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction,
- Interpretation SFAS 16 – Services Concession Agreements,
- Interpretation of SFAS 18 – Government Assistance – No Specific Relation with the Operating Activities,
- Interpretation SFAS 19 – Applying the Restatement Approach under SFAS 63,
- Interpretation of SFAS 20 – Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders,
- Interpretation of SFAS 22 – Service Contention Agreement: Disclosure,
- Interpretation of SFAS 23 – Incentive Operation Rental,
- Interpretation of SFAS 24 – Substance of Transaction which Involving a Rental Legal Form Evaluation,

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- ISAK 25 – Hak Atas Tanah,
- ISAK 26 – Penilaian Ulang Derivatif Melekat.

Berikut adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank:

PSAK 60: “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”

PSAK 60 diterapkan secara prospektif sejak 1 Januari 2012 (Catatan 42). Standar yang baru menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan yang telah ada sebelumnya dan menambahkan beberapa pengungkapan baru.

Prinsip utama dari standar ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai yang membuat pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan instrumen keuangan yang signifikan milik Bank. PSAK 60 berisi pengungkapan-pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitivitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa peraturan baru yang penting antara lain:

- a. Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;
- b. Penambahan pengungkapan untuk pos-pos yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif, dimana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan; dan
- c. Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelas aset dan kewajiban keuangan, serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 19 Oktober 2012, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) mengeluarkan penyesuaian atas PSAK 60 (revisi 2010) dan efektif pada tanggal 1 Januari 2013. Penerapan dini atas penyesuaian tersebut diperkenankan oleh DSAK-IAI. Penyesuaian tersebut terutama terkait dengan pengungkapan atas aset keuangan, termasuk pencabutan atas ketentuan penyajian untuk:

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies (continued)**

- Interpretation of SFAS 25 – Rights of Land,
- Interpretation of SFAS 26 – Re-valuation of Embedded Derivatives.

The following are the changes impacted by the above new standards that are relevant and significant to the Bank's financial statement:

SFAS 60: “Financial Instruments: Disclosures”

SFAS 60 is applied prospectively since 1 January 2012 (Note 42). The new standard consolidates and expands a number of existing disclosure requirements and adds some new disclosures.

The overriding principle of this standard is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the significance of financial instruments for an Bank's financial performance and position. SFAS 60 contains new disclosures on risks and risk management and requires reporting entities to report the sensitivity of their financial instruments to movements in risk. Some of the notable new requirements are:

- a. Qualitative and quantitative disclosures of the impact of risk, including market risk, credit risk and liquidity risk;
- b. Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments; and
- c. Disclosures of fair values of each class of financial assets and liabilities and disclosure of fair value hierarchy for financial instruments measured at fair value at the reporting date.

On 19 October 2012, Financial Accounting Standard Board of Indonesian Accountant Institute (DSAK-IAI) issued enhancements to the SFAS 60 (revised 2010) which effective on 1 January 2013. Early implementation of the enhancements is permitted by DSAK-IAI. The enhancements mainly relate to the disclosure of financial assets, including the withdrawal of requirements to disclose:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi** (lanjutan)

PSAK 60: "Instrumen Keuangan:  
Pengungkapan" (lanjutan)

- a. Nilai wajar atas agunan yang digunakan sebagai jaminan; dan
- b. Nilai tercatat atas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang.

Bank telah menyertakan pengungkapan yang dipersyaratkan PSAK 60 untuk laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan telah memutuskan untuk melakukan penerapan dini atas penyesuaian PSAK 60 tersebut.

**c. Instrumen keuangan**

**Aset keuangan**

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam tiga kategori (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (c) aset keuangan tersedia untuk dijual, dikarenakan Bank tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policies** (continued)

SFAS 60: "Financial Instruments: Disclosures"  
(continued)

- a. Fair value of collateral held as security; and
- b. Carrying amount of financial asset that are neither past due nor impaired whose terms have been renegotiated.

The Bank has incorporated the disclosure requirements of SFAS 60 for the financial statement as at and for the year ended 31 December 2012 and has decided to early adopt the improvements made to SFAS 60 as mentioned above.

**c. Financial instruments**

**Financial assets**

The Bank classifies its financial assets into three categories of (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity financial assets, and (c) available-for-sale financial assets, as the Bank does not have financial asset classified as financial assets at fair value through profit and loss. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, except:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Bank upon initial recognition designates as available-for-sale; or
- those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of non-performing loans and receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Aset keuangan** (lanjutan)

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(b) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- ) aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Bank sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- ) aset keuangan yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- ) aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

**Financial assets** (continued)

(a) Loans and receivables (continued)

*Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Interest income".*

*In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the profit or loss as "allowance for impairment losses".*

(b) *Held-to-maturity financial assets*

*Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:*

- ) *those that the Bank upon initial recognition designates as financial assets at fair value through profit or loss;*
- ) *those that the Bank designates as available-for-sale; and*
- ) *those that meet the definition of loans and receivables.*

*These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

(b) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu yang mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

(d) Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (normal).

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

(b) Held-to-maturity financial assets (continued)

*Interest income on held-to-maturity investments is included in the profit or loss and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the statements of income as "Allowance for Impairment Losses".*

(c) Available-for-sale financial assets

*Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.*

*Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method.*

(d) Recognition

*The Bank uses trade date accounting for regular way contracts when recording all financial asset transactions.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Liabilitas keuangan**

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai beban bunga.

**Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah jumlah suatu aset dipertukaran atau liabilitas diselesaikan, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi yang wajar.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

**Financial liabilities**

The Bank classifies its financial liabilities in the category financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss is categorised into financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs. After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortization is recognised as interest expense.

**Determination of fair value**

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date, using a price that is routinely published and coming from reliable sources. These include IDMA's (*Interdealer Market Association*) quoted market prices or broker's quoted price from *Bloomberg* and *Reuters* on the statement of financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Penentuan nilai wajar** (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Bank tidak memiliki instrumen keuangan yang harga kuotasi pasarnya tidak tersedia.

**Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas pengendalian yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Bank di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Bank secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

**Reklasifikasi aset keuangan**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

**Determination of fair value** (continued)

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.*

*The Bank has no financial instrument where a quoted market price is not available.*

**Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.*

*Collateral furnished by the Bank under standard repurchase agreements and securities lending and borrowing transactions is not derecognised because the Bank retains substantially all the risks and rewards on the basis of the predetermined repurchase price, and the criteria for derecognition are therefore not met.*

**Reclassification of financial assets**

*Financial assets at fair value through profit or loss (if had not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if it met the definition of loans and receivables and entity has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Reklasifikasi aset keuangan** (lanjutan)

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

**Reclassification of financial assets**  
(continued)

*The Bank shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the Bank has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:*

- (a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- (b) occur after the Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- (c) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.*

*Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded as part of equity component until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in profit or loss.*

*Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.*

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)  
Classes of financial instrument

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2011)/ Category as defined by PSAK 55 (revised 2011)		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Classes (as determined by the Bank)
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas/Cash
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/Placements with Bank Indonesia and other banks
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)/Claims on securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
		Pinjaman yang diberikan/Loans
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/Accrued interest income
		Aset lain-lain/Other assets
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity financial assets	Efek-efek/Marketable securities
Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Efek-efek/Marketable securities	
	Penyertaan/Investments	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas segera/Liability due immediately
		Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
		Utang obligasi/Bonds payable
		Pinjaman yang diterima/Borrowings
		Beban bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest expenses
		Liabilitas lain-lain/Other liabilities
Komitmen dan kontinjensi instrumen keuangan/ Commitment and contingency financial instruments	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/Unused loan facilities granted	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

**(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah:

- 1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- 2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- 3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan;

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

**Off-setting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**Allowance for impairment losses of financial assets**

**(A) Financial assets carried at amortised cost**

*The Bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.*

*A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:*

- 1) significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- 2) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- 3) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

**(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi** (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah: (lanjutan)

- 4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- 5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- 6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang.

Estimasi kerugian periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Pada awalnya, Bank menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

**Allowance for impairment losses of financial assets** (continued)

**(A) Financial assets carried at amortised cost** (continued)

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (continued)

- 4) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- 5) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- 6) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

Initially, the Bank assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. An individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

If the Bank assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

**(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi** (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (kecuali kerugian yang timbul di masa depan dari pinjaman yang diberikan) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh kredit sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

**Allowance for impairment losses of financial assets** (continued)

**(A) Financial assets carried at amortised cost** (continued)

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future losses from loans and receivables that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit characteristics such by considering credit segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Bank. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

**(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi** (lanjutan)

berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasi lainnya.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

**Allowance for impairment losses of financial assets** (continued)

**(A) Financial assets carried at amortised cost** (continued)

*effects of conditions in the historical period that do not currently exist.*

*The Bank uses statistical model analysis method, namely roll rates and migration analysis method for financial assets impairment which collectively assessed.*

*In migration analysis method, management determines 12 months as the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio.*

*When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such loans are written off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets categorised as held-to-maturity and loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses".*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the profit or loss.*

*Subsequent recoveries of loans written off in the current year are credited to the allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off in previous year are recognised as other operating income.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

**(B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari komponen ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar dari utang aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

**d. Kas**

Kas mencakup kas dan kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

**e. Giro wajib minimum**

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

**Allowance for impairment losses of financial assets** (continued)

**(B) Financial assets classified as available-for-sale**

The Bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from equity component and recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt financial asset classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

**d. Cash**

Cash includes cash in hand and cash in Automated Teller Machine (ATM).

**e. Statutory reserves requirement**

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement with BI in Rupiah and foreign currency, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**h. Efek-efek**

Efek-efek pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diperhitungkan tergantung pada klasifikasinya menjadi tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

**i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks**

*Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.*

*Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified in the statement of financial position as loans and receivables. Refer to note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

**g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

*Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.*

*Placement with Bank Indonesia and other banks are classified in the statement of financial position as loans and receivables. Refer to note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

**h. Marketable securities**

*Marketable securities are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently accounted for depending on their classification being available-for-sale or held-to-maturity. Refer to note 2c for the accounting policy of available-for-sale and held-to-maturity.*

*Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia (SBI).*

**i. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)**

*Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses.*

*Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are classified as loans and receivable. Refer to note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)** (lanjutan)

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**j. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pembiayaan bersama dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan dana atau bentuk tagihan sejenis yang berasal dari transaksi yang dilaksanakan berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Pembiayaan/piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan piutang *qardh*.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai kini dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

**k. Aset tetap**

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Bank sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2011)-Aset Tetap.

Tanah tidak disusutkan. Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**i. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)** (continued)

*Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.*

**j. Loans**

*Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.*

*Joint financing is recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and stated at amortised cost.*

*Loans are classified as loans and receivables. Refer to note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

*Sharia financing/receivables are receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on the sale and purchase arrangement and profit sharing between the Bank and other party for a certain period of time. The financing/receivables consist of murabahah receivables, mudharabah financing and qardh receivables.*

*Losses on loan restructurings in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.*

**k. Property, plant and equipment**

*Accounting treatment for fixed assets of the Bank is in accordance with SFAS 16 (revised 2011)-Fixed Assets.*

*Land is not depreciated. Property, plant and equipment, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and are stated at cost less accumulated depreciation.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

## k. Aset tetap (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Gedung	20
Golongan I:	
Kendaraan bermotor	4
Perlengkapan kantor	4
Golongan II:	
Kendaraan bermotor	5 - 8
Perlengkapan kantor	5 - 8
Kendaraan bermotor – program kepemilikan kendaraan bermotor karyawan	5
<i>Leasehold improvement</i>	<i>sesuai masa sewa/ during lease period</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai dan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(beban)/pendapatan non operasional" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

## 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

## k. Property, plant and equipment (continued)

The expected useful lives of property, plant and equipment are as follows:

	<u>Tarif/Rates</u>	
	5%	<i>Buildings</i>
		<i>Class I:</i>
	25%	<i>Vehicles</i>
	25%	<i>Office equipment</i>
		<i>Class II:</i>
	20%-12.5%	<i>Vehicles</i>
	20%-12.5%	<i>Office equipment</i>
		<i>Vehicles – employees car ownership program</i>
	20%	<i>Leasehold improvement</i>
	<i>sesuai masa sewa/ during lease period</i>	<i>Leasehold improvement</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss when incurred.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use and the impairment losses are recognized in the profit or loss.

When property, plant and equipment are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the financial statements. Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized within "non operating (expenses)/income" in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**I. Aset takberwujud**

Piranti lunak diakui sebesar harga perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari empat tahun atau tidak lebih dari tarif amortisasi 25% dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaannya dan pelepasan yang dilakukan sesudahnya.

**m. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

**n. Aset lain-lain**

Aset lain-lain terdiri dari uang muka dan aset terbengkalai.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**I. Intangible assets**

*Software is recognised at acquisition cost and subsequently carried at cost less accumulated amortisation.*

*Costs associated with maintaining software programs are recognised as expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank are recognised as intangible assets.*

*Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed four years or does not exceed 25 % amortisation rate and calculated using the straight-line method.*

*Intangible assets shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

**m. Prepayments**

*Prepayments are expenses which have been incurred but have not been recognised as an expense in the related period. Prepayments are recognised as expenses in the profit or loss when it is amortised in accordance with the expected period of benefit.*

**n. Other assets**

*Other assets include advance payments and abandoned properties.*

*The Bank recognises impairment of assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At the statement of financial position date, the Bank evaluates the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in the profit or loss when incurred.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**o. Liabilitas segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**p. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk didalamnya adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan nasabah termasuk simpanan syariah yang terdiri dari tabungan Citra mudharabah dan deposito Citra mudharabah yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank lain.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**o. Liability due immediately**

*Liability due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.*

*Liability due immediately are stated at amortised cost. Refer to note 2c for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.*

**p. Deposits from customers and deposits from other banks**

*Deposits from customers are the funds placed by customers to the Bank based on fund deposits agreements. Included in these accounts are demand deposits, savings, time deposits and certificates of deposits.*

*Deposits from customers include sharia deposits which consist of Citra mudharabah savings and Citra mudharabah deposits which entitle the customer to receive a profit sharing from the sharia unit's income in return of the usage of the funds in accordance with the defined and agreed terms (nisbah).*

*Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of demand deposits, time deposits and inter-bank call money.*

*Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to note 2c for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.*

*Deposits from other banks are stated at the amounts due to other banks.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**q. Utang obligasi**

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan utang obligasi, diakui sebagai pendapatan/beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu utang obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**r. Pendapatan bunga dan beban bunga**

(i). Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest-bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban operational lainnya dicatat sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2010) – Pendapatan dan PSAK 55 (revisi 2011) – Instrument Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**q. Bonds payable**

*Bonds payable are stated at nominal value net of unamortised securities issuance cost. Costs incurred in connection with the bonds payable, are recognised as a deferred income/expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the bonds payable using the effective interest rate method. Refer to note 2c for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.*

**r. Interest income and interest expense**

(i). Conventional

*Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "interest income" and "interest expense" in the profit or loss using the effective interest rate method.*

*The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or liability and of allocating the interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows by taking into account all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes any fees, commissions and other fees received by parties to the contract and are an integral part of the effective interest rate.*

*Other operating income and expenses is recorded in accordance with SFAS 23 (revised 2010) – Revenue and SFAS 55 (revised 2011) – Financial Instrument: Recognition and Measurement.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**r. Pendapatan bunga dan beban bunga**  
(lanjutan)

(ii). Syariah

Pendapatan syariah merupakan keuntungan dari *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan piutang *qardh*.

Keuntungan *murabahah* dan pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

**s. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas peminjaman diakui sebagai pengurang biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada umumnya pendapatan provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang terkait langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

**t. Pendapatan dan beban operasional lainnya**

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank. Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**r. Interest income and interest expense**  
(continued)

(ii). Sharia

Sharia income represents profit from *murabahah*, *mudharabah financing* and *qardh receivables*.

*Murabahah profit and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on the agreed portion (nisbah). Qardh income is recognised upon receipt.*

**s. Fee and commission income**

*Fees and commissions income directly attributable to lending activity are recognised as a deduction of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan using effective interest rate method.*

*Fees and commissions are generally recognised on an accrual basis when the service has been provided. Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down are (together with related direct costs) recognised as an adjustment to the effective interest rate on the loan.*

*Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenue on the transaction date as other operating income.*

**t. Other operating income and expenses**

*General and administrative expenses represent expenses related to office activities and the Bank's operational activities. Personnel expense includes salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.*

*All of these income and expenses are recorded in the profit or loss when incurred.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**u. Perpajakan**

Perlakuan akuntansi perpajakan sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2010) – Pajak Penghasilan.

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laporan laba rugi. Pajak penghasilan kini dihitung sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku atau akan berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas pajak penghasilan badan yang dilaporkan dengan mengacu pada interpretasi manajemen atas peraturan pajak yang berlaku. Bank menyisihkan cadangan yang cukup sebagai dasar penentuan jumlah yang harus dibayar ke kantor pajak. Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas laporan posisi keuangan, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**v. Imbalan kerja karyawan**

Imbalan kerja karyawan dicatat sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2010) – Imbalan Kerja.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**u. Taxation**

Accounting treatment for taxation is recorded in accordance with SFAS 46 (revised 2010) – Income Taxes.

The income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the profit or loss. The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. The Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to the situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Bank establishes adequate provisions, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax office. Deferred income tax is determined using the statements of financial position liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**v. Employee benefits**

Employee benefit is recorded in accordance with SFAS 24 (revised 2010) – Employee Benefits.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**v. Imbalan kerja karyawan** (lanjutan)

Imbalan pensiun

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di necara adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**v. Employee benefits** (continued)

Pension benefits

*The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.*

*A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.*

*The liability recognised in the statements of financial position in respect of the defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit liabilities at the statements of financial position date less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of the defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of the program's assets are charged or credited to the profit or loss over the average remaining period of service of the related employees.*

*The Bank has implemented a defined contribution retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds are paid by the employees and the Bank.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**v. Imbalan kerja karyawan** (lanjutan)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah karyawan yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program bagi laba dan bonus

Bank mengakui liabilitas dan beban untuk bonus dan bagi laba berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan kinerja karyawan dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham setelah penyesuaian tertentu. Bank mengakui provisi ketika diwajibkan secara kontrak atau terdapat praktik masa lalu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

Jumlah program bagi laba dan bonus yang diprovisikan dan akan dibayarkan dalam kurun waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal laporan keuangan, disajikan di laporan posisi keuangan sebagai bagian dari "Liabilitas imbalan kerja karyawan".

**w. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung sesuai dengan PSAK 56 (revisi 2011) – Laba Per Saham.

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, tidak ada instrumen-instrumen yang dimiliki yang secara material dapat menyebabkan penerbitan tambahan saham biasa. Oleh karena itu, nilai laba perusahaan dilusian setara dengan nilai laba bersih per saham dasar.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**v. Employee benefits** (continued)

Termination Benefits

Termination costs and curtailment gain/loss are recognised in the period when the Bank is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the term of defined benefit plan such that a material element of future service by current employee will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Profit sharing and bonus plans

The Bank recognises a liability and an expense for bonuses and profit-sharing, based on a formula that takes into consideration the employee's performance and profit attributable to the Company's shareholders after certain adjustments. The Bank recognises a provision where contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

Provision amount of profit-sharing and bonus plans which will be paid within 12 months from reporting date is presented in statement of financial position as part of "employee benefit liabilities".

**w. Earnings per share**

Earning per share is accounted in accordance with SFAS 56 (revised 2011) – Earnings Per Share.

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net profit with the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

As at 30 September 2013 and 2012, there were no material instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**x. Pelaporan segmen**

Informasi segmen dasar diungkapkan sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2009) – Segmen Operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 5 (revisi 2009). Pengambil keputusan operasional Bank adalah Direksi.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan produk usaha yang terdiri dari retail, mikro (UMK) dan penghimpunan dana dan treasury (Catatan 39).

**y. Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan ketentuan PSAK 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Segment reporting**

*Segment information is disclosed in accordance with SFAS 5 (revised 2009) – Operating Segments.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- i. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- ii. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance; and*
- iii. for which discrete financial information is available.*

*The Bank presents operating segment based on its internal reporting to the chief operating decision maker in accordance with SFAS 5 (revised 2009). The Bank's chief operating decision-maker is the Board of Directors.*

*The Bank discloses the operating segment based on business products that consist of retail, micro (UMK) and funding and treasury (Note 39).*

**y. Transactions with related parties**

*The Bank has transactions with related parties. In accordance with SFAS No.7 (Revised 2010) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:*

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person;*
  - i. has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;*
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies;*
  - i. the entity and the reporting entity are members of the same the company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**y. Transaksi dengan pihak berelasi** (lanjutan)

- ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**z. Pinjaman yang diterima**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman yang diterima diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**aa. Saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**y. Transactions with related parties** (continued)

- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
- iii. both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. one entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**z. Borrowings**

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to note 2c for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

**aa. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ab. Sewa**

Transaksi sewa dicatat sesuai dengan PSAK 30 (revisi 2011) - Sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Bank menyewa aset tetap tertentu, berupa mesin ATM. Sewa aset tetap dimana Bank, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi, pertimbangan dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Leases**

*Lease transaction is recorded in accordance with SFAS 30 (revised 2011) - Leases.*

*Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

*The Bank leases certain property, plant and equipment, which is ATM machine. Leases of property, plant and equipment where the Bank as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases.*

*The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership at the end of the lease term.*

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*Certain estimates, judgments and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimates, judgments and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors.*

*Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (Catatan 42).

**Sumber utama ketidakpastian estimasi**

**1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**2. Liabilitas imbalan pasca kerja**

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGMENTS** (continued)

This disclosure supplements the commentary on financial risk management (Note 42).

**Key sources of estimation uncertainty**

**1. Allowances for impairment losses of financial assets**

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the *counterparty's* financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific *counterparty* allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**2. Post employment benefit liabilities**

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

2. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat kewajiban imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

**4. KAS**

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Bank memiliki kas sebesar masing-masing sebesar Rp 1.063.609 dan Rp 929.454.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 7.299 dan Rp 9.515.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty  
(continued)**

2. *Post employment benefit liabilities (continued)*

*The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.*

*Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.*

*Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method and generally accepted.*

*Change on the assumptions above on the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.*

**4. CASH**

*Cash on hand were all denominated in Rupiah currency. As at 30 September 2013 and 31 December 2012, the Bank has cash amounting to Rp 1,063,609 and Rp 929,454, respectively.*

*The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as at 30 September 2013 and 31 December 2012 amounting to Rp 7,299 and Rp 9,515, respectively.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Saldo giro pada Bank Indonesia merupakan giro yang harus ditempatkan di Bank Indonesia oleh Bank untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang terdiri dari GWM Primer yaitu simpanan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia dan GWM Sekunder yaitu cadangan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo rekening giro Bank dari GWM Primer yang ditempatkan di Bank Indonesia.

Seluruh giro pada Bank Indonesia adalah dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, giro di Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 4.193.760 dan Rp 4.049.000.

GWM pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah:

	<u>30 September/ September 2013</u>
Rupiah	
- GWM Utama	8.10%
- GWM Sekunder *)	11.15%

\*) Tidak termasuk *Excess Reserve*

Sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 November 2010, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan mulai tanggal 1 Maret 2011, Bank memiliki kewajiban pemenuhan GWM *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dalam Rupiah. GWM sekunder Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

GWM LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR di bawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%).

Sesuai PBI No.13/10/PBI/2011 tanggal 19 Februari 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.12/19/PBI/2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 Maret 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

*Current accounts with Bank Indonesia represents the Bank's minimum statutory reserve requirement, which consists of Primary Statutory Reserves which should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia and Secondary Statutory Reserves as a minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia, Government Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve of the Bank's current accounts from the Primary Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.*

*Current accounts with Bank Indonesia were denominated in Rupiah. As at 30 September 2013 and 31 December 2012, current accounts with Bank Indonesia amounting to Rp 4,193,760 and Rp 4,049,000, respectively.*

*As at 30 September 2013 and 31 December 2012, the statutory reserves are:*

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Rupiah		Rupiah
- GWM Utama	8.13%	Primary Statutory Reserves -
- GWM Sekunder *)	6.03%	Secondary Statutory Reserves *) -

*Excluding Excess Reserve \*)*

*In line with Regulation of Bank Indonesia (PBI) No.12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia denominated in Rupiah and Foreign Currency", starting on 1 November 2010, Primary GWM for Rupiah Currency amounted to 8% from total third party funds in Rupiah and starting 1 March 2011, the Bank has an obligation to fulfil Loan to Deposit Ratio (LDR) in Rupiah. Secondary GWM for Rupiah Currency amounted to 2.5% from total third party funds denominated in Rupiah.*

*LDR Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the bank in the current accounts with Bank Indonesia if LDR is below minimum target of LDR from bank Indonesia (78%).*

*In line with PBI No.13/10/PBI/2011 dated 19 February 2010 regarding Changes on BI regulation No.12/19/PBI/2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia denominated in Rupiah and Foreign Currency", starting on 1 March 2011, GWM in foreign currency amounted to 5% from total third party funds in foreign currency and starting 1 June 2011, GWM for foreign currency amounted to 8% from total third party funds denominated in foreign currency.*

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

*Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement of Commercial Banks.*

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

Seluruh giro pada bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

*All current accounts with other banks were in Rupiah currency and were placed at third parties, consist of:*

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,308	35,612	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,597	1,137	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,709	6,350	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1,011	517	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Lampung (dahulu PT BPD Lampung)	606	6	PT Bank Lampung (formerly PT BPD Lampung)
PT BPD Jawa Tengah	162	48	PT BPD Jawa Tengah
PT BPD Sumatera Utara Prapat	132	307	PT BPD Sumatera Utara Prapat
PT BPD Jawa Timur	70	45	PT BPD Jawa Timur
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	28	310	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Aceh (dahulu PT BPD Aceh)	9	108	PT Bank Aceh (formerly PT BPD Aceh)
PT Bank Nagari (dahulu PT BPD Sumatera Barat)	7	125	PT Bank Nagari (formerly PT BPD Sumatera Barat)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4	495	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain	20	39	Others
	<u>19,663</u>	<u>45,099</u>	

Giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

*As at 30 September 2013 and 31 December 2012, current accounts with other banks were classified as current based on BI collectibility. There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.*

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 tidak terdapat giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

*As at 30 September 2013 and 31 December 2012, there were no current accounts with other banks which were based on the principles of Sharia banking.*

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing adalah 1,78% dan 1,82%.

*The average interest rates per annum of current accounts with other banks for the nine-month period ended 30 September 2013 and year ended 31 December 2012 are 1.78% and 1.82%, respectively.*

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK LAIN** (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**  
(continued)

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, there was no impaired current account with other banks.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

**a. Berdasarkan jenis:**

	<b><u>30 September/ September 2013</u></b>	<b><u>31 Desember/ December 2012</u></b>
Call money	425,000	275,000
FASBI - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	6,887,700	9,566,257
Deposito berjangka	<u>50,000</u>	<u>50,000</u>
	7,362,700	9,891,257
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>507</u>	<u>285</u>
	<u><u>7,363,207</u></u>	<u><u>9,891,542</u></u>

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah yang termasuk dalam penempatan pada bank lain masing-masing sebesar Rp 50.000 dan Rp 50.000, dan Fasilitas Bank Indonesia (FASBI) yang didasarkan pada prinsip syariah masing-masing sebesar Rp 427.700 dan Rp 300.000.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

All placements with Bank Indonesia and other banks were in Rupiah currency and were placed at third parties, consist of:

**a. By type:**

Call money  
FASBI - net of unamortised discount  
Time deposits  
Accrued interest income

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, placements with other banks include time deposits amounts under Sharia banking principles of Rp 50,000 and Rp 50,000, respectively and Fasilitas Bank Indonesia (FASBI) amounts under Sharia banking principles of Rp 427,700 and Rp 300,000, respectively.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN  
BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND  
OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan bank:

b. By bank:

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	6,887,700	9,566,257	Bank Indonesia - net of unamortised discount
<b>Call money:</b>			<b>Call money:</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	100,000	-	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	75,000	100,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	75,000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	50,000	100,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Riau	25,000	-	PT Bank Riau
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	75,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	<u>425,000</u>	<u>275,000</u>	
<b>Deposito berjangka:</b>			<b>Time deposits:</b>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50,000	50,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	7,362,700	9,891,257	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	507	285	Accrued interest income
	<u>7,363,207</u>	<u>9,891,542</u>	

c. Berdasarkan periode jangka waktu:

c. By maturity:

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Kurang dari 1 bulan	7,257,700	9,207,253	Less than 1 month
1 – 3 bulan	50,000	349,782	1 – 3 months
3 – 12 bulan	55,000	334,222	3 – 12 months
	7,362,700	9,891,257	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	507	285	Accrued interest income
	<u>7,363,207</u>	<u>9,891,542</u>	

d. Tingkat suku bunga

d. Interest rate

Tingkat suku bunga per tahun atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, masing-masing adalah 4,12% - 7,25% dan 3,75% - 6,87%.

The interest rate per annum of placements with Bank Indonesia and other banks for the nine-month period ended 30 September 2013 and year ended 31 December 2012 are 4.12% - 7.25% and 3.75% - 6.87%, respectively.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Management believes that there was no impaired placement with other banks as at 30 September 2013 and 31 December 2012.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 tidak terdapat penempatan dana di Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

As at 30 September 2013 and 31 December 2012 there are no placements with Bank Indonesia and other banks which were blocked.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit:

a. By currency and issuer:

Seluruh efek-efek adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan Bank Indonesia yang terdiri dari:

All marketable securities were denominated in Rupiah and were placed with Bank Indonesia, which consist of:

30 September/September 2013

Jenis efek-efek/ Type of securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount	Nilai tercatat/ Carrying amount
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo/Held to maturity</u>					
SBI10011301	10 Januari/ January 2013	10 Oktober/ October 2013	100,000	112	99,888
SBI10011302	10 Januari/ January 2013	10 Oktober/ October 2013	100,000	112	99,888
SBI10011303	10 Januari/ January 2013	10 Oktober/ October 2013	100,000	112	99,888
SBI14031301	14 Maret/ March 2013	12 Desember/ December 2013	100,000	915	99,085
SBI14031302	14 Maret/ March 2013	12 Desember/ December 2013	100,000	913	99,087
SBI11041301	11 April/ April 2013	9 Januari/ January 2014	100,000	1,277	98,723
SBI11041302	11 April/ April 2013	9 Januari/ January 2014	50,000	640	49,360
SBI11041303	11 April/ April 2013	9 Januari/ January 2014	50,000	641	49,359
SBI11071301	11 Juli/ July 2013	10 April/ April 2014	100,000	2,671	97,329
SBI11071302	11 Juli/ July 2013	10 April/ April 2014	50,000	1,345	48,655
SBI11071303	11 Juli/ July 2013	10 April/ April 2014	100,000	2,695	97,305
SBI11071304	11 Juli/ July 2013	10 April/ April 2014	100,000	2,700	97,300
SBI11071305	11 Juli/ July 2013	10 April/ April 2014	100,000	2,705	97,295
SBI15081301	15 Agustus/ August 2013	15 Mei/ May 2014	100,000	3,518	96,482
SBI15081302	15 Agustus/ August 2013	15 Mei/ May 2014	100,000	3,518	96,482
SBI15081303	15 Agustus/ August 2013	15 Mei/ May 2014	50,000	1,788	48,212
SBI15081304	15 Agustus/ August 2013	15 Mei/ May 2014	50,000	1,788	48,212
SBI12091301	12 September/ September 2013	12 Juni/ June 2014	100,000	4,036	95,964
SBI12091302	12 September/ September 2013	12 Juni/ June 2014	100,000	4,036	95,964
SBI12091303	12 September/ September 2013	12 Juni/ June 2014	100,000	4,036	95,964
			1,750,000	39,558	1,710,442
<u>Tersedia untuk dijual/Available for sale</u>					
SBI10011301	10 Januari/ January 2013	10 Oktober/ October 2013	100,000	119	99,881
SBI10011301	10 Januari/ January 2013	10 Oktober/ October 2013	100,000	119	99,881
			200,000	238	199,762
					1,910,204

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit: (lanjutan)

a. By currency and issuer: (continued)

31 Desember/December 2012

<u>Jenis efek-efek/ Type of securities</u>	<u>Tanggal dimulai/ Starting date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date</u>	<u>Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo/Held to maturity</u>					
SBI 11101201	11 Oktober/ October 2012	11 Juli/ July 2013	100,000	2,422	97,578
SBI 11101202	11 Oktober/ October 2012	11 Juli/ July 2013	100,000	2,413	97,587
SBI 11101203	11 Oktober/ October 2012	11 Juli/ July 2013	100,000	2,413	97,587
SBI 11101204	11 Oktober/ October 2012	11 Juli/ July 2013	100,000	2,413	97,587
SBI 11101205	11 Oktober/ October 2012	11 Juli/ July 2013	100,000	2,413	97,587
SBI 12041201	12 April/ April 2012	10 Januari/ January 2013	29,449	31	29,418
SBI 12041202	12 April/ April 2012	10 Januari/ January 2013	29,449	31	29,418
SBI 12071201	12 Juli/ July 2012	11 April/ April 2013	100,000	1,192	98,808
SBI 12071202	12 Juli/ July 2012	11 April/ April 2013	100,000	1,204	98,796
SBI 13121201	13 Desember/ December 2012	12 September/ September 2013	100,000	3,217	96,783
SBI 13121202	13 Desember/ December 2012	12 September/ September 2013	100,000	3,224	96,776
SBI 13121203	13 Desember/ December 2012	12 September/ September 2013	100,000	3,230	96,770
SBI 13121204	13 Desember/ December 2012	12 September/ September 2013	50,000	1,617	48,383
			1,108,898	25,820	1,083,078
<u>Tersedia untuk dijual/Available for sale</u>					
SBI 12041201	12 April/ April 2012	10 Januari/ January 2013	99,977	94	99,883
SBI 12041202	12 April/ April 2012	10 Januari/ January 2013	99,977	94	99,883
SBI 12041203	12 April/ April 2012	10 Januari/ January 2013	99,977	95	99,882
			299,931	283	299,648
					1,382,726

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. Berdasarkan periode jatuh tempo:**

**b. By maturity period:**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
3 – 12 bulan	<u>1,910,204</u>	<u>1,382,726</u>	3 – 12 months

**c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:**

**c. Average interest rate per annum:**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Sertifikat Bank Indonesia	4.87%	4.83%	Certificates of Bank Indonesia
Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo selama tahun berjalan telah dicatat pada "Pendapatan Bunga – efek-efek" (Catatan 28).			
<i>Effective interest income earned from available-for-sale and held-to-maturity marketable securities has been recognised as "Interest income – marketable securities" (Note 28).</i>			

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**d. Allowance for impairment losses**

Sertifikat Bank Indonesia diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI.  
  
Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang dimiliki Bank pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

*Certificates of Bank Indonesia are classified as current based on BI collectibility.  
  
Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on marketable securities held by the Bank as at 30 September 2013 and 31 December 2012.*

**e. Informasi penting lainnya sehubungan dengan efek-efek**

**e. Other significant information relating to marketable securities**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, Bank tidak melakukan penjualan atas efek-efek tersedia untuk dijual, sehingga tidak ada pemindahan keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laporan laba rugi.

*For the nine-month period ended 30 September 2013 and for the year ended 31 December 2012, the Bank did not sell available-for-sale marketable securities, so there were no gains or losses transfer from equity to profit or loss.*



PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI  
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) adalah dalam mata uang Rupiah dan dilakukan dengan Bank Indonesia.

**a. Berdasarkan jenis:**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE  
AGREEMENTS (REVERSE REPO)**

Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) were denominated in Rupiah and were placed at Bank Indonesia.

**a. By type:**

**30 September/September 2013**

<b>Jenis efek-efek/ Type of securities<sup>1)</sup></b>	<b>Tanggal dimulai/ Starting date<sup>2)</sup></b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date<sup>3)</sup></b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount<sup>4)</sup></b>	<b>Pendapatan bunga yang direalisasi/ Realised interest income</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
<b>Rupiah</b>					
Obligasi/Bonds FR0034	17 September/ September 2013	3 Oktober/ October 2013	125,636	301	125,937
Obligasi/Bonds FR0034	17 September/ September 2013	3 Oktober/ October 2013	125,636	301	125,937
Obligasi/Bonds FR0034	17 September/ September 2013	3 Oktober/ October 2013	125,636	301	125,937
Obligasi/Bonds FR0063	18 September/ September 2013	3 Oktober/ October 2013	80,211	179	80,390
Obligasi/Bonds FR0063	18 September/ September 2013	3 Oktober/ October 2013	80,211	179	80,390
Obligasi/Bonds FR0063	18 September/ September 2013	3 Oktober/ October 2013	80,211	179	80,390
Obligasi/Bonds FR0026	20 September/ September 2013	4 Oktober/ October 2013	103,988	194	104,182
Obligasi/Bonds FR0026	20 September/ September 2013	4 Oktober/ October 2013	103,988	194	104,182
Obligasi/Bonds FR0026	20 September/ September 2013	4 Oktober/ October 2013	103,988	194	104,182
Obligasi/Bonds FR0026	20 September/ September 2013	4 Oktober/ October 2013	103,988	194	104,182
Obligasi/Bonds FR0026	20 September/ September 2013	4 Oktober/ October 2013	35,967	67	36,034
Obligasi/Bonds FR0066	20 September/ September 2013	4 Oktober/ October 2013	57,223	107	57,330
Obligasi/Bonds FR0066	20 September/ September 2013	4 Oktober/ October 2013	87,481	164	87,645
Obligasi/Bonds FR0066	20 September/ September 2013	4 Oktober/ October 2013	87,481	164	87,645
Obligasi/Bonds FR0066	20 September/ September 2013	4 Oktober/ October 2013	87,481	164	87,645
Obligasi/Bonds FR0056	24 September/ September 2013	8 Oktober/ October 2013	96,138	113	96,251
Obligasi/Bonds FR0056	24 September/ September 2013	8 Oktober/ October 2013	96,138	113	96,251
Obligasi/Bonds FR0056	24 September/ September 2013	8 Oktober/ October 2013	89,123	106	89,229
Obligasi/Bonds FR0042	24 September/ September 2013	8 Oktober/ October 2013	8,299	10	8,309
Obligasi/Bonds FR0042	24 September/ September 2013	8 Oktober/ October 2013	113,732	134	113,866
Obligasi/Bonds FR0042	24 September/ September 2013	8 Oktober/ October 2013	113,732	134	113,866
Obligasi/Bonds FR0042	24 September/ September 2013	8 Oktober/ October 2013	113,732	134	113,866
Obligasi/Bonds FR0042	24 September/ September 2013	8 Oktober/ October 2013	113,732	134	113,866
Obligasi/Bonds FR0042	24 September/ September 2013	8 Oktober/ October 2013	113,732	134	113,866

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI  
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE  
AGREEMENTS (REVERSE REPO)(continued)

a. Berdasarkan jenis: (lanjutan)

a. By type: (continued)

30 September/September 2013

Jenis efek-efek/ Type of securities <sup>1)</sup>	Tanggal dimulai/ Starting date <sup>2)</sup>	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date <sup>3)</sup>	Nilai tercatat/ Carrying amount <sup>4)</sup>	Pendapatan bunga yang direalisasi/ Realised interest income	Jumlah/ Total
Rupiah (lanjutan)					
Obligasi/Bonds FR0048	25 September/ September 2013	10 Oktober/ October 2013	100,702	101	100,803
Obligasi/Bonds FR0048	25 September/ September 2013	10 Oktober/ October 2013	100,702	101	100,803
Obligasi/Bonds FR0048	25 September/ September 2013	10 Oktober/ October 2013	100,702	101	100,803
Obligasi/Bonds FR0040	27 September/ September 2013	10 Oktober/ October 2013	115,607	78	115,685
Obligasi/Bonds FR0040	27 September/ September 2013	10 Oktober/ October 2013	115,607	78	115,685
Obligasi/Bonds FR0040	27 September/ September 2013	10 Oktober/ October 2013	115,607	78	115,685
Obligasi/Bonds FR0054	20 September/ September 2013	18 Oktober/ October 2013	102,685	196	102,881
Obligasi/Bonds FR0054	20 September/ September 2013	18 Oktober/ October 2013	102,685	196	102,881
Obligasi/Bonds FR0058	30 September/ September 2013	31 Oktober/ October 2013	93,962	16	93,978
Obligasi/Bonds FR0058	30 September/ September 2013	31 Oktober/ October 2013	93,962	16	93,978
Obligasi/Bonds FR0058	30 September/ September 2013	31 Oktober/ October 2013	93,962	16	93,978
Obligasi/Bonds FR0058	30 September/ September 2013	31 Oktober/ October 2013	93,962	16	93,978
Obligasi/Bonds FR0058	30 September/ September 2013	31 Oktober/ October 2013	93,962	16	93,978
Obligasi/Bonds FR0043	13 Agustus/ August 2013	12 November/ November 2013	55,815	418	56,233
Jumlah/Total			3,627,406	5,321	3,632,727

- 1) Seluruh efek yang diperjanjikan merupakan obligasi Pemerintah Indonesia yang berdenominasi Rupiah dan diterbitkan di Indonesia.
- 2) Tanggal dimulai merupakan tanggal yang sama dengan tanggal pembelian efek.
- 3) Tanggal jatuh tempo merupakan tanggal yang sama dengan tanggal penjualan kembali efek.
- 4) Nilai tercatat merupakan nilai yang sama dengan harga pembelian efek.

- 1) All of the underlying securities are Indonesian Government bonds denominated in Rupiah and issued in Indonesia.
- 2) Start date is the same as the securities purchase date.
- 3) Maturity date is the same as the securities resale date.
- 4) Carrying amount is equal to securities purchase price.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI  
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE  
AGREEMENTS (REVERSE REPO)(continued)

a. Berdasarkan jenis: (lanjutan)

a. By type: (continued)

31 Desember/December 2012

Jenis efek-efek/ Type of securities <sup>1)</sup>	Tanggal dimulai/ Starting date <sup>2)</sup>	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date <sup>3)</sup>	Nilai tercatat/ Carrying amount <sup>4)</sup>	Pendapatan bunga yang direalisasi/ Realised interest income	Jumlah/ Total
<b>Rupiah</b>					
Obligasi/Bonds FR0058	3 Desember/ December 2012	25 Januari/ January 2013	121,377	438	121,815
Obligasi/Bonds FR0058	3 Desember/ December 2012	25 Januari/ January 2013	121,378	438	121,816
Obligasi/Bonds FR0036	7 Desember/ December 2012	12 Februari/ February 2013	133,309	417	133,726
Obligasi/Bonds FR0036	7 Desember/ December 2012	12 Februari/ February 2013	133,309	417	133,726
Obligasi/Bonds FR0061	10 Desember/ December 2012	15 Februari/ February 2013	107,462	296	107,758
Obligasi/Bonds FR0061	10 Desember/ December 2012	15 Februari/ February 2013	107,462	295	107,757
Obligasi/Bonds FR0061	10 Desember/ December 2012	15 Februari/ February 2013	107,462	295	107,757
Obligasi/Bonds FR0053	13 Desember/ December 2012	12 Februari/ February 2013	118,337	281	118,618
Obligasi/Bonds FR0053	13 Desember/ December 2012	12 Februari/ February 2013	118,337	281	118,618
Obligasi/Bonds FR0053	13 Desember/ December 2012	12 Februari/ February 2013	118,337	281	118,618
Obligasi/Bonds FR0053	14 Desember/ December 2012	15 Februari/ February 2013	118,672	267	118,939
Obligasi/Bonds FR0053	14 Desember/ December 2012	15 Februari/ February 2013	118,672	267	118,939
Obligasi/Bonds FR0052	14 Desember/ December 2012	15 Februari/ February 2013	143,308	769	144,077
Jumlah/Total			1,567,422	4,742	1,572,164

- 1) Seluruh efek yang diperjanjikan merupakan obligasi Pemerintah Indonesia yang berdenominasi Rupiah dan diterbitkan di Indonesia.
- 2) Tanggal dimulai merupakan tanggal yang sama dengan tanggal pembelian efek.
- 3) Tanggal jatuh tempo merupakan tanggal yang sama dengan tanggal penjualan kembali efek.
- 4) Nilai tercatat merupakan nilai yang sama dengan harga pembelian efek.

- 1) All of the underlying securities are Indonesian Government bonds denominated in Rupiah and issued in Indonesia.
- 2) Start date is the same as the securities purchase date.
- 3) Maturity date is the same as the securities resale date.
- 4) Carrying amount is equal to securities purchase price.

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah 4,44% - 6,24% dan 4,48% - 4,60%.

b. Average interest rate per annum:

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) as at 30 September 2013 and 31 December 2012 are 4.44% - 6.24% and 4.48% - 4.60%, respectively.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI  
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE  
AGREEMENTS (REVERSE REPO)(continued)**

**c. Berdasarkan kolektibilitas BI**

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 digolongkan sebagai lancar.

**c. By BI collectibility**

Based on the prevailing BI regulation, all securities purchased under resale agreements (reverse repo) as at 30 September 2013 and 31 December 2012 were classified as current.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) yang mengalami penurunan nilai.

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, there were no impaired securities purchased under resale agreements (Reverse Repo).

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreements.

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN**

**10. LOANS**

Semua kredit dan pembiayaan syariah yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

All loans disbursed by the Bank and sharia financing/receivable were denominated in Rupiah, with details as follows:

**a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai  
Peraturan Bank Indonesia**

**a. Based on type and Bank Indonesia  
Regulation collectibility**

30 September/September 2013

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	30,637,932	201,855	9,256	12,434	7,285	30,868,762	Pensioners
Usaha Mikro Kecil Umum	9,236,588 2,210,530	583,839 38,455	76,275 430	111,563 253	42,358 188	10,050,623 2,249,856	Micro General-purpose
Pembiayaan/piutang syariah	1,005,560	6,584	708	907	1,440	1,015,199	Sharia financing/ receivables
Kredit Pemilikan Mobil	557,901	88,987	2,306	3,683	1,263	654,140	Car
Karyawan Pegawai instansi lain	420,037 31,373	1,597 584	612 57	961 131	10,218 60	433,425 32,205	Employee Other institutions employee
Kredit Pemilikan Rumah	49	17	-	-	-	66	House
Jumlah	44,099,970	921,918	89,644	129,932	62,812	45,304,276	Total
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	554,605	41,277	-	-	-	595,882	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(182,786)	(138,729)	(27,340)	(49,173)	(38,793)	(436,821)	Allowance for impairment losses
	<u>44,471,789</u>	<u>824,466</u>	<u>62,304</u>	<u>80,759</u>	<u>24,019</u>	<u>45,463,337</u>	

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai  
Peraturan Bank Indonesia (lanjutan)

a. Based on type and Bank Indonesia  
Regulation collectibility (continued)

31 Desember/December 2012

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	27,869,727	155,793	6,151	7,835	6,803	28,046,309	Pensioners
Usaha Mikro Kecil Umum	8,436,802 86,166	382,202 7,088	62,412 7	78,018 -	46,801 72	9,006,235 93,333	Micro General-purpose
Kredit Pemilikan Mobil	652,327	86,144	1,717	1,700	1,481	743,369	Car
Pembiayaan/piutang syariah	502,417	1,303	83	131	39	503,973	Sharia financing/ receivables
Karyawan	428,876	3,813	161	803	9,201	442,854	Employee
Pegawai instansi lain	6,271	784	99	340	384	7,878	Other institutions employee
Kredit Pemilikan Rumah	99	46	-	-	-	145	House
Jumlah	37,982,685	637,173	70,630	88,827	64,781	38,844,096	Total
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	504,320	31,288	-	-	-	535,608	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(174.360)	(106.953)	(23.508)	(37.025)	(42.344)	(384.190)	Allowance for impairment losses
	<u>38,312,645</u>	<u>561,508</u>	<u>47,122</u>	<u>51,802</u>	<u>22,437</u>	<u>38,995,514</u>	

Pembiayaan/piutang syariah terdiri dari piutang *murabahah* pada tanggal 30 September 2013 sebesar Rp 1.015.199 (31 Desember 2012: Rp 503.973).

Sharia financing/receivables consists of *murabahah* receivables as at 30 September 2013 amounting to Rp 1,015,199 (31 December 2012: Rp 503,973).

Tidak ada pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

There were no loans secured by cash collateral as of 30 September 2013 and 31 December 2012.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

30 September/September 2013

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	33,681,880	439,639	24,602	35,137	25,883	34,207,141	Household
Perdagangan	5,023,941	297,558	41,832	65,413	22,523	5,451,267	Trading
Jasa lainnya	2,664,899	51,839	6,168	9,154	3,594	2,735,654	Other services
Perindustrian	968,667	61,346	8,707	11,198	4,338	1,054,256	Manufacturing
Jasa akomodasi	438,574	33,205	2,699	3,495	2,923	480,896	Accommodation
Pertanian	427,725	26,563	4,471	3,296	1,869	463,924	services
Transportasi							Agriculture
& komunikasi	29,376	2,274	540	1,292	272	33,754	Transportation &
Konstruksi	22,059	2,783	-	-	-	24,842	communication
Pertambangan	10,655	1,429	-	85	-	12,169	Construction
Lainnya	832,194	5,282	625	862	1,410	840,373	Mining
							Others
Jumlah	44,099,970	921,918	89,644	129,932	62,812	45,304,276	Total
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	554,605	41,277	-	-	-	595,882	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(182,786)	(138,729)	(27,340)	(49,173)	(38,793)	(436,821)	Allowance for impairment losses
	<u>44,471,789</u>	<u>824,466</u>	<u>62,304</u>	<u>80,759</u>	<u>24,019</u>	<u>45,463,337</u>	

31 Desember/December 2012

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	30,549,205	319,325	17,680	21,379	23,713	30,931,302	Household
Perdagangan	4,458,667	202,770	36,933	41,484	27,225	4,767,079	Trading
Perindustrian	895,983	42,888	5,891	9,804	5,232	959,798	Manufacturing
Jasa lainnya	738,675	33,627	3,879	6,423	3,522	786,126	Other services
Jasa akomodasi	458,463	20,483	3,783	6,015	3,732	492,476	Accommodation
Pertanian	326,175	13,505	1,750	1,358	934	343,722	services
Transportasi							Agriculture
& komunikasi	32,520	2,422	196	241	113	35,492	Transportation &
Konstruksi	19,237	-	-	430	-	19,667	communication
Pertambangan	9,718	887	433	1,630	270	12,938	Construction
Lainnya	494,042	1,266	85	63	40	495,496	Mining
							Others
Jumlah	37,982,685	637,173	70,630	88,827	64,781	38,844,096	Total
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	504,320	31,288	-	-	-	535,608	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(174,360)	(106,953)	(23,508)	(37,025)	(42,344)	(384,190)	Allowance for impairment losses
	<u>38,312,645</u>	<u>561,508</u>	<u>47,122</u>	<u>51,802</u>	<u>22,437</u>	<u>38,995,514</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan periode jangka waktu dan sisa jangka waktu

c. By terms and remaining maturity

Berdasarkan periode jangka waktu:

By terms:

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Sampai dengan 1 tahun	3,418,970	907,296	Up to 1 year
1 - 2 tahun	1,948,280	1,790,325	1 - 2 years
2 - 5 tahun	17,624,041	16,163,375	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>22,312,985</u>	<u>19,983,100</u>	More than 5 years
	<u>45,304,276</u>	<u>38,844,096</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	595,882	535,608	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(436,821)</u>	<u>(384,190)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>45,463,337</u>	<u>38,995,514</u>	

Berdasarkan sisa jangka waktu:

By maturity:

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Sampai dengan 1 bulan	1,910,889	12,678	Up to 1 month
1 - 3 bulan	1,170,798	105,038	1 - 3 months
3 - 6 bulan	267,505	319,415	3 - 6 months
6 - 12 bulan	895,161	1,148,697	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	<u>41,059,923</u>	<u>37,258,268</u>	More than 12 months
	<u>45,304,276</u>	<u>38,844,096</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	595,882	535,608	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(436,821)</u>	<u>(384,190)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>45,463,337</u>	<u>38,995,514</u>	

d. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

d. By related and third party

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Pihak ketiga	45,271,200	38,810,006	Third parties
Pihak berelasi	<u>33,076</u>	<u>34,090</u>	Related parties
	<u>45,304,276</u>	<u>38,844,096</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	595,882	535,608	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(436,821)</u>	<u>(384,190)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>45,463,337</u>	<u>38,995,514</u>	

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

e. Average interest rate per annum

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Suku bunga rata-rata per tahun	23.91%	25.36%	Average interest rate per annum

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses for loans are as follows:

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Saldo awal	(384,190)	(309,515)	Beginning balance
Penyisihan (Catatan 31)	(414,048)	(455,325)	Provisions (Note 31)
Penerimaan kembali	(106,679)	(152,058)	Recoveries
Penghapusbukuan	467,955	533,179	Write-offs
Lain-lain	141	(471)	Others
Saldo akhir	<u>(436,821)</u>	<u>(384,190)</u>	Ending balance

**30 September/September 2013**

	<u>Individual/ Individual</u>	<u>Kolektif/ Collective</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	-	(384,190)	(384,190)	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 31)	-	(414,048)	(414,048)	Allowance during the period (Note 31)
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	(106,679)	(106,679)	Bad debt recoveries
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	467,955	467,955	Write-offs during the period
Lain-lain	-	141	141	Others
Saldo akhir periode	<u>-</u>	<u>(436,821)</u>	<u>(436,821)</u>	Balance at end of period

**31 Desember/December 2012**

	<u>Individual/ Individual</u>	<u>Kolektif/ Collective</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	-	(309,515)	(309,515)	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	(455,325)	(455,325)	Allowance during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	(152,058)	(152,058)	Bad debt recoveries
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	533,179	533,179	Write-offs during the year
Lain-lain	-	(471)	(471)	Others
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>(384,190)</u>	<u>(384,190)</u>	Balance at end of year



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

Di dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai termasuk cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan/piutang syariah sebesar Rp 16.527 pada tanggal 30 September 2013 dan Rp 7.021 pada tanggal 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai pinjaman yang diberikan.

**g. Pembiayaan bersama**

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk. (BFI) untuk membiayai debitur dalam rangka pembiayaan kendaraan bermotor serta dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) dan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) dalam rangka kredit pensiunan (Catatan 41g).

**h. Kredit Usaha Kecil, Mikro & Menengah ("UMKM")**

Jumlah UMKM pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 9.166.147 dan Rp 7.879.350. Rasio kredit UMKM terhadap jumlah pinjaman yang diberikan per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar 20,23% dan 20,28%.

**i. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")**

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia, pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelanggaran BMPK kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

**j. Pinjaman yang diberikan bermasalah**

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tanggal 30 Juni 2000, rasio kredit bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah pinjaman yang diberikan. Rasio kredit bermasalah (kotor dan bersih) Bank adalah sebagai berikut:

**10. LOANS (continued)**

**f. Allowance for impairment losses (continued)**

Included in allowance for impairment losses is provision for sharia financing/receivables amounted to Rp 16,527 as at 30 September 2013 and Rp 7,021 as at 31 December 2012.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for loans.

**g. Joint financing**

The Bank has entered into joint financing agreements with PT BFI Finance Indonesia Tbk. (BFI) for motor vehicle financing and also with PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) and PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) for pensioners loan financing (Note 41g).

**h. Micro, Small & Medium Enterprises Loans ("MSME")**

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, the outstanding balances of MSME are Rp 9,166,147 and Rp 7,879,350, respectively. As at 30 September 2013 and 31 December 2012, ratios of MSME loans to total loans are 20.23% and 20.28%, respectively.

**i. Legal lending limit ("LLL")**

Based on the Bank's Legal Lending Limit (LLL) report to Bank Indonesia, as at 30 September 2013 and 31 December 2012, there were no violation nor excess of LLL to both third parties and related parties in compliance with Bank Indonesia's regulation.

**j. Non performing loans**

Based on Bank Indonesia regulation No. 2/11/PBI/2000 dated 30 June 2000, the maximum non-performing loan ratio for a bank is 5% from total loans given. The gross and net non-performing loan ratios of the Bank are as follows:

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**j. Pinjaman yang diberikan bermasalah (lanjutan)**

**j. Non performing loans (continued)**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
Kurang lancar	89,644	70,630	Substandard
Diragukan	129,932	88,827	Doubtful
Macet	<u>62,812</u>	<u>64,781</u>	Loss
Jumlah kredit bermasalah	282,388	224,238	Total non-performing loans - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(115,306)</u>	<u>(102,877)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit bermasalah - bersih	167,082	121,361	Total non-performing loans - net
Jumlah kredit yang diberikan	<u>45,304,276</u>	<u>38,844,096</u>	Total loans
Rasio kredit bermasalah - kotor	<u>0.62%</u>	<u>0.58%</u>	Non-performing loan ratio - gross
Rasio kredit bermasalah - bersih	<u>0.37%</u>	<u>0.31%</u>	Non-performing loan ratio - net

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 tidak ada pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai berupa giro dan deposito berjangka yang diblokir.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell time deposits and other guarantees. As at 30 September 2013 and 31 December 2012 there were no loans collateralised by cash collateral in form of Current accounts and time deposit pledged.

**k. Kredit penerusan**

**k. Channeling loan**

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (*channeling loan*) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). Dalam kredit penerusan ini, Bank memperoleh pendapatan administrasi sedangkan risiko kreditnya tetap berada pada Pemerintah atau Bank Indonesia.

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). The Bank receives administration fee, while the credit risk is with the Government or Bank Indonesia.

Saldo dari kredit penerusan tidak diakui pada laporan keuangan Bank. Rincian saldo kredit penerusan adalah sebagai berikut:

The balance of channelling loans are not recognised in the Bank's financial statements. The balances are as follows:

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
Kredit Penerusan KUT	24,687	24,687	KUT Channeling Loans
Kredit Penerusan KPKM	<u>11,391</u>	<u>11,575</u>	KPKM Channeling Loans
	<u>36,078</u>	<u>36,262</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**I. Perjanjian**

**PT Asuransi Allianz Life Indonesia**

Pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dan kredit usaha mikro dengan asuransi jiwa melalui perjanjian kerja sama No. 276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. Perjanjian kerja sama ini berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian. Secara praktiknya perjanjian ini dibagi menjadi 3 antara lain: asuransi untuk debitur kredit pensiunan sebelum 1 Desember 2008, asuransi untuk debitur kredit pensiunan setelah 1 Desember 2008 dan asuransi untuk debitur kredit mikro.

Secara khusus, untuk debitur-debitur kredit pensiunan yang telah ada sebelum 1 Desember 2008 (sebelum perjanjian dengan Allianz ditandatangani), untuk melindungi Bank dari resiko kerugian tidak tertagihnya kredit, Bank dan Allianz telah menyetujui bahwa Bank harus membayar premi sebesar Rp 731.293 untuk periode pertanggung jawaban selama 3 (tiga) tahun. Premi tersebut telah dibayar oleh Bank selama tahun 2008 sampai 2010.

Untuk debitur pensiun baru setelah tanggal 1 Desember 2008, premi asuransi akan ditanggung oleh Debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang diterima akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Mulai tahun 2011, premi yang dikembalikan kepada Bank sebagai komisi adalah sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur.

Sedangkan untuk debitur mikro, premi asuransi akan ditanggung oleh Bank dimana Allianz akan menagih nilai premi bulanan yang harus dibayarkan oleh Bank.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Allianz untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Allianz Life Indonesia	790,366	1,398,878
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia	59,892	107,815

*Premium payments from the Bank to PT Asuransi Allianz Life Indonesia  
Commissions earned from PT Asuransi Allianz Life Indonesia*

**10. LOANS (continued)**

**I. Agreements**

**PT Asuransi Allianz Life Indonesia**

On 26 November 2008, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), non related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible micro and pension loans, through cooperation agreement No. 276 /LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. The cooperation agreement is effective for 5 (five) years since the date of the agreement. Practically, the insurances agreement were consist of 3 types: insurance for existing pensioner debtors before 1 December 2008, insurance for new pensioners debtors after 1 December 2008 and insurance for micro debtors.

Specifically, for the existing pensioner debtors before 1 December 2008 (before the agreement signing date with Allianz), to cover the Bank from the risk of uncollectible loans, the Bank and Allianz has agreed that the Bank should pay premium of Rp 731,293 for the coverage period of 3 (three) years. The premium payable has been paid by the Bank during the period of 2008 until 2010.

For the new pensioner debtor granted with a loan facility starting 1 December 2008, the insurance premium is payable to Debtor and Bank. 8% of the accumulated premiums will be returned to the Bank as commission. Starting 2011, insurance premium returned to the Bank as commission is 8% of the accumulated premiums paid by the debtor.

Whilst, for micro debtor, the insurance premium is payable to Bank and Allianz will charge monthly insurance premium which need to be paid by the Bank.

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Allianz for the nine-month period ended 30 September 2013 year and for the year ended 31 December 2012 are as follows:

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**I. Perjanjian (lanjutan)**

**I. Agreements (continued)**

**PT Avrist Assurance**

**PT Avrist Assurance**

Pada tanggal 23 Juni 2011, Bank melakukan perjanjian dengan PT Avrist Assurance ("Avrist"), bukan pihak berelasi untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui perjanjian kerjasama No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

*On 23 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Avrist Assurance ("Avrist"), non related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan, through cooperation agreement No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.*

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Avrist, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

*The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Avrist will be returned to the Bank as commission.*

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Avrist untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

*The total premiums and commission fees received either by the Bank or Avrist for the nine-month period ended 30 September 2013 year and for the year ended 31 December 2012 are as follows:*

	<u><b>30 September/ September 2013</b></u>	<u><b>31 Desember/ December 2012</b></u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Avrist Assurance	28,291	24,444	<i>Premium payments from the Bank to PT Avrist Assurance</i>
Penerimaan komisi dari PT Avrist Assurance	1,852	1,801	<i>Commissions earned from PT Avrist Assurance</i>

**PT Asuransi Jiwa Generali**

**PT Asuransi Jiwa Generali**

Pada tanggal 22 Juni 2011, Bank juga telah melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Generali ("Generali"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dengan asuransi jiwa melalui perjanjian kerja sama No. 004/VI/LGL/2011. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

*On 22 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Generali ("Generali"), non related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan, through cooperation agreement No. 004/VI/LGL/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.*

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Generali, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

*The insurance premium is borne by both debtors and Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Generali will be returned to the Bank as commission.*

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Generali (lanjutan)

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Generali untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2013</u>
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Jiwa Generali	42,022
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Jiwa Generali	2,524

m. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar Rp 732.706 (31 Desember 2012: Rp 523.737).

n. Informasi lainnya

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari pinjaman yang diberikan selama tahun berjalan telah dicatat pada "Pendapatan bunga – Pinjaman yang diberikan" (Catatan 28).

11. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2013</u>
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	14
PT Sarana Kalsel Ventura	<u>8</u>
Jumlah	<u>22</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(*)</u>
	<u>22</u>

(\*) Jumlah kurang dari Rp1.

Penyertaan saham pada PT Sarana Sumatera Barat Ventura adalah sebanyak 31.176 lembar saham atau 0,14% kepemilikan dan PT Sarana Kalsel Ventura sebanyak 24.133 lembar saham atau sebesar 0,13% kepemilikan.

Semua penyertaan saham diklasifikasikan sebagai lancar dan dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas penyertaan.

10. LOANS (continued)

I. Agreements (continued)

PT Asuransi Jiwa Generali (continued)

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Generali for the nine-month period ended 30 September 2013 year and for the year ended 31 December 2012 are as follows:

<u>31 Desember/ December 2012</u>
---------------------------------------

19,135	<i>Premium payments from the Bank to PT Asuransi Jiwa Generali</i>
1,431	<i>Commissions earned from PT Asuransi Jiwa Generali</i>

m. Restructured loans

The balance of restructured loans as at 30 September 2013 was Rp 732,706 (31 December 2012: Rp 523,737).

n. Other information

Effective interest income earned from loans during the year has been recognised as "Interest income – Loans" (Note 28).

11. INVESTMENTS

Investments in companies are as follows:

<u>31 Desember/ December 2012</u>	
14	<i>PT Sarana Sumatera Barat Ventura</i>
<u>8</u>	<i>PT Sarana Kalsel Ventura</i>
<u>22</u>	<i>Total</i>
<u>(*)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
<u>22</u>	

(\*) Amount is less than Rp1.

The Bank owns 31,176 shares of PT Sarana Sumatera Barat Ventura or 0.14% ownership and 24,133 shares of PT Sarana Kalsel Ventura or 0.13% ownership.

All investments are classified as current and are accounted for using the cost method.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for investment.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 September/September 2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan kepemilikan langsung</b>						<b>Cost direct ownership</b>
Tanah	80,112	-	2,747	-	77,365	Land
Gedung	229,274	754	8,976	34,894	255,946	Buildings
Kendaraan bermotor	63,506	20,976	2,722	-	81,760	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	476,323	111,354	2,391	1,979	587,265	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	14,520	52,728	17,929	(36,873)	12,446	Construction in progress
	<u>863,735</u>	<u>185,812</u>	<u>34,765</u>	<u>-</u>	<u>1,014,782</u>	
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						<b>Leased assets</b>
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	16,539	-	-	-	16,539	Automatic Teller Machine (ATM)
	<u>16,539</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16,539</u>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	120,550	8,111	6,488	-	122,173	Buildings
Kendaraan bermotor	17,738	10,525	2,241	-	26,022	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	248,208	72,347	1,907	-	318,648	Office equipment
	<u>386,496</u>	<u>90,983</u>	<u>10,636</u>	<u>-</u>	<u>466,843</u>	
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	4,660	4,974	-	-	9,634	Automatic Teller Machine (ATM)
	<u>4,660</u>	<u>4,974</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,634</u>	
Nilai Buku Bersih	<u>489,118</u>				<u>554,844</u>	Net Book Value
31 Desember/December 2012						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan kepemilikan langsung</b>						<b>Cost direct ownership</b>
Tanah	80,112	-	-	-	80,112	Land
Gedung	193,531	2,247	-	33,496	229,274	Buildings
Kendaraan bermotor	35,539	35,228	7,261	-	63,506	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	394,208	104,112	28,717	6,720	476,323	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	39,076	79,810	65,806	(38,560)	14,520	Construction in progress
	<u>742,466</u>	<u>221,397</u>	<u>101,784</u>	<u>1,656</u>	<u>863,735</u>	
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						<b>Leased assets</b>
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	1,657	16,538	-	(1,656)	16,539	Automatic Teller Machine (ATM)
	<u>1,657</u>	<u>16,538</u>	<u>-</u>	<u>(1,656)</u>	<u>16,539</u>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	110,898	9,654	-	(2)	120,550	Buildings
Kendaraan bermotor	14,928	9,495	6,685	-	17,738	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	197,351	75,877	26,678	1,658	248,208	Office equipment
	<u>323,177</u>	<u>95,026</u>	<u>33,363</u>	<u>1,656</u>	<u>386,496</u>	
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	776	5,540	-	(1,656)	4,660	Automatic Teller Machine (ATM)
	<u>776</u>	<u>5,540</u>	<u>-</u>	<u>(1,656)</u>	<u>4,660</u>	
Nilai Buku Bersih	<u>420,170</u>				<u>489,118</u>	Net Book Value

Pada awal tahun 2012, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat aset tetap. Berdasarkan hasil review, Bank merevisi masa manfaat atas beberapa jenis perlengkapan kantor dan kendaraan dari 8 tahun menjadi 5 tahun.

In early 2012, the Bank performed a review on useful lives of property, plant and equipment. Due to review result, the Bank revised useful lives of several type of office equipment and vehicles from 8 years to 5 years.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Details of the loss on disposal of property, plant and equipment are as follows:*

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Hasil penjualan aset tetap	240	13	<i>Proceeds from sale of fixed asset</i>
Nilai buku	<u>916</u>	<u>91</u>	<i>Net book value</i>
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(676)</u>	<u>(78)</u>	<i>Loss on sale of fixed assets</i>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing sebesar Rp 12.446 dan Rp 14.520, merupakan gedung yang dibeli atau disewa dari pihak ketiga dan masih dalam tahap renovasi dan perlengkapan kantor yang masih dalam tahap konstruksi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2013 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 50% - 98%.

*Assets under construction as at 30 September 2013 and 31 December 2012 amounting to Rp 12,446 and Rp 14,520, respectively, related to buildings that were bought or rented from third parties but still in progress for the renovation and office equipment that are still under construction. Those constructions are estimated to be completed in 2013 with current percentages of completion between 50% - 98%.*

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga (PT Adira Insurance) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 491.416 dan Rp 404.673. Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

*As at 30 September 2013 and 31 December 2012, property, plant and equipment, except for land, have been insured by the third party insurance companies (PT Adira Insurance) with total coverage of Rp 491,416 and Rp 404,673. The Bank believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

*Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed property, plant and equipment.*

Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

*There is no significant difference between the fair value and carrying value of property and equipment other than land and buildings.*

Bank memiliki aset tetap yang pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank sebesar Rp 194.577 dan Rp 114.763.

*The Bank possessed property, plant and equipment which has been fully depreciated as at 30 September 2013 and 31 December 2012 but are fully used to support the Bank's operation activities amounting to Rp 194,577 and Rp 114,763, respectively.*

**13. ASET TAKBERWUJUD**

**13. INTANGIBLE ASSETS**

<u>30 September/September 2013</u>						
<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		<u>Cost</u>
<b>Harga Perolehan</b>						
Piranti lunak	161,079	8,061	30	46,005	215,115	<i>Software</i>
Pengembangan piranti lunak	<u>54.868</u>	<u>80.690</u>	<u>53.759</u>	<u>(46.005)</u>	<u>35.794</u>	<i>Software development</i>
	<u>215.947</u>			<u>250.909</u>		
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Piranti lunak	<u>53,163</u>	<u>31,774</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>84,937</u>	<i>Software</i>
Nilai buku bersih	<u>162.784</u>			<u>165.972</u>		<i>Net book value</i>

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Desember/December 2012						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Piranti lunak	79,766	82,491	1,178	-	161,079	Software
Pengembangan piranti lunak	-	54,868	-	-	54,868	Software development
	<u>79,766</u>				<u>215,947</u>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Piranti lunak	29,086	24,972	895	-	53,163	Software
Nilai buku bersih	<u>50,680</u>				<u>162,784</u>	Net book value

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah berkisar antara 1 sampai dengan 4 tahun.

Remaining amortisation period of software are around 1 to 4 years.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset takberwujud.

Management are of the opinion that there is no impairment in the value of intangible assets.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 tidak terdapat aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan dan semua aset takberwujud tidak dibatasi kepemilikannya.

As at 30 September 2013 and 31 December 2012 there are no intangible assets pledged as collateral and no limitation of ownership of the intangible assets.

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

14. PREPAYMENTS

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Asuransi kredit	1,268,541	1,053,856	Loans insurance
Sewa bangunan	202,830	155,983	Building rental
Asuransi penjaminan dana pihak ketiga	24,455	-	Third party fund insurance
Komisi pinjaman	6,182	12,221	Commission fee
Bunga deposito berjangka - Maxima	4,418	6,469	Time deposit interest Maxima -
Lainnya	<u>92,383</u>	<u>48,018</u>	Others
	<u>1,598,809</u>	<u>1,276,547</u>	

Asuransi kredit merupakan biaya yang ditanggihkan sehubungan dengan asuransi untuk melindungi risiko ketidaktertagihan kredit kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance, dan PT Asuransi Jiwa Generali, yang akan diamortisasi selama periode asuransi.

Loan insurance represents deferred expenses related with the insurance to cover the risk of uncollectible loans that may arise to PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance and PT Asuransi Jiwa Generali, which will be amortised during the period of the insurance.

Sewa bangunan merupakan biaya sewa kantor dibayar di muka kepada pihak ketiga dengan umur sewa yang berkisar antara 24 - 72 bulan.

Building rental represents prepaid office rental with the third parties with rental period ranging from 24 - 72 months.

Asuransi penjaminan dana pihak ketiga adalah asuransi dana yang dikeluarkan dalam rangka penjaminan dana nasabah kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang dibayarkan pada tiap semester.

Third party fund insurance represents funding insurance related to customer fund guarantee which will be paid by the Bank to Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) on a semesterly basis.

Bunga deposito berjangka Maxima merupakan bunga deposito yang dibayarkan di muka kepada nasabah. Jangka waktu deposito berkisar antara 3 - 12 bulan.

Time deposit interest Maxima represents time deposit interest paid upfront to the customer. The time deposit period ranging from 3 - 12 months.



PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA** (lanjutan)

Biaya dibayar di muka lainnya terutama merupakan biaya dibayar di muka untuk tunjangan kesehatan, perumahan, perbaikan dan pemeliharaan gedung milik Bank dan gedung yang disewa dan biaya administrasi.

**14. PREPAYMENTS** (continued)

Other prepayments primarily consist of prepaid for employee health insurance, housing allowance, repair and maintenance for Bank's buildings and rented buildings.

**15. ASET LAIN-LAIN – BERSIH**

	<b>30 September/ September 2013</b>
Uang muka	183,863
Tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero)	28
Lain-lain	<u>30,427</u>
	214,318
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(961)</u>
	<u>213,357</u>

Uang muka terutama merupakan pembelian inventaris, pengembangan software, dan perbaikan dan pemeliharaan gedung.

Lain-lain terutama merupakan tagihan klaim kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia, biaya jaminan sewa, keanggotaan golf, *suspense accounts* dan rekening antar kantor.

Perubahan penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2013</b>
Saldo awal	-
Penyisihan (Catatan 31)	<u>(961)</u>
Saldo akhir	<u>(961)</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain.

**15. OTHER ASSETS – NET**

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
	175,885	<i>Advance payment</i>
	516	<i>Receivables from PT Pos</i>
	<u>27,282</u>	<i>Indonesia (Persero)</i>
	203,683	<i>Others</i>
	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>203,683</u>	

Advance payment primarily consist of office supplies purchasing, software development, and building repair and maintenance.

Others mostly consist of claim receivables from PT Asuransi Allianz Life Indonesia, rental security deposit, golf membership, *suspense accounts* and inter-office accounts.

The movement of the allowance for losses for other assets are as follows:

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
	-	<i>Beginning balance</i>
	<u>-</u>	<i>Provisions (Note 31)</i>
	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for other assets.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS SEGERA**

Seluruh liabilitas segera adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga.

**16. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY**

All liabilities due immediately were in Rupiah currency and to third parties.

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Titipan uang pensiun	2,858	1,888	Entrusted pension funds
Kiriman uang yang belum diselesaikan	1,371	7,301	Remittances
Lain-lain	<u>9,526</u>	<u>916</u>	Others
	<u>13,755</u>	<u>10,105</u>	

Liabilitas segera lain-lain terutama merupakan liabilitas pembayaran dana jamsostek pegawai dan dana titipan sementara lainnya yang akan dikirim pada bulan berikutnya.

Other liabilities due immediately mostly consist of payables to Jamsostek and other temporary account balance that will be settled in the following month.

**17. PERPAJAKAN**

**a. Pajak penghasilan dibayar di muka**

**17. TAXATION**

**a. Prepaid income tax**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Pajak penghasilan 2008 (Catatan 17f)	3,387	7,258	Corporate income tax 2008 (Note 17f)
Restitusi pajak penghasilan 2011	<u>-</u>	<u>50,541</u>	Claim for tax refund income tax 2011
	<u>3,387</u>	<u>57,799</u>	

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
<b>Pajak penghasilan:</b>			<b>Corporate income taxes:</b>
- Pasal 25	-	28,826	Article 25 -
- Pasal 29 (Catatan 17c)	<u>145,932</u>	<u>165,758</u>	Article 29 (Note 17c) -
	<u>145,932</u>	<u>194,584</u>	
<b>Pajak lainnya:</b>			<b>Other taxes:</b>
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	57,708	48,533	Articles 23, 26 and 4(2) -
- Pasal 21	8,999	30,295	Article 21 -
- Pajak Pertambahan Nilai	<u>2,073</u>	<u>888</u>	Value Added Tax -
	<u>68,780</u>	<u>79,716</u>	
	<u>214,712</u>	<u>274,300</u>	

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>30 September/ September 2012</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Tahun ini	(445,583)	(362,699)	Current -
- Tangguhan	<u>(13,206)</u>	<u>(5,718)</u>	Deferred -
Beban pajak penghasilan	<u>(458,789)</u>	<u>(368,417)</u>	Income tax expense

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before income tax and applied tax rate is as follows:

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>30 September/ September 2012</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	2,245,975	1,810,045	Profit before corporate income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak	449,195	362,009	Tax calculated at rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9,594	6,408	Non deductible expenses
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u><b>458,789</b></u>	<u><b>368,417</b></u>	<b>Income tax expense</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>30 September/ September 2012</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	2,245,975	1,810,045	Profit before corporate income tax
<b>Perbedaan waktu:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Beban penyusutan	13,611	(26,821)	Depreciation
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	(15,052)	54,463	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Akrual bonus dan tantiem	(64,590)	(56,234)	Accrued bonus and tantiem
Jumlah perbedaan temporer	(66,031)	(28,592)	Total temporary differences
<b>Perbedaan tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	47,972	32,042	Non deductible expenses
Jumlah perbedaan tetap	47,972	32,042	Total permanent differences
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<u><b>2,227,916</b></u>	<u><b>1,813,495</b></u>	<b>Taxable income</b>
Beban pajak penghasilan badan	445,583	362,699	Corporate income tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka: - Pasal 25	(299,651)	(230,586)	Less: Prepaid taxes Article 25 -
<b>Liabilitas pajak kini</b>	<u><b>145,932</b></u>	<u><b>132,113</b></u>	<b>Current tax payables</b>

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Perseroan.

Taxable income results from above reconciliation is the basis in filing the Company's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 30 September 2013 and 2012 were a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

d. Aset pajak tangguhan - bersih

d. Deferred tax assets - net

Rincian dari aset pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets of the Bank are as follows:

<b>30 September/September 2013</b>					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke ekuitas/ <i>Credited/ to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyisihan kerugian aset produktif – pinjaman yang diberikan	(14,173)	(3,010)	-	(17,183)	<i>Allowance for impairment losses on earning assets – loans</i>
Imbalan jasa produksi dan tantiem	48,782	(12,918)	-	35,864	<i>Accrued bonus and tantiem</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia	38	-	-	38	<i>Post employment benefits</i>
untuk dijual	14	-	(12)	2	<i>Unrealised (gain)/loss on available for sale of marketable securities</i>
Beban penyusutan	(4,909)	2,722	-	(2,187)	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	4,928	-	-	4,928	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>34,680</b>	<b>(13,206)</b>	<b>(12)</b>	<b>21,462</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember/December 2012</b>					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyisihan kerugian aset produktif – pinjaman yang diberikan	(14,103)	(70)	-	(14,173)	<i>Allowance for impairment losses on earning assets – loans</i>
Imbalan jasa produksi dan tantiem	44,626	4,156	-	48,782	<i>Accrued bonus and tantiem</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia	700	(662)	-	38	<i>Post employment benefits</i>
untuk dijual	(415)	-	429	14	<i>Unrealised (gain)/loss on available for sale of marketable securities</i>
Beban penyusutan	(8,987)	4,078	-	(4,909)	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	6,769	(1,841)	-	4,928	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>28,590</b>	<b>5,661</b>	<b>429</b>	<b>34,680</b>	<b>Total</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Administrasi**

Berdasarkan undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Pajak No. 36 Tahun 2008 tanggal 23 September 2008, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan (PPh) Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan Dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka" menyatakan bahwa Perseroan Terbuka di Indonesia bisa mendapatkan pengurangan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan yang ada, dengan kriteria yang sudah ditentukan, sebagai berikut: Perseroan Terbuka yang sahamnya dimiliki oleh publik minimal 40% atau lebih dari total saham yang disetor di perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan sejumlah saham dimiliki paling sedikit 300 (tiga ratus) pihak dimana masing-masing pihak hanya memiliki kurang dari 5% dari total saham yang disetor. Persyaratan-persyaratan ini harus dipenuhi oleh Perseroan Terbuka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan dalam 1 (satu) tahun pajak.

Berdasarkan surat No. DE//12-0121 tanggal 9 Januari 2012 perihal penyampaian laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau perusahaan publik beserta penyampaian rekapitulasi formulir No X.H.1-6 periode Januari - Desember 2011 dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) kepada Bapepam-LK, telah dinyatakan bahwa kepemilikan saham Bank selama tahun 2011 telah memenuhi semua persyaratan yang disebutkan di atas untuk memperoleh pengurangan tarif pajak pada laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011.

**17. TAXATION (continued)**

**e. Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

*In addition, based on the above Law No. 36 year 2008 dated 23 September 2008, the Government Regulation No. 81 year 2007 dated 28 December 2007 on "Reduction of the Income Tax Rate on resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies" and the Ministry of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 on "The Guidelines on the Implementation and Supervision on the Rate Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Public Companies" provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate at 5% lower than the highest existing income tax rate, provided they meet the prescribed criteria, i.e, public companies whose shares are owned by the public at a minimum of 40% or more of the total paid-up shares are traded in the Indonesia Stock Exchange and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties and each party owning only less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of 6 (six) months in 1 (one) tax year.*

*Based on Letter No. DE//12-0121 dated 9 January 2012 related with monthly report of shares ownerships or emiten including submission of form no. X.H.1-6 for period January - December 2011 from PT Datindo Entrycom (Securities Administration Agency) to the Bapepam-LK, it is stipulated that shares ownership of the Bank during 2011 has fulfilled all above mentioned requirements to obtain tax rate reduction on the Bank's financial statements for the year ended 31 December 2011.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Administrasi (lanjutan)**

Berdasarkan surat No. DE//2013-0021 tanggal 4 Januari 2013 perihal penyampaian laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau perusahaan publik beserta penyampaian rekapitulasi formulir No X.H.1-6 periode Januari - Desember 2012 dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) kepada Bank, telah dinyatakan bahwa kepemilikan saham Bank selama tahun 2012 telah memenuhi semua persyaratan yang disebutkan di atas untuk memperoleh pengurangan tarif pajak pada laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012.

**f. Surat ketetapan pajak**

- Pada bulan Juli 2010, Bank juga mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2008 yang masing-masing sebesar Rp 11.521, Rp 3.872, Rp 3.387, dan Rp 190. Semua pajak kurang bayar ini telah dibayarkan oleh Bank pada tanggal 26 Agustus 2010. Pada bulan Oktober 2010, Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut ke kantor pajak sebesar Rp 18.971. Pada tahun 2011, kantor pajak telah mengabulkan keberatan Bank atas SKPKB PPN untuk tahun pajak 2008 senilai Rp 11.521. Pada bulan Oktober 2011, Kantor Pajak mengeluarkan surat penolakan keberatan pajak atas surat keberatan pajak yang diajukan untuk Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21 untuk tahun pajak 2008 yang masing-masing sebesar Rp 3.872 dan Rp 3.387. Atas banding pajak yang diajukan Bank pada bulan Januari 2012, pengadilan pajak telah mengeluarkan Keputusan Pengadilan Pajak No. 44814/PP/M.II/25/2013 untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) dengan keputusan menerima seluruh keberatan Bank pada bulan April 2013. Pada bulan Agustus 2013 Bank telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp. 3.842. Bank juga mendapat Surat Ketetapan Pajak (STP) untuk tahun pajak 1996, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 30. Semua STP ini telah dikompensasikan dengan penerimaan kelebihan bayar pajak pada bulan Agustus 2013.

**17. TAXATION (continued)**

**e. Administration (continued)**

Based on Letter No. DE//2013-0021 dated 4 January 2013 related with monthly report of shares ownerships or emitent including submission of form no. X.H.I-6 for period January - December 2012 from PT Datindo Entrycom (Securities Administration Agency) to the Bank, it is stipulated that shares ownership of the Bank during 2012 has fulfilled all above mentioned requirements to obtain tax rate reduction on the Bank's financial statements for the year ended 31 December 2012.

**f. Tax assessments**

- In July 2010, the Bank also obtain Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT), Income tax article 4 (2), article 21 and Tax Collection Letter (STP) Value Added Tax (VAT) for its 2008 fiscal year amounting to Rp 11,521, Rp 3,872, Rp 3,387, and Rp 190 respectively. All of this under payment tax has been paid by the Bank on 26 August 2010. In October 2010, the Bank has submitted an objection letter to the tax office for the Under Payment tax Assessment Letter amounting to Rp 18,971. On 2011, the Tax Office has accepted the Bank's objection on SKPKB VAT for 2008 fiscal year amounting to Rp 11,521. In October 2011, the Tax Office issued a denial of the tax objection filed tax objection letter to Income Tax Article 4 (2), article 21 for the fiscal year 2008 amounted to Rp 3,872 and Rp 3,387. For the tax appeals filed in January 2012, tax court has issued Tax Court Decision No. 44814/PP/M.II/25/2013 for Income Tax Article 4 (2) with decision to accept the all of the Bank's objection in April 2013. In August 2013, the Bank received Tax Over Payment Letter (SPMKP) of Rp 3,842. The bank also received Tax Assessment Letter (STP) for fiscal year 1996, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011 and 2012 amounted to Rp 30. All STPs have been compensated with the above tax over payment letter in August 2013.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

- Pada Desember 2011, Bank menerima pemberitahuan hasil pemeriksaan pajak atas PPN periode 2009 dan dinyatakan bahwa Bank berhak atas pengembalian untuk kelebihan pembayaran sebesar Rp 5.244. Hasil pemeriksaan juga menyatakan bahwa Bank juga kurang pungut atas PPN Keluaran yang seharusnya dipungut sendiri sehingga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 94. Bank telah menerima kelebihan pembayaran dan membayar sanksi administrasi tersebut.
- Pada bulan April 2013, Bank telah menerima Surat ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan tahun 2011 sebesar Rp 42.127. Bank juga mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2011 masing-masing sebesar Rp 408, Rp 1.742 dan Rp 59. Semua pajak kurang bayar ini telah dikompensasikan dengan penerimaan kelebihan bayar pajak pada bulan Mei 2013.

**18. SIMPANAN NASABAH**

Seluruh simpanan dari nasabah adalah dalam mata uang Rupiah.

**17. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessments (continued)**

- In December 2011, Bank received result of tax assessment on VAT for period 2009 which resulting tax refund for overpayment amounting to Rp 5,244. The assessment also mentioned that the Bank has under-withheld for VAT out which should be withheld by bank and imposed by penalty of Rp 94. Bank has received refund on overpayment and has paid the related penalty.
- In April 2013, Bank received Over Payment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax fiscal year 2011 amounting to Rp 42,127. Bank also obtain Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT), Income Tax Article 21 and Tax Collection Letter (STP) for its 2011 fiscal year amounting to Rp 408, Rp 1,742 and Rp 59. All of this tax underpayment has been compensated with the above tax refund in May 2013.

**18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

*Deposits from other banks are in Rupiah currency.*

	<b><u>30 September/ September 2013</u></b>	<b><u>31 Desember/ December 2012</u></b>	
Giro	577,816	333,795	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	7,116,985	6,579,629	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	39,161,693	36,886,943	<i>Time deposits</i>
Deposito on call	<u>2,177,698</u>	<u>1,272,236</u>	<i>Deposits on call</i>
	<u>49,034,192</u>	<u>45,072,603</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>164,385</u>	<u>164,613</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>49,198,577</u></u>	<u><u>45,237,216</u></u>	

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. SIMPANAN NASABAH** (lanjutan)

**18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS** (continued)

**a. Giro**

**a. Demand deposits**

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third party:

	<b><u>30 September/ September 2013</u></b>	<b><u>31 Desember/ December 2012</u></b>	
Pihak ketiga	577,815	333,792	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>1</u>	<u>3</u>	<i>Related parties</i>
	<u>577,816</u>	<u>333,795</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>373</u>	<u>-</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>578,189</u></u>	<u><u>333,795</u></u>	

Berdasarkan jenis nasabah:

By type of customer:

	<b><u>30 September/ September 2013</u></b>	<b><u>31 Desember/ December 2012</u></b>	
Perusahaan	263,068	222,058	<i>Company</i>
Asuransi	203,566	102,760	<i>Insurance</i>
Perorangan	108,956	1,981	<i>Individual</i>
Yayasan	2,100	6,908	<i>Foundation</i>
Koperasi	33	22	<i>Cooperative</i>
Lain-lain	<u>93</u>	<u>66</u>	<i>Others</i>
	<u>577,816</u>	<u>333,795</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>373</u>	<u>-</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>578,189</u></u>	<u><u>333,795</u></u>	

Tingkat suku bunga rata-rata giro per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing adalah 5,71% dan 6,73%.

The average interest rate per annum for demand deposits for the nine-month period ended 30 September 2013 and year ended 31 December 2012 are 5.71% and 6.73%, respectively.

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

There are no demand deposits blocked or pledged for loans as at 30 September 2013 and 31 December 2012.

**b. Tabungan**

**b. Saving deposits**

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third party:

	<b><u>30 September/ September 2013</u></b>	<b><u>31 Desember/ December 2012</u></b>	
Pihak ketiga	7,110,995	6,574,926	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>5,990</u>	<u>4,703</u>	<i>Related parties</i>
	<u>7,116,985</u>	<u>6,579,629</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>4,007</u>	<u>3,620</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>7,120,992</u></u>	<u><u>6,583,249</u></u>	



**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. SIMPANAN NASABAH** (lanjutan)

**18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS** (continued)

**b. Tabungan** (lanjutan)

**b. Saving deposits** (continued)

Berdasarkan jenis:

By type:

	<b><u>30 September/ September 2013</u></b>	<b><u>31 Desember/ December 2012</u></b>	
Tabungan "Se To"	3,985,688	3,927,912	<i>Tabungan "Se To"</i>
Tabungan "Citra Pensiun"	2,397,882	2,003,299	<i>Tabungan "Citra Pensiun"</i>
Tabungan "Umum Citra"	461,388	380,373	<i>Tabungan "Umum Citra"</i>
Lain-lain	<u>272,027</u>	<u>268,045</u>	<i>Others</i>
	<u>7,116,985</u>	<u>6,579,629</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>4,007</u>	<u>3,620</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>7,120,992</u></u>	<u><u>6,583,249</u></u>	

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 termasuk dalam Tabungan "Citra Pensiun" adalah Tabungan "Citra Mudharabah" yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 1.124 dan Rp 786.

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, "Citra Pensiun" Savings include "Citra Mudharabah" Saving under sharia banking principles amounted to Rp 1,124 and Rp 786, respectively.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, termasuk dalam Tabungan "Umum Citra" adalah Tabungan "Citra Wadiah" yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 198.196 dan Rp 100.320.

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, "Umum Citra" Savings include "Citra Wadiah" Saving under sharia banking principles amounted to Rp 198,196 and Rp 100,320, respectively.

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing adalah 4,13% dan 4,58%.

The average interest rate per annum for saving accounts for the nine-month period ended 30 September 2013 and for the year ended 31 December 2012 are 4.13% and 4.58%, respectively.

Saldo tabungan yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing adalah sebesar Rp 646 dan Rp 397.

Total saving deposits which are blocked or pledged for loans as at 30 September 2013 and 31 December 2012, amounted to Rp 646 and Rp 397, respectively.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

By remaining maturity:

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
Sampai dengan 1 bulan	23,265,186	17,921,088	Up to 1 month
1 - 3 bulan	10,664,144	10,942,805	1 - 3 months
3 - 6 bulan	4,544,817	6,150,298	3 - 6 months
6 - 12 bulan	638,946	1,823,622	6 - 12 months
Lebih dari 1 tahun	<u>48,600</u>	<u>49,130</u>	More than 1 year
	<u>39,161,693</u>	<u>36,886,943</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>160,005</u>	<u>160,993</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>39,321,698</u></u>	<u><u>37,047,936</u></u>	

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third party:

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
Pihak ketiga	38,939,201	36,647,295	Third parties
Pihak berelasi	<u>222,492</u>	<u>239,648</u>	Related parties
	<u>39,161,693</u>	<u>36,886,943</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>160,005</u>	<u>160,993</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>39,321,698</u></u>	<u><u>37,047,936</u></u>	

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, termasuk dalam deposito berjangka adalah deposito berjangka Citra Mudharabah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 899.747 dan Rp 494.017.

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, time deposits include Citra Mudharabah time deposits under sharia banking principles of Rp 899,747 and Rp 494,017, respectively.

Berdasarkan jangka waktu:

By terms:

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
1 - 2 bulan	19,777,532	13,779,074	1 - 2 months
3 - 6 bulan	9,853,069	9,789,581	3 - 6 months
6 - 9 bulan	8,211,122	10,997,174	6 - 9 months
12 bulan	1,254,657	2,263,949	12 months
24 bulan	<u>65,313</u>	<u>57,165</u>	24 months
	<u>39,161,693</u>	<u>36,886,943</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>160,005</u>	<u>160,993</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>39,321,698</u></u>	<u><u>37,047,936</u></u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**c. Deposito berjangka (lanjutan)**

**c. Time deposits (continued)**

Berdasarkan tingkat suku bunga per tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012:

By interest rates per 30 September 2013 and  
31 December 2012:

	<b><u>30 September/ September 2013</u></b>	<b><u>31 Desember/ December 2012</u></b>	
<6%	2,038,518	1,927,905	<6%
6% - 7%	2,089,352	7,400,452	6% - 7%
7% - 8%	14,047,418	27,031,321	7% - 8%
8% - 9%	15,469,448	327,718	8% - 9%
>9%	<u>5,516,957</u>	<u>199,547</u>	>9%
	<u>39,161,693</u>	<u>36,886,943</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>160,005</u>	<u>160,993</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>39,321,698</u></u>	<u><u>37,047,936</u></u>	

Tidak ada saldo deposito berjangka yang  
diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada  
tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember  
2012.

No time deposits were blocked or pledged for  
loans as at 30 September 2013 and  
31 December 2012.

Pada tanggal 30 September 2013 dan  
31 Desember 2012, tidak ada saldo deposito  
berjangka yang didasarkan pada prinsip  
perbankan syariah yang diblokir atau dijadikan  
jaminan kredit.

As at 30 September 2013 and 31 December  
2012, there are no time deposits under Sharia  
banking principles which were blocked or  
pledged for loans.

**d. Deposito on call**

**d. Deposits on call**

Pada tanggal 30 September 2013 dan  
31 Desember 2012, deposito *on call*,  
seluruhnya dengan pihak ketiga dan jatuh  
tempo kurang dari 1 bulan, masing-masing  
sebesar Rp 2.177.698 dan Rp 1.272.236,  
dengan rata-rata suku bunga per tahun untuk  
periode sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 September 2013 dan tahun yang  
berakhir pada tanggal 31 Desember 2012,  
masing-masing adalah 7,12% dan 6,20%.

As at 30 September 2013 and 31 December  
2012, deposits on call, all from third parties  
and with a maturity of less than 1 month,  
amounted Rp 2,177,698 and  
Rp 1,272,236, respectively, with interest rates  
per annum for the nine - month period ended  
30 September 2013 and the years ended 31  
December 2012 are 7.12% and 6.20%,  
respectively.

**19. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

**19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam  
mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

Deposits from other banks are in Rupiah currency  
and from third parties.

**a. Berdasarkan jenis:**

**a. By type:**

	<b><u>30 September/ September 2013</u></b>	<b><u>31 Desember/ December 2012</u></b>	
Giro	168	219	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	<u>20</u>	<u>5,779</u>	<i>Saving deposits</i>
	<u><u>188</u></u>	<u><u>5,998</u></u>	

Tidak ada saldo simpanan dari bank lain yang  
diblokir atau dijadikan jaminan pada tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

There are no deposits from other banks which  
are blocked or pledged as at 30 September  
2013 and 31 December 2012.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Giro	0.08 %	0.42%
Tabungan	5.53 %	0.01%
Call money	4.61 %	4.31%

c. Jangka waktu:

Jangka waktu simpanan dari bank lain pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah berkisar antara kurang dari 1 bulan.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Average interest rate per annum:

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
	0.42%	Demand deposits
	0.01%	Savings deposits
	4.31%	Call money

c. Terms:

The term of deposits from other banks as at 30 September 2013 and 31 December 2012, range between less than 1 month.

20. UTANG OBLIGASI

Seluruh utang obligasi adalah dalam mata uang Rupiah.

20. BONDS PAYABLE

Bonds payable are in Rupiah currency.

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Nilai nominal:			Nominal value:
- Obligasi I	400,000	400,000	Bonds I -
- Obligasi II	585,000	1,300,000	Bonds II -
- Obligasi III	1,100,000	1,100,000	Bonds III -
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	500,000	500,000	Shelf Registry Bonds I Phase I -
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	1,250,000	1,250,000	Shelf Registry Bonds I Phase II -
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	750,000	-	Shelf Registry Bonds I Phase III -
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	<u>800,000</u>	<u>-</u>	Shelf Registry Bonds II Phase I -
	5,385,000	4,550,000	
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(19,865)</u>	<u>(16,844)</u>	Unamortised bond issuance costs
	<u>5,365,135</u>	<u>4,533,156</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>56,001</u>	<u>44,535</u>	Accrued interest expense
	<u>5,421,136</u>	<u>4,577,691</u>	
Amortisasi biaya emisi obligasi	<u>5,939</u>	<u>7,177</u>	Amortisation of bond issuance costs
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:			Bonds payable based on maturity:
< 1 tahun	565,000	1,115,000	< 1 year
1 - 3 tahun	3,345,000	2,375,000	1 - 3 years
> 3 tahun	<u>1,475,000</u>	<u>1,060,000</u>	> 3 years
	<u>5,385,000</u>	<u>4,550,000</u>	

Pada tanggal 8 Oktober 2009, 19 Mei 2010, 23 Desember 2010, 30 Juni 2011, 6 Agustus 2012, 6 Maret 2013 dan 5 Juli 2013 Bank telah menerbitkan Obligasi Bank BTPN I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II, Tahap III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Bank BTPN dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar Rp 750.000, Rp 1.300.000, Rp 1.100.000, Rp 500.000, Rp 1.250.000, Rp 750.000 dan Rp 800.000.

On 8 October 2009, 19 May 2010, 23 December 2010, 30 June 2011, 6 August 2012, 6 March 2013 and 5 July 2013 the Bank issued Bank BTPN Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, Phase II, Phase III, and Shelf Registry Bonds II Phase I with fixed interest rate, amounted to Rp 750,000, Rp 1,300,000, Rp 1,100,000, Rp 500,000, Rp 1,250,000, Rp 750,000 and Rp 800,000 respectively.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE (continued)

Seri/ Serie	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
<b>Obligasi/Bonds I</b>				
Seri/ Serie B	400,000	12.00%	7 Oktober/October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi/Bonds II</b>				
Seri/ Serie B	585,000	10.60%	18 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi/Bonds III</b>				
Seri/ Serie A	400,000	8.75%	22 Desember/ December 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Serie B	700,000	9.20%	22 Desember/ December 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/Shelf Registry Bonds I Phase I</b>				
Seri/ Serie A	165,000	9.25%	28 Juni/June 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Serie B	335,000	9.90%	28 Juni/June 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Shelf Registry Bonds I Phase II</b>				
Seri/ Serie A	525,000	7.75%	3 Agustus/August 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Serie B	725,000	8.25%	3 Agustus/August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/Shelf Registry Bonds I Phase III</b>				
Seri/ Serie A	350,000	7.65%	5 Maret/March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Serie B	400,000	8.25%	5 Maret/March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
<b>Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/Shelf Registry Bonds II Phase I</b>				
Seri/ Serie A	450,000	7.75%	4 Juli/July 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Serie B	350,000	8.25%	4 Juli/July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bunga Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II, Tahap III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan telah dibayarkan oleh Bank sesuai jadwal.

Interest in Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, Phase II, Phase III, and Shelf Registry Bonds II Phase I are paid on a quarterly basis and has been paid by the Bank on schedule.

Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Bank BTPN dengan tingkat bunga tetap mendapat peringkat AA-(idn) berdasarkan surat pemeringkatan dari Fitch Rating No. RC84/DIR/VI/2013 tanggal 27 Juni 2013.

Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, II, III, and Shelf Registry Bonds II Phase I with fixed interest rate are rated at AA-(idn) based on the letter of Fitch Rating No. RC84/DIR/VI/2013 dated 27 June 2013.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Bank menunjuk PT Bank Permata Tbk sebagai Wali Amanat untuk Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II, Tahap III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sesuai dengan Surat Penunjukan No.020/CFO/BPERMATA/VII/2009 tanggal 6 Juli 2009, No. 005/CFO-Bank Permata/II/2010 tanggal 3 Februari 2010, No. S.430/DIR/CFO/X/2010 tanggal 12 Oktober 2010, No. S.123/DIR/III/2011 tanggal 31 Maret 2011, No. S.188/DIR/VI/2012 tanggal 21 Juni 2012, No. S.020A/DIR/I/2013 tanggal 18 Januari 2013, dan No. S.144/DIR/IV/2013 tanggal 1 April 2013. PT Bank Permata Tbk bukan merupakan pihak berelasi Bank.

Pada tanggal 7 Oktober 2012, Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A telah jatuh tempo dan dibayarkan dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 350.000 dan bunga obligasi sebesar Rp 9.483. Selain itu, pada tanggal 18 Mei 2013 Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A telah jatuh tempo dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 715.000 dan bunga obligasi sebesar Rp 17.696. Pembayaran bunga Obligasi telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Dalam perjanjian perwaliamanatan diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain tidak menerbitkan obligasi lain atau instrumen utang lain dengan ketentuan yang sejenis yang mempunyai hak tagih yang lebih tinggi dari Obligasi serta yang dijamin dengan aset, kecuali untuk:

- Fasilitas Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 20% dari aset yang dihitungkan dari laporan keuangan yang terakhir yang telah diaudit.
- Pinjaman yang diberikan kepada Emiten dari International Finance Corporation (IFC), Asian Development Bank (ADB), Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco), Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO), Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KFW Bankengruppe) dan Blue Orchard.

Khusus untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, klausul yang digunakan adalah pinjaman bilateral interbank dan fasilitas bilateral dengan Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 10% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan terakhir yang diaudit dan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Klausul yang digunakan adalah pinjaman bilateral interbank dan fasilitas bilateral dengan Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 20% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan terakhir yang diaudit.

**20. BONDS PAYABLE (continued)**

The Bank has appointed PT Bank Permata Tbk, as the Trustee for the Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, Phase II, Phase III, and Shelf Registry Bonds II Phase I based on the Appointment Letter No. 020/CFO/BPERMATA/VII/2009 dated 6 July 2009, No. 005/CFO - Bank Permata/II/2010 dated 3 February 2010, No. S.430/DIR/CFO/X/2010 dated 12 October 2010, No. S.123/DIR/III/2011 dated 31 March 2011, No. S.188/DIR/VI/2012 dated 21 June 2012, No. S.020A/DIR/I/2013 dated 18 January 2013, and No. S.144/DIR/IV/2013 dated 1 April 2013. PT Bank Permata Tbk is a non related party of the Bank.

On 7 October 2012, Bank BTPN Bond I Year of 2009 with fixed interest rate series A was due and the principal amount and coupon interest was paid amounting Rp 350,000 and Rp 9,483. Moreover, on 18 May 2013 Bank BTPN Bond II Year of 2010 with fixed interest rate series A was due and the principal amount and coupon interest was paid amounting Rp 715,000 and Rp 17,696. Interest payment for Bonds has been paid by the Bank on schedule.

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, among others, not issuing another bonds or other similar debt instrument with higher collecting right compares to Bonds and collateralised with asset, except for:

- Facility from Bank Indonesia is secured with assets in the number of 20% from assets which are calculate from the last audited financial statements.
- Loan for the Bank from International Finance Corporation (IFC), Asian Development Bank (ADB), Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco), Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO), Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KFW Bankengruppe) and Blue Orchard.

Especially for Shelf Registry Bonds I Phase II, the covenants clausul used are interbank bilateral loan and bilateral facility with Bank Indonesia secured by the assets in the amount of 10% of assets calculated from the last audited financial statements and for Shelf Registry Bond I Phase III covenants clausul used are secured are interbank bilateral loan and bilateral facility with Bank Indonesia secured by the assets in the amount of with assets in the number of 20% from assets calculated from the last audited financial statements.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Selain itu, Bank berkewajiban menjaga jumlah aset yang tidak diagunkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total obligasi yang diterbitkan termasuk pokok Obligasi. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

**20. BONDS PAYABLE (continued)**

Moreover, the Bank should keep the total assets that have not been specifically pledged at the minimum 125% from total issued bonds including principal. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bukan bank dan liabilitas sewa pembiayaan yang dilakukan dengan pihak ketiga.

**21. BORROWINGS**

Borrowings consists of non-bank borrowings and finance lease liabilities with third parties.

	<b><u>30 September/ September 2013</u></b>	<b><u>31 Desember/ December 2012</u></b>	
Pinjaman bukan bank:			<i>Non-bank borrowings:</i>
International Finance Corporation	1,365,567	474,440	<i>International Finance Corporation</i>
Blue Orchard	-	<u>135,000</u>	<i>Blue Orchard</i>
	1,365,567	609,440	
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>9,486</u>	<u>14,096</u>	<i>Finance lease liabilities</i>
	<u>1,375,053</u>	<u>623,536</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>22,309</u>	<u>28,395</u>	<i>Accrued interest expense</i>
	<u><u>1,397,362</u></u>	<u><u>651,931</u></u>	

Cicilan pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

*Installments of principal borrowings based on maturity dates:*

	<b><u>30 September/ September 2013</u></b>	<b><u>31 Desember/ December 2012</u></b>	
Dibawah 1 tahun	1,131,442	222,104	<i>Under 1 year</i>
1 - 2 tahun	163,379	162,823	<i>1 - 2 years</i>
2 - 3 tahun	80,232	159,536	<i>2 - 3 years</i>
> 3 tahun	-	<u>79,073</u>	<i>&gt; 3 years</i>
	<u>1,375,053</u>	<u>623,536</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>22,309</u>	<u>28,395</u>	<i>Accrued interest expense</i>
	<u><u>1,397,362</u></u>	<u><u>651,931</u></u>	

a. Pinjaman bukan bank

a. *Non-bank borrowings*

Pembayaran bunga pinjaman yang diterima telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

*Interest borrowing payments have been paid by the Bank on schedule.*

Bank telah melunasi seluruh pokok pinjaman terhadap Blue Orchard pada tanggal 12 Juli 2013 sesuai dengan perjanjian pinjaman pada tanggal 1 Juli 2010.

*Bank has fully paid the outstanding principal of Blue Orchard on 12 July 2013 in accordance with the loan agreement dated on 1 July 2010.*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

a. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

Sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Convertible Loan Agreement dengan IFC, pada tanggal 14 Maret 2012, IFC telah memilih untuk mengkonversi seluruh pinjaman yaitu sebesar Rp 139.461 menjadi penyertaan saham biasa dalam Bank (Catatan 24).

Lihat Catatan 41 untuk rincian perjanjian pinjaman yang diterima.

b. Liabilitas sewa pembiayaan

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan bila terjadi peristiwa gagal bayar.

Bank memperoleh opsi untuk membeli aset sewa pada akhir masa sewa.

Tidak ada pembatasan tertentu yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Bank.

**21. BORROWINGS (continued)**

a. Non-bank borrowings (continued)

*In accordance with terms and conditions on Convertible Loan Agreement with IFC on 14 March 2012, IFC converted the entire loan amounted to Rp 139,461 into investments in Bank's common shares (Note 24).*

*Refer to Note 41 for details of borrowing significant agreements.*

b. Finance lease liabilities

*Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased assets revert to the lessor in the event of default.*

*Bank has option to purchase the leased assets at the end of lease term.*

*There's no certain restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Bank.*

**22. AKRUAL**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Akrual biaya promosi	18,034	87,603	<i>Accrued promotion expenses</i>
Akrual biaya operasional	25,537	62,447	<i>Accrued operational expenses</i>
Akrual jasa professional	<u>17,395</u>	<u>8,324</u>	<i>Accrued professional fee</i>
	<u>60,966</u>	<u>158,374</u>	

**22. ACCRUALS**

**23. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Utang premi asuransi kredit	113,636	124,261	<i>Loan insurance premium payable</i>
Utang kepada pihak ketiga	9,510	7,385	<i>Payable to third parties</i>
Utang premi asuransi lainnya	3,786	3,755	<i>Other insurance premium payable</i>
Transaksi ATM	2,891	5,131	<i>ATM transaction</i>
Utang bunga efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> )	-	8,250	<i>Interest payable on securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)</i>
Lainnya	<u>38,531</u>	<u>47,274</u>	<i>Others</i>
	<u>168,354</u>	<u>196,056</u>	

**23. OTHER LIABILITIES**

Utang premi asuransi kredit terdiri dari pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari debitur-debitur kredit namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dan premi asuransi untuk para debitur kredit yang baru memperoleh fasilitas kredit mulai tanggal 1 Desember 2008 yang merupakan porsi yang menjadi tanggungan Bank dan belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

*Loan insurance premium payable consists of insurance premium payment from debtors not yet paid to the insurance company and insurance premium for the new pensioner debtors after 1 December 2008 burdened by the Bank and not yet paid to the insurance company.*



**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

Utang kepada pihak ketiga merupakan titipan cicilan pertama kredit nasabah yang melalui PT Pos Indonesia (Persero).

**23. OTHER LIABILITIES (continued)**

*Payables to third parties represent entrusted of first installment of customer loans through PT Pos Indonesia (Persero).*

**24. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

**24. SHARE CAPITAL**

*Based on the share registrant record from Biro Administrasi Efek, the Bank's shareholders composition as at 30 September 2013 and 31 December 2012 were as follows:*

30 September/September 2013				
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Lembar Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
TPG Nusantara S.à.r.l.	2,394,517,775	41.00%	47,891	TPG Nusantara S.à.r.l.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1,416,846,455	24.26%	28,337	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Direksi				Directors
- Jerry Ng	31,807,500	0.54%	636	Jerry Ng -
- Djemi Suhenda	3,360,000	0.06%	67	Djemi Suhenda -
- Ongki Wanadjati Dana	3,255,000	0.06%	65	Ongki Wanadjati Dana -
- Mahdi Syahbuddin	2,627,000	0.05%	53	Mahdi Syahbuddin -
- Hadi Wibowo	2,578,500	0.04%	52	Hadi Wibowo -
- Anika Faisal	2,100,000	0.04%	42	Anika Faisal -
- Arief Harris Tandjung	1,975,000	0.03%	39	Arief Harris Tandjung -
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar -
- Mulia Salim	782,500	0.01%	15	Mulia Salim -
- Asep Nurdin Alfallah	2,500	0.00%	-	Asep Nurdin Alfallah -
Publik	<u>1,979,304,527</u>	<u>33.89%</u>	<u>39,586</u>	Public
	<u>5,840,287,257</u>	<u>100%</u>	<u>116,806</u>	

31 Desember/December 2012				
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Lembar Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
TPG Nusantara S.à.r.l.	3,379,879,850	57.87%	67,598	TPG Nusantara S.à.r.l.
Direksi				Directors
- Jerry Ng	31,807,500	0.54%	636	Jerry Ng -
- Djemi Suhenda	3,360,000	0.06%	67	Djemi Suhenda -
- Ongki Wanadjati Dana	3,255,000	0.06%	65	Ongki Wanadjati Dana -
- Mahdi Syahbuddin	2,627,000	0.05%	53	Mahdi Syahbuddin -
- Hadi Wibowo	2,578,500	0.04%	52	Hadi Wibowo -
- Anika Faisal	2,100,000	0.04%	42	Anika Faisal -
- Arief Harris Tandjung	1,975,000	0.03%	39	Arief Harris Tandjung -
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar -
- Mulia Salim	782,500	0.01%	15	Mulia Salim -
- Asep Nurdin Alfallah	2,500	0.00%	-	Asep Nurdin Alfallah -
Publik	<u>2,410,788,907</u>	<u>41.28%</u>	<u>48,216</u>	Public
	<u>5,840,287,257</u>	<u>100%</u>	<u>116,806</u>	

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar. Seluruh saham yang beredar adalah saham biasa.

*Public shareholders consists of shareholders whose ownership are less than 5% of outstanding shares. All the outstanding shares are ordinary shares.*

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

*Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.*

## PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada Maret 2012, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan mengeluarkan saham baru dari portepel kepada IFC sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement* (Catatan 1b).

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Februari 2011, yang berita acaranya diaktakan dalam akta notaris No. 166 tanggal 25 Februari 2011 dari Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-07239 tanggal 8 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 2011 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham melalui surat No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 tanggal 25 Maret 2011 perihal persetujuan pemecahan nilai nominal.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 November 2010, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 198 tanggal 25 November 2010 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.Kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 116 tanggal 17 Januari 2011 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui atas rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I), dengan cara mengeluarkan saham dari portepel atau simpanan Bank.

Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Pemegang Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk pada tanggal 25 Oktober 2010 melalui surat No. S.023/DEKOM/X/2010. Pada tanggal 24 November 2010, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-10615/BL/2010 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 24. SHARE CAPITAL (continued)

On March 2012, the Bank's has been approved to increase issued and paid up capital by issuing shares from Bank's saving to IFC in line with term and condition in *Convertible Loan Agreement* (Note 1b).

Based on RUPSLB dated 25 February 2011, which was notarised by notarial deed No. 166 dated 25 February 2011, of Notary Sutjipto S.H., M.Kn., and has been approved by The Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-07239 dated 8 March 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) each share, therefore changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value Rp 100 (full amount) each share to 5,663,617,140 shares with nominal value Rp 20 (full amount) each share.

On 28 March 2011, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange with 5,606,980,970 shares with nominal value Rp 20 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange Letter dated 25 March 2011 No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 regarding stock split approval.

Based on RUPSLB dated 25 November 2010, which was notarised by notarial deed No. 198 dated 25 November 2010, of Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.Kn., which was stated again based on notarial deed No. 116 dated 17 January 2011 from Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.Kn., the shareholders approved the Bank's plan to increase Bank's share capital through issued HMETD I, by issuing shares from portepel or Bank's saving.

The Bank has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to Issued Pre-Empetive Right Issue to the shareholders PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk on 25 October 2010 through lettler No. S.023/DEKOM/X/2010. On 24 November 2010, the Bank received effective statement from Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-10615/BL/2010 about Notification of effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.'s Public Offering of Ordinary Shares.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru atas nama dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 7.000 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 943.936.190 saham menjadi sejumlah 1.132.723.428 saham.

**25. AKUISISI OLEH TPG NUSANTARA S.À.R.L**

Pada tanggal 21 Mei 2007, TPG Nusantara S.à.r.l menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (*Conditional Sales and Purchase Agreement - "CSPA"*) dengan beberapa pemegang saham Bank, yaitu PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur dan PT Bakrie Capital Indonesia untuk mengakuisisi 675.975.970 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 100 (nilai penuh) yang merupakan 71,61% saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada Bank, dengan syarat diperolehnya persetujuan-persetujuan yang diperlukan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal akhir 2010, Bank menerbitkan saham baru kepada pemegang saham publik melalui penerbitan HMETD I (Catatan 1b). Akibat penerbitan ini, kepemilikan TPG Nusantara S.à.r.l terdilusi menjadi 59,68%.

Pada bulan Maret 2012, oleh karena IFC mengkonversikan pinjaman yang diberikannya kepada Bank menjadi saham, kepemilikan TPG Nusantara S.à.r.l terdilusi menjadi 57,87%.

Pada tanggal 10 Mei 2013, TPG Nusantara S.à.r.l menjual kepemilikan sahamnya kepada Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebanyak 985.362.075 saham atau sebesar 16,87%. Setelah penjualan saham tersebut, TPG Nusantara S.à.r.l. memiliki 2,394,517,775 saham atau sebesar 41,00%.

**26. AKUISISI OLEH SUMITOMO MITSUI BANKING CORPORATION ("SMBC")**

Pada bulan Mei 2013, SMBC membeli saham Bank dengan rincian sebagai berikut:

- i) Sebanyak 219.333.000 saham dibeli oleh SMBC melalui Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Mei 2013, sehingga kepemilikan saham menjadi 431.484.380 saham atau sebesar 7,39%; dan
- ii) Sebanyak 985.362.075 saham atau sebesar 16,87% saham Bank yang dibeli oleh SMBC dari TPG Nusantara S.à.r.l. pada tanggal 10 Mei 2013.

Dengan demikian, total kepemilikan SMBC atas saham Bank menjadi sebesar 1.416.846.455 lembar saham atau sebesar 24,26%.

**24. SHARE CAPITAL (continued)**

On 10 December 2010, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock exchange with 188,787,238 new shares with value Rp 100 (full amount) for each shares that offer with price Rp 7,000 (full amount) per shares, therefore the number of shares issued and fully paid changed from 943,936,190 to 1,132,723,428 shares.

**25. ACQUISITION BY TPG NUSANTARA S.À.R.L**

On 21 May 2007, TPG Nusantara S.à.r.l signed a *Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA")* with some of the Bank's shareholders, i.e. PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur and PT Bakrie Capital Indonesia, to acquire 675,975,970 shares representing 71.61% of the issued and paid-up capital with a par value of Rp100 (full amount) per share, on condition that they obtained the approvals required under Indonesian regulations.

On late of 2010, Bank issued new shares to the public shareholders through the issuance of HMETD I (Note 1b). Due to such issuance, ownership of TPG Nusantara S.à.r.l was diluted to become 59.68%.

In March 2012, because of loan conversion of IFC, ownership of TPG Nusantara S.à.r.l was diluted to become 57.87%.

On 10 May 2013, TPG Nusantara S.à.r.l. was sale of shares ownership to Sumitomo Mitsui Banking Corporation amounted 985,362,075 shares or 16.87%. Following of the above sale of shares, TPG Nusantara S.à.r.l. hold of 2,394,517,775 shares or 41.00%.

**26. ACQUISITION BY SUMITOMO MITSUI BANKING CORPORATION ("SMBC")**

In May 2013, SMBC bought the Bank's shares with the following details:

- i) In amount of 219,333,000 shares acquired by SMBC through Indonesia Stock Exchange on 8 May 2013, therefore, the total share ownership is 431,484,380 shares or equivalent to 7.39%; and
- ii) In amount of 985,362,075 shares or equivalent to 16.87% the Bank's shares which acquirede by SMBC from TPG Nusantara S.à.r.l on 10 May 2013.

Therefore, the total ownership of SMBC in Bank's shares becoming 1,416,846,455 shares or equivalent to 24.26%.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PENGGUNAAN LABA BERSIH**

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**27. APPROPRIATION OF NET INCOME**

The appropriation of net income for the last two financial years were as follows:

	<u>Lab a bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year</u>		
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	707	Appropriation for general and legal reserve
Saldo laba	<u>1,978,986</u>	<u>1,399,356</u>	
	<u><u>1,978,986</u></u>	<u><u>1,400,063</u></u>	Retained earnings

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Maret 2013 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 20 tanggal 14 Maret 2013 dari Notaris Hadijah, S.H., M.Kn. para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang seluruhnya sebesar Rp 1.978.986 sebagai berikut: (1) Perseroan tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham dan (2) seluruh laba setelah pajak penghasilan yang diperoleh Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 14 March 2013 which was notarised by Notary Hadijah, S.H., M.Kn. in notarial deed No. 20 dated 14 March 2013, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2012 amounting Rp 1,978,986 as follows: (1) the Company shall not distribute any dividend to the shareholders and (2) the net profit acquired by the company in the book of year ended on 31 December 2012, shall be declared as retained earnings.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2012 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 2 tanggal 4 April 2012 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., M.Kn. para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang seluruhnya sebesar Rp 1.400.063 sebagai berikut: (1) Perseroan tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham dan (2) sejumlah Rp 707 disisihkan sebagai cadangan wajib serta (3) sisa laba bersih sebesar Rp 1.399.355 dinyatakan sebagai laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 4 April 2012 which was notarised by Notary Sinta Dewi Sudarsana, S.H., M.Kn. in notarial deed No. 2 dated 4 April 2012, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2011 amounting Rp 1,400,063 as follows: (1) the Company shall not distribute any dividend to the shareholders and (2) amounting Rp 707 shall be set aside for reserve fund then (3) the remaining balance of the net profit amounting Rp 1,399,355 shall be declared as retained earnings.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PENDAPATAN BUNGA**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>30 September/ September 2012</u>
Pihak berelasi (Catatan 36):		
Pinjaman yang diberikan	989	1,226
Pihak ketiga:		
Pinjaman yang diberikan	7,603,345	6,355,640
Penempatan pada Bank Indonesia	315,537	250,016
Efek-efek	61,946	78,948
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> )	56,344	29,527
Giro dan penempatan pada bank lain	10,346	375
Lain-lain	-	7,543
	<u>8,048,507</u>	<u>6,723,275</u>

**28. INTEREST INCOME**

*Related parties (Note 36):  
Loans*

*Third parties:  
Loans  
Placements with Bank Indonesia  
Marketable securities  
Securities purchased under resale  
agreements (Reverse Repo)  
Current accounts and placements  
with other banks  
Others*

Pendapatan syariah terdiri atas pendapatan margin *murabahah*, pendapatan ijarah dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* masing-masing sebesar Rp 347.502, Rp 3 dan Rp Nihil untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan Rp 98.579, Rp 4.051, dan Rp Nihil untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga atas "pinjaman yang diberikan". Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012, pendapatan bunga dari giro dan penempatan pada bank lain termasuk pendapatan yang diperoleh dari perbankan dengan prinsip syariah adalah sebesar Rp 1.525 dan Rp 59.

*Sharia income consists of murabahah margin income, ijarah income and profit sharing from mudharabah financing amounting to Rp 347,502, Rp 3 and Rp Nil for the nine-month period ended 30 September 2013 and Rp 98,579, Rp 4,051, and Rp Nil for the nine-month period ended 30 September 2012 which were presented as a part of interest income from "loans". For the nine-month period ended 30 September 2013 and 2012, interest income from current accounts and placement with other banks include amounts under sharia banking principles of Rp 1,525 and Rp 59, respectively.*

**29. BEBAN BUNGA**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>30 September/ September 2012</u>
Simpanan nasabah:		
Pihak berelasi(Catatan 36):		
Deposito berjangka	11,980	10,937
Tabungan	871	663
Pihak ketiga:		
Deposito berjangka	2,102,736	1,793,620
Tabungan	187,181	183,188
Giro	14,286	15,407
Deposito <i>on call</i>	11,148	4,127
	<u>2,328,202</u>	<u>2,007,942</u>
Efek-efek yang diterbitkan	351,439	294,796
Pinjaman yang diterima	83,231	51,994
Simpanan dari bank lain	9,753	1,329
Lain-lain	11	-
	<u>2,772,636</u>	<u>2,356,061</u>

**29. INTEREST EXPENSE**

*Deposits from customers:*

*Related parties (Note 36):  
Time deposits  
Saving deposits*

*Third parties:  
Time deposits  
Saving deposits  
Demand deposits  
Deposit on call*

*Bonds payable  
Borrowings  
Deposits from other banks  
Others*

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. BEBAN BUNGA** (lanjutan)

Dalam beban bunga/syariah atas simpanan nasabah deposito berjangka dan tabungan terdapat beban bagi hasil deposito citra mudharabah dan tabungan citra mudharabah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 36.757 dan Rp 43 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan Rp 11.600 dan Rp 13 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012.

**29. INTEREST EXPENSE** (continued)

The interest/sharia expense from customer deposits includes profit sharing expenses of citra mudharabah deposits and savings under sharia banking principles amounting to Rp 36,757 and Rp 43 for the nine-month period ended on 30 September 2013 and Rp 11,600 and Rp 13 for the nine-month period ended 30 September 2012, respectively.

**30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	<u>30 September/ September 2013</u>
Pendapatan denda	112,724
Pendapatan dari komisi asuransi	64,268
Pendapatan administrasi dana pihak ketiga	15,622
Lain-lain	<u>82,999</u>
	<u>275,613</u>

Pendapatan komisi asuransi adalah komisi yang diterima oleh Bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan Allianz, Avrist, dan Generali (Catatan 10).

Pendapatan lainnya merupakan pendapatan dari komisi transfer/inkaso, *payment point* dan selain dana pihak ketiga.

**30. OTHER OPERATING INCOME**

	<u>30 September/ September 2012</u>	
	87,077	Penalty income
	84,538	Insurance commission income
	11,500	Third party fund administration income
	<u>28,769</u>	Others
	<u>211,884</u>	

Insurance commission income is the commission received by the Bank based on agreements with Allianz, Avrist, and Generali (Note 10).

Others arose from transfer fees, payment points, revenue from administration fees and other than third party fund services.

**31. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

	<u>30 September/ September 2013</u>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 10f)	414,048
Aset lain-lain (Catatan 15)	<u>961</u>
	<u>415,009</u>

**31. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES**

	<u>30 September/ September 2012</u>	
	365,515	Loans and sharia financing/receivable (Note 10f)
	-	Other assets (Note 15)
	<u>365,515</u>	

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>30 September/ September 2013</u>
Barang dan jasa dari pihak ketiga	555,017
Sewa	175,228
Beban asuransi	155,067
Promosi dan iklan	107,676
Penyusutan (Catatan 12)	95,957
Pemeliharaan dan perbaikan	61,140
Amortisasi (Catatan 13)	31,774
Lain-lain	<u>3,332</u>
	<u>1,185,191</u>

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>30 September/ September 2012</u>	
	486,954	Goods and services from third parties
	128,886	Rent
	112,812	Insurance expense
	162,622	Promotion and advertising
	72,869	Depreciation (Note 12)
	51,098	Repairs and maintenance
	16,377	Amortization (Note 13)
	<u>2,951</u>	Others
	<u>1,034,569</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

Beban barang dan jasa dari pihak ketiga merupakan beban honorarium, perjalanan dinas, tagihan kantor pos, beban listrik, air dan telepon, komunikasi data, peralatan kantor, dan pengiriman.

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES  
(continued)**

Goods and service from third parties consist of expenses from honorarium, business travelling, post office billing, utilities, data communication, office supplies, and delivery.

**33. BEBAN TENAGA KERJA**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>30 September/ September 2012</u>	
Gaji, upah, jasa produksi, tantiem dan imbalan kerja karyawan	1,138,642	893,754	Salaries, wages, bonus, tantiem and employee benefit
Tunjangan hari raya	168,764	138,781	Holiday allowances
Tunjangan kesehatan	93,300	79,847	Medical benefit
Tunjangan pajak	56,164	55,790	Tax allowances
Pendidikan dan latihan	45,368	60,384	Training and education
Jamsostek	29,783	24,030	Jamsostek
Tunjangan program kepemilikan kendaraan	27,033	22,269	Allowance car ownership program
Tunjangan perumahan	13,075	11,596	Housing allowance
Tunjangan cuti	4,788	2,964	Leave allowance
Lain-lain	<u>37,932</u>	<u>31,395</u>	Others
	<u>1,614,849</u>	<u>1,320,810</u>	

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank.

Included under personnel expenses are salaries and other compensations paid to the Directors and Commissioners and Audit Committee of the Bank.

Lainnya termasuk tunjangan pakaian dinas, tunjangan representasi dan tunjangan listrik dan telepon.

Others consist of uniform dress allowance, representation allowance and electricity and telephone allowances.

**34. BEBAN OPERASIONAL LAIN-LAIN**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>30 September/ September 2012</u>	
Beban rumah tangga	34,449	22,647	Household expenses
Beban jamuan	4,087	5,811	Entertainment expenses
Beban dana duka	3,780	3,604	Condolence expenses
Beban retribusi	3,169	3,739	Retribution expenses
Beban pengembangan komunitas	2,524	3,407	Community development expenses
Lain-lain	<u>35,270</u>	<u>12,568</u>	Others
	<u>83,279</u>	<u>51,776</u>	

Lainnya termasuk biaya komisi pengelolaan kredit kendaraan bermotor dan beban kerugian atas risiko operasional.

Others consist of commission vehicle loan expense and operational risk expense.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. (BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH**

**35. NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME - NET**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>30 September/ September 2012</u>	
<b>Pendapatan non-operasional</b>			<b>Non-operating income</b>
Keuntungan penjualan:			Gain from sale of:
- Aset terbengkalai	2,525	8,636	Abandoned properties -
- Aset tetap	37	164	Property, plant and equipment -
Pendapatan sewa	22	22	Rental income
Lain-lain	<u>1,328</u>	<u>1,525</u>	Others
Total pendapatan non-operasional	<u>3,912</u>	<u>10,347</u>	Total non-operating income
<b>Beban non-operasional</b>			<b>Non-operating expenses</b>
Kegiatan karyawan	(2,042)	(2,186)	Employee activities
Sumbangan	(2,486)	(1,600)	Donations
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(763)	(434)	Loss from property, plant and equipment disposal/sale
Denda-denda	(289)	(528)	Penalties
Lain-lain	<u>(5,513)</u>	<u>(1,982)</u>	Others
Jumlah beban non-operasional	<u>(11,093)</u>	<u>(6,730)</u>	Total non-operating expenses
	<u>(7,181)</u>	<u>3,617</u>	

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

**36. RELATED PARTIES INFORMATION**

Dalam kegiatan usahanya, Bank mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

*In the normal course of business, the Bank engages in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.*

Dibawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Bank, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

*The following is a summary of related parties who have transactions with the Bank, and includes the nature of the relationship and transaction:*

**Personil manajemen kunci**

**Key management personnel**

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Bank, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Direktur dan Komisaris dan pejabat eksekutif dari Bank sesuai dengan peraturan BI.

*Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Bank, directly or indirectly. Key management personnel are the Directors and Commissioners and executive employees of the Bank according to BI regulation.*

Transaksi antara Bank dengan personil manajemen kunci meliputi pemberian pinjaman; penempatan dana oleh personil manajemen kunci pada Bank berupa rekening tabungan, giro dan/atau deposito berjangka; pembayaran kompensasi dan remunerasi berupa gaji pokok, honorarium, bonus, tantiem dan tunjangan lainnya; serta imbalan pasca kerja.

*Transactions between Bank and key management personel include loans; placement from key management personnel to the Bank in form of saving account, current account and/or time deposit; payment of compensation and remuneration in form of basic salary, honorarium, bonus, tantiem and other allowances; and also post-employment benefits.*

**PT Delta Dunia Makmur Tbk ("DOID")**

**PT Delta Dunia Makmur Tbk ("DOID")**

Bank dan DOID memiliki komisaris yang sama. Transaksi antara Bank dan DOID meliputi penempatan dana di Bank berupa deposito.

*Bank and DOID have similar commissioners, Transaction between Bank and DOID includes fund placement in Bank in form of time deposits.*



PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**36. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)

**Transaksi dengan pihak berelasi** (lanjutan)

**Transactions with related parties** (continued)

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances and detail transactions with related parties are as follows:

(a) Pinjaman yang diberikan

(a) Loans

	<b><u>30 September/ September 2013</u></b>	<b><u>30 September/ September 2012</u></b>	
Pendapatan bunga:			<i>Interest income:</i>
Personil manajemen kunci	989	1,226	<i>Key management personnel</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.01%</u>	<u>0.02%</u>	<i>Percentage to total interest income</i>
	<b><u>30 September/ September 2013</u></b>	<b><u>31 Desember/ December 2012</u></b>	
Saldo pinjaman yang diberikan (termasuk pendapatan bunga yang masih akan diterima):			<i>Loan balance (include accrued interest income):</i>
Personil manajemen kunci	33,097	34,113	<i>Key management personnel</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.05%</u>	<u>0.06%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

Suku bunga atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebesar 5% sampai dengan 8% dengan jangka waktu pinjaman antara 1 sampai dengan 10 tahun. Pinjaman tersebut diberikan tanpa adanya jaminan tertentu.

*Interest rate charged on loan to key management personnel is amounting 5% until 8% with term between 1 until 10 years. Such loan is given given without any specific collateral.*

Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 tidak terdapat penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

*There is no impairment on the loan to key management personnel as at 30 September 2013 and 2012.*

(b) Dana pihak ketiga

(b) Third party funds

	<b><u>30 September/ September 2013</u></b>	<b><u>30 September / September 2012</u></b>	
Beban bunga:			<i>Interest expenses:</i>
Personil manajemen kunci	1,727	1,742	<i>Key management personnel</i>
Pihak berelasi	11,124	9,858	<i>Related party</i>
	<u>12,851</u>	<u>11,600</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.46%</u>	<u>0.49%</u>	<i>Percentage to total interest expense</i>
	<b><u>30 September/ September 2013</u></b>	<b><u>31 Desember/ December 2012</u></b>	
Saldo dana pihak ketiga (termasuk beban bunga yang masih harus dibayar):			<i>Third party fund balances (include accrued interest expenses):</i>
Personil manajemen kunci			<i>Key management personnel</i>
Giro	1	3	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	6,022	4,703	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	38,424	27,746	<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Deposito berjangka	185,037	212,681	<i>Time deposits</i>
	<u>229,484</u>	<u>245,133</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.41%</u>	<u>0.48%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(b) Dana pihak ketiga

(b) Third party funds

Seluruh penempatan dana pihak ketiga oleh pihak berelasi pada Bank yang berasal dari personil manajemen kunci ditempatkan dalam giro, tabungan maupun deposito berjangka. Tingkat suku bunga yang diberikan oleh Bank adalah sebesar 5,5% - 7,5%. Untuk deposito berjangka tergantung tenor dan jumlah pokok deposito.

All of placement on third party fund of Bank's related parties from key management personnel are placed on current account, saving account and time deposit. Interest rate given by the Bank for the placement is amounting to 5.5% - 7.5%. For time deposit depends on principal amount.

(c) Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci

(c) Compensation and remuneration of key management personnel

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	30 September/September 2013								
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioner		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	3.98%	64,253	0.99%	15,942	0.00%	-	7.15%	115,484	Salaries and other short-term employee benefits
Pesangon pemutusan hubungan kerja	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	Termination benefits
Imbalan pascakerja	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	Other long-term benefits
Jumlah	<u>3.98%</u>	<u>64,253</u>	<u>0.99%</u>	<u>15,942</u>	<u>0.00%</u>	<u>-</u>	<u>7.15%</u>	<u>115,484</u>	Total

a) % terhadap jumlah beban tenaga kerja

a) % to total personnel expenses

	31 Desember/December 2012								
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioner		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.62%	85,549	1.12%	20,844	0.00%	-	7.70%	142,763	Salaries and other short-term employee benefits
Pesangon pemutusan hubungan kerja	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.13%	2,425	Termination benefits
Imbalan pascakerja	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	23	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.01%	120	Other long-term benefits
Jumlah	<u>4.62%</u>	<u>85,549</u>	<u>1.12%</u>	<u>20,844</u>	<u>0.00%</u>	<u>-</u>	<u>7.84%</u>	<u>145,331</u>	Total

b) % terhadap jumlah beban tenaga kerja

b) % to total personnel expenses

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Seluruh komitmen dan kontinjensi adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

**a. Berdasarkan jenis**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
<b>Liabilitas komitmen</b>		
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	234,758	1,013,180
<b>Tagihan kontinjensi</b>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	37,213	39,121

**b. Berdasarkan kolektibilitas BI**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Lancar	234,675	1,013,152
Dalam perhatian khusus	55	-
Kurang lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	28	28
	<u>234,758</u>	<u>1,013,180</u>

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 tidak terdapat komitmen dan kontinjensi yang mengalami penurunan nilai signifikan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan peraturan BI yang berlaku, Bank harus menghitung penyisihan penghapusan aset atas transaksi rekening administratif, termasuk diantaranya fasilitas yang belum digunakan. Selisih perhitungan penyisihan penghapusan aset dengan cadangan kerugian penurunan nilai menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

**c. Kasus hukum**

Terdapat sejumlah perkara hukum dengan beberapa nasabah yang belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan ini. Mengingat bahwa proses hukum masih berlangsung, maka sampai saat ini belum dapat ditentukan jumlah kerugian yang mungkin timbul. Namun, Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian signifikan yang mungkin timbul dari sejumlah perkara hukum tersebut.

**37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Commitments and contingencies are in Rupiah currency and from third parties.

**a. By type****Commitments payable**

Unused loan facilities

**Contingent receivables**

Interest receivable on non-performing loan

**b. By BI collectibility**

Current  
Special mention  
Substandard  
Doubtful  
Loss

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, there was no significant impairment on commitment and contingencies.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

According to prevailing BI regulation, Bank have to calculate provision for possible losses of off-balance sheet items, including unused loan. The difference between provision for possible losses and allowance for impairment losses will deduct the capital in CAR ratio calculation.

**c. Legal case**

There are a number of unresolved legal cases with several customer until the date of these financial statements. Since those legal cases are still in the process, therefore the Bank has not been able to determine possible losses that might arise. However, the Bank believes that there are no significant losses that might arise from these legal cases.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**38. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

*Employee benefits liabilities are consisting of:*

	<b>30 September/ <u>September 2013</u></b>	<b>31 Desember/ <u>December 2012</u></b>	
Akrual bonus karyawan dan THR	137,419	179,345	<i>Accrual of employee bonus and THR</i>
Akrual tantiem	<u>42,800</u>	<u>65,000</u>	<i>Accrual for tantiem</i>
	<u>180,219</u>	<u>244,345</u>	
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>189</u>	<u>189</u>	<i>Post employment liabilities</i>
	<u><u>180,408</u></u>	<u><u>244,534</u></u>	

Bank menerapkan kebijakan imbalan pasca-kerja yang terdiri dari 3 (tiga) program manfaat imbalan pasca kerja sebagai berikut:

*The Bank implemented a policy on post-employment benefit which consists of 3 (three) programs of post-employment benefits as follows:*

a. Manfaat Jaminan Hari Tua ("JHT") (Program Lama)

a. *Old-Age Benefits ("JHT") (Old Program)*

Manfaat JHT merupakan manfaat asuransi yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Bumiputera ("PT AJB"). Premi asuransi yang dibayarkan oleh setiap peserta setiap bulan ditanggung oleh Bank dan karyawan dengan porsi Bank sebesar 6,87% dan karyawan sebesar 10,00% dari Gaji Dasar Asuransi. Pelaksanaan JHT bersifat wajib bagi karyawan, sehingga manfaat JHT hanya diberikan kepada karyawan Bank yang telah terdaftar sebagai peserta program pada tanggal 31 Desember 2006. Mulai 1 September 2011, Program Lama ini telah dialihkan kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") (Catatan 38c).

*Old-age benefits is an insurance program which is managed by PT Asuransi Jiwa Bumiputera ("PT AJB"). Insurance premium paid by each employee every month is borne by the Bank and the employees at respectively 6.87% and 10.00% of the Insurance Basic Salary. The implementation of JHT is compulsory for the employee, so that the benefit is only given to the employees of the Bank that have registered as the participants of the program by 31 December 2006. Effective 1 September 2011, the Old Program has been transferred into PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") (Note 38c).*

b. Manfaat Ganda (Program Baru)

b. *Double Benefit (New Program)*

Dalam manfaat ganda ini, karyawan akan menerima manfaat imbalan pasca-kerja berdasarkan Peraturan Perusahaan dengan menggunakan gaji pokok di Desember 2006. Selain itu, karyawan juga akan mendapat manfaat JHT dari program yang disebutkan dalam poin a di atas.

*With this double benefits, the employee will receive post-employment benefit based on Company's Regulation by using basic salary in December 2006. Aside from that, the employee will get a JHT from program stated in point a above.*

Program Pensiun Iuran Pasti Bank dikelola oleh PT AJB. Program pensiun didanai dari kontribusi Bank sebesar 10% dan kontribusi karyawan sebesar 10% dari gaji dasar karyawan. Mulai 1 September 2011, Program Baru ini telah dialihkan kepada Allianz (Catatan 38c).

*The Bank's Defined Contribution Pension Plan is managed by PT AJB. The pension plan is funded by contribution from the Bank at 10% and the employees' contribution at 10% of the employees' basic salary. Effective 1 September 2011, the New Program has been transferred into Allianz (Note 38c).*

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
(lanjutan)

**38. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)

- c. Manfaat Imbalan Pasca-Kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja (UUTK) No. 13 (Non Program)

- c. *Post-Employment Benefit based on Labor Law (UUTK) No. 13 (Non Program)*

Dalam manfaat ini, karyawan akan menerima manfaat mana yang lebih tinggi antara manfaat sesuai UUTK No. 13 atau manfaat dari program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang mengikuti program pensiun iuran pasti. Bila manfaat dari UUTK No. 13 lebih tinggi dari manfaat program pensiun iuran pasti, maka manfaat program pensiun iuran pasti porsinya Bank akan digunakan untuk mengurangi liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan UUTK No. 13.

*With this benefit, the employee will receive benefits based on UUTK No. 13 or from defined contribution plan, for those who joined defined contribution plan benefits, whichever benefit is higher. If benefits from UUTK No. 13 are higher than the defined contribution plan benefits, then the defined contribution plan benefits will be used to reduce post-employment benefit liabilities based on UUTK No. 13.*

Dasar perhitungan manfaat UUTK No. 13 ini menggunakan gaji pokok terkini. Program Pensiun Iuran Pasti dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Program pensiun didanai oleh kontribusi bank sebesar 10% dan kontribusi karyawan sebesar 5% dari gaji karyawan.

*The calculation basis of this UUTK No. 13 benefit is the current basic salary. The Bank's Defined Contribution Pension Plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia. The pension plan is funded by contribution from the Bank at 10% and the employee contribution at 5% of the employees' basic salary.*

Mulai pada tanggal 1 September 2011, manfaat Jaminan Hari Tua (Program Lama) dan manfaat Ganda (Program Baru) dialihkan menjadi manfaat imbalan Pasca-Kerja sesuai dengan Undang – Undang Tenaga Kerja No. 13.

*Effective from 1 September 2011, Old Age Security benefits (Old Program) and the benefits of Ganda (New Program) was transferred into the benefits of Post-Employment benefits in accordance with the Act - Labor Law No. 13.*

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

*Beside the benefits mentioned above, the Bank also provides its employees with long leave benefit.*

Perhitungan aktuaria per 31 Desember 2012 dan 2011 dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 15 Februari 2013 dan 10 Januari 2012.

*The actuarial calculation as at 31 December 2012 and 2011 was performed by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, based on its reports dated 15 February 2013 and 10 January 2012, respectively.*

Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

*The actuarial valuations were carried out using the following assumptions:*

	<u>30 Desember/ December 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Tingkat bunga diskonto per tahun	6%	7%	<i>Interest discount rate per annum</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	7.5%	8%	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9%	9%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal pension age</i>
	tabel/table	tabel/table	
Tingkat mortalitas (kematian)	TM-2011	TM-II*	<i>Mortality rate</i>

\*1) Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI'-99)

*Indonesian Mortality Table 1999 (TMI'-99) \*1)*

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
(lanjutan)

**38. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expenses recognised in the statement of income are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Biaya jasa kini	110,986	76,938	Current service cost
Beban bunga	34,002	28,701	Interest expense
Pendapatan dari nilai wajar aset	(17,635)	(9,551)	Expected return on plan assets
Pengaruh penurunan nilai manfaat selama periode	-	-	Curtailment effect during the period
Kerugian aktuarial bersih diakui dalam tahun berjalan	11,708	15,865	Net actuarial losses recognised during the year
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak - non vested	2,512	2,512	Amortization of past service cost - non vested
Pengaruh penurunan nilai manfaat biaya jasa lalu	-	-	Curtailment effect of past service cost
Jumlah beban atas imbalan kerja karyawan	<u>141,573</u>	<u>114,465</u>	Total employee benefit expense

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas perubahan liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movement during the year of the net liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Saldo awal tahun	189	3,391	Balance at beginning of year
Beban selama tahun berjalan	-	141,573	Expense recognised during the year
Pembayaran imbalan aktual luran yang dibayarkan	-	(144,775)	Actual benefit payments Contribution paid
Saldo akhir	<u>189</u>	<u>189</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 telah memenuhi persyaratan minimum UUTK No. 13.

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as at 30 September 2013 and 31 December 2012 have fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi, bertindak sebagai pengambil keputusan operasi, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi".

Bank memiliki 3 (tiga) pelaporan segmen, berdasarkan produk usaha, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Ritel**

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga dari nasabah pensiunan, syariah dan nasabah individual lainnya yang tidak digunakan untuk kegiatan usaha.

**Mikro**

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga dari nasabah mikro yang digunakan untuk kegiatan usaha.

**Penghimpunan dana dan treasury**

Terdiri dari aktivitas penghimpunan dana dari pihak ketiga dan bank lain, serta aktivitas treasury termasuk pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan.

Dalam mengalokasikan beban operasional, manajemen mengatribusikan beberapa pos beban operasional sesuai dengan kebijakan pelaporan internal Bank.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Bank. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

**39. OPERATING SEGMENT**

*Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, as the chief operating decision maker, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Bank meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (revised 2009), "Operating Segment".*

*The Bank has 3 (three) reportable segments, in accordance with the business product, as set out in the table below.*

**Retail**

*Consists of loans and third party fund from pensioners, sharia and other individual customers which related to non-commercial purpose.*

**Micro**

*Consists of loans and third party fund from micro customers for commercial purposes.*

**Funding and treasury**

*Consists of funding business activity in raising funds from third party and other banks, and centralised treasury operations including borrowings and securities issued.*

*In allocating operating expenses, management attributed some of its expenses based on Bank's internal reporting policy.*

*Information regarding the results of each reportable segment is included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.*

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

The reportable segment information is as follow:

	30 September/September 2013				
	Ritel/ (Retail)	Mikro (UMK)/ Micro (UMK)	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and treasury	Jumlah/ Total	
<b>Pendapatan</b>					<b>Revenue</b>
Pendapatan bunga	5,709,314	1,895,020	444,173	8,048,507	Interest income
Beban bunga antar segmen	(3,161,642)	(557,532)	-	(3,719,174)	Inter-segment interest expense
Pendapatan operasional lain-lain	117,770	62,779	95,064	275,613	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	2,665,442	1,400,267	539,237	4,604,946	Total segment income
<b>Beban</b>					<b>Expenses</b>
Beban bunga	-	(10,423)	(2,762,213)	(2,772,636)	Interest expenses
Pendapatan bunga antar segmen	-	-	3,719,174	3,719,174	Inter-segment interest income
Beban tenaga kerja	(1,003,425)	(477,964)	(133,460)	(1,614,849)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(828,427)	(261,431)	(178,612)	(1,268,470)	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52,562)	(362,447)	-	(415,009)	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	(1,884,414)	(1,112,265)	644,889	(2,351,790)	Total segment expenses
Beban non-operasional	(5,973)	(1,208)	-	(7,181)	Non operating expense
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	775,055	286,794	1,184,126	2,245,975	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	(158,322)	(58,584)	(241,883)	(458,789)	Income tax expense
<b>Laba bersih</b>	<b>616,733</b>	<b>228,210</b>	<b>942,243</b>	<b>1,787,186</b>	<b>Net income</b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Pinjaman yang diberikan – bersih	35,174,225	9,693,230	-	44,867,455	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	421,637	174,245	-	595,882	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	18,177,342	18,177,342	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	5,828	5,828	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	35,595,862	9,867,475	18,183,170	63,646,507	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	2,557,853	Un-allocated asset
<b>Jumlah aset</b>	<b>35,595,862</b>	<b>9,867,475</b>	<b>18,183,170</b>	<b>66,204,360</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah	-	452,335	48,581,857	49,034,192	Customer deposits
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	133	164,252	164,385	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain	-	-	6,740,376	6,740,376	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	78,310	78,310	Accrued interest expense
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	-	452,468	55,564,795	56,017,263	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	638,195	Un-allocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>452,468</b>	<b>55,564,795</b>	<b>56,655,458</b>	<b>Total liabilities</b>



PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 September/September 2012				
	Ritel/ (Retail)	Mikro (UMK)/ Micro (UMK)	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and treasury	Jumlah/ Total	
<b>Pendapatan</b>					<b>Revenue</b>
Pendapatan bunga	4,742,816	1,614,050	366,409	6,723,275	Interest income
Beban bunga antar segmen	(2,598,737)	(458,037)	-	(3,056,774)	Inter-segment interest expense
Pendapatan operasional lain-lain	106,212	77,265	28,407	211,884	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	2,250,291	1,233,278	394,816	3,878,385	Total segment income
<b>Beban</b>					<b>Expenses</b>
Beban bunga	-	(10,235)	(2,345,826)	(2,356,061)	Interest expenses
Pendapatan bunga antar segmen	-	-	3,056,774	3,056,774	Inter-segment interest income
Beban tenaga kerja dan administrasi	(793,816)	(422,617)	(104,377)	(1,320,810)	Personnel expenses General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(712,363)	(237,711)	(136,271)	(1,086,345)	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	(1,561,875)	(980,382)	470,300	(2,071,957)	Total segment expenses
Pendapatan/(beban) non-operasional	-	(1,347)	4,964	3,617	Non operating income/(expense)
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	688,416	251,549	870,080	1,810,045	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	(140,120)	(51,200)	(177,096)	(368,417)	Income tax expense
<b>Laba bersih</b>	<b>548,296</b>	<b>200,348</b>	<b>692,984</b>	<b>1,441,628</b>	<b>Net income</b>
	31 Desember/December 2012				
	Ritel/ (Retail)	Mikro (UMK)/ Micro (UMK)	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and treasury	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Pinjaman yang diberikan – bersih	29,778,898	8,681,008	-	38,459,906	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	375,931	159,677	-	535,608	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	17,864,958	17,864,958	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	5,027	5,027	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	30,154,829	8,840,685	17,869,985	56,865,499	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	2,224,633	Un-allocated asset
<b>Jumlah aset</b>	<b>30,154,829</b>	<b>8,840,685</b>	<b>17,869,985</b>	<b>59,090,132</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah	-	463,485	44,609,118	45,072,603	Customer deposits
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	130	164,483	164,613	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain	-	-	5,162,690	5,162,690	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	72,930	72,930	Accrued interest expense
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	-	463,615	50,009,221	50,472,836	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	883,369	Un-allocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>463,615</b>	<b>50,009,221</b>	<b>51,356,205</b>	<b>Total liabilities</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)****Berdasarkan informasi geografis**

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 1.283 jaringan kantor yang terbagi menjadi 4 area yaitu Jawa Barat, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa selain Jawa Barat.

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

**39. OPERATING SEGMENT (continued)****Geographical information**

Geographical segment consists of 1,283 office network that are located into 4 areas, namely West Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi, Java other than West Java.

Information concerning geographical segments is as follows:

	Jawa Barat/ West Java	Sumatera	Kalimantan dan/ <i>and</i> Sulawesi	Jawa selain Jawa Barat/ Java other West Java *)	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>30 September 2013</b>						<b>30 September 2013</b>
Pendapatan bunga	1,266,262	1,623,311	786,382	4,372,552	8,048,507	<i>Interest income</i>
Aset selain instrumen keuangan *)	76,636	56,630	19,659	567,891	720,816	<i>Asset other than financial instruments *)</i>
<b>30 September 2012</b>						<b>30 September 2012</b>
Pendapatan bunga	1,146,998	1,341,110	652,192	3,582,975	6,723,275	<i>Interest income</i>
<b>31 Desember 2012</b>						<b>31 Desember 2012</b>
Aset selain instrumen keuangan *)	66,972	53,617	19,198	512,115	651,902	<i>Asset other than financial instruments *)</i>

\*) Hanya aset tetap dan aset takberwujud.

\*) Only fixed assets and intangible assets.

**40. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR****40. EARNINGS PER SHARE**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>30 September/ September 2012</b>	
Laba bersih periode berjalan	<u>1,787,186</u>	<u>1,441,628</u>	<i>Net profit for the period</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>5,840,287,257</u>	<u>5,840,287,257</u>	<i>Weighted average number of share</i>
<b>Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)</b>	<u>306</u>	<u>250</u>	<b><i>Basic earnings per share (full amount)</i></b>
<b>Laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)</b>	<u>306</u>	<u>250</u>	<b><i>Diluted earnings per share (full amount)</i></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK  
YANG SIGNIFIKAN**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS**

**a. PT Taspen (Persero)**

Bank memiliki kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. JAN-08/DIR/2007 dan No. PKS.023/DIR/III/2007 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Asuransi Multiguna Sejahtera dan Pensiun melalui rekening Bank. Kerjasama ini berlaku untuk masa 2 (dua) tahun mulai tanggal 13 April 2007 sampai 12 April 2009 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui perjanjian No. JAN-07/DIR/2013 dan No. PKS-090/DIR/PBIR/IV/2013 mulai tanggal 8 April 2013 sampai 7 April 2015.

**a. PT Taspen (Persero)**

*The Bank has cooperated with PT Taspen (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreement was stipulated in agreement No. JAN-08/DIR/2007 and No. PKS.023/DIR/III/2007 concerning the Payment of Old-Age-Savings Plan, Old-Age-Savings Plan of Multiguna Sejahtera Insurance and Pension through the Bank's account. The agreement is for 2 (two) years from 13 April 2007 to 12 April 2009 and has been extended for several times, the latest are stipulated in agreement No. JAN-07/DIR/2013 and No. PKS090/DIR/RBPB/IV/2013 starting 8 April 2013 to 7 April 2015.*

**b. PT Pos Indonesia (Persero)**

Bank memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. 080/DIR-9/XII/2003 dan No. PKS-125/DIRKUG/1203 tanggal 29 Desember 2003 tentang Pemotongan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun. Jangka waktu kerjasama ini adalah 2 (dua) tahun yaitu sampai 28 Desember 2005, dan perpanjangan yang terakhir melalui No. PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 dan No. PKS. 35/DIRUT/0312 tanggal 14 Maret 2012. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 Maret 2012 sampai 27 Maret 2014.

**b. PT Pos Indonesia (Persero)**

*The Bank has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No. 080/DIR-9/XII/2003 and No. PKS-125/DIRKUG/1203 dated 29 December 2003 concerning the Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. This agreement was for 2 (two) years, and expired on 28 December 2005, and the latest extension are stipulated under No. PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 and No. PKS. 35/DIRUT/0312 dated 14 March 2012. This agreement valid from 28 March 2012 until 27 March 2014.*

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
CONTRACTS (continued)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga  
pengelola dana pensiun lainnya**

**c. Cooperation agreements with other pension  
fund management institutions**

Bank juga melakukan kerjasama dalam rangka pembayaran manfaat pensiun dengan beberapa lembaga pengelola dana pensiun lainnya sebagai berikut:

The Bank operates pension benefit payments in cooperation with several other pension fund management institutions as follows:

<b>Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution</b>	<b>Periode/ Period</b>
Dana Pensiun Telkom	1 Desember/December 2012 - 30 November/November 2014
Dana Pensiun Angkasa Pura II	25 Agustus/August 2012 - 24 Agustus/August 2014
Dana Pensiun Biro Klasifikasi Indonesia	17 Juni/June 2011 - 17 Juni/June 2014
Dana Pensiun Pegadaian	23 Maret/March 2013 - 22 Maret/March 2015
Dana Pensiun Perhutani	28 Januari/January 2012 - 27 Januari/January 2015
Dana Pensiun Pertamina	6 April/April 2013 - 5 April/April 2016
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Tidak terbatas/ Unlimited
PT BNI Life Insurance	Tidak terbatas/ Unlimited
Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan	25 Oktober/October 2010 - 26 Oktober/October 2013
Dana Pensiun ASDP	21 Juli/July 2013 - 21 Juli/July 2015
Dana Pensiun Rajawali Nusindo	16 Juni/June 2012 - 15 Juni/June 2014
Dana Pensiun PUSRI (DAPENSRI)	20 Oktober/October 2010 - 20 Oktober/October 2013
Dana Pensiun PLN	14 April/April 2011 - 13 April/April 2016
PT ASABRI (persero)	29 April/April 2013 - 29 April/April 2015
Dana Pensiun INTI	15 April/April 2013 - 14 April/April 2015
Dana Pensiun Jasa Tirta II	1 Juli/July 2011 - 30 Juni/June 2014

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
CONTRACTS (continued)

c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga  
pengelola dana pensiun lainnya (lanjutan)

c. Cooperation agreements with other pension  
fund management institutions (continued)

<u>Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution</u>	<u>Periode/ Period</u>
Dana Pensiun PT Asuransi Jasa Indonesia	1 Juni/June 2012 - 1 Juni/June 2015
Dana Pensiun Kimia Farma	20 Mei/May 2013 - 19 Mei/May 2015
Dana Pensiun Konferensi Wali Gereja Indonesia	16 Juli/July 2013 - 16 Juli/July 2015
Dana Pensiun Krakatau Steel	16 Juli/July 2009 - 15 Juli/July 2014
Dana Pensiun Pelni	26 Februari/February 2012 - 25 Februari/February 2014
Dana Pensiun Semen Gresik	19 Maret/March 2012 - 18 Maret/March 2014
Dana Pensiun Perkebunan	17 Juni/June 2012 - 16 Juni/June 2015
Dana Pensiun Satya Wacana	1 Juli/July 2012 - 1 Juli/July 2014
Dana Pensiun Jasa Marga	13 September/September 2011 - 13 September/September 2014
Dana Pensiun Angkasa Pura I (DAPENRA)	3 April/April 2012 - 2 April/April 2014
Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia	6 Agustus/August 2012 - 5 Agustus/August 2014
Dana Pensiun Karyawan Jamsostek	2 September/September 2013 - 2 September/September 2014
Dana Pensiun Merpati Nusantara Airlines	11 November/November 2011 - 11 November/November 2013
Dana Pensiun Lembaga Katolik Yadapen	22 September/September 2011 - 22 September/September 2013
Dana Pensiun Semen Baturaja	2 April/April 2013 - 1 April/April 2016
Koperasi Wredatama Krakatau Steel	22 April/April 2013 - 21 April/April 2016

d. Perjanjian kerja sama sehubungan dengan  
penyediaan jasa *payment point* oleh Bank

d. Cooperation agreements related with  
providing *payment point* services by the  
Bank

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan institusi-institusi tertentu, Bank menyediakan jasa *payment point* untuk memudahkan para nasabah Bank dalam melakukan transaksi pembayaran iuran-iuran bulanan antara lain pembayaran iuran listrik, telepon, pajak, air minum dan lain sebagainya.

Based on agreements with certain institutions, the Bank provides *payment point* services to facilitate the Bank's depositors with *payment transaction* for monthly bills such as electricity payment, telephone, tax, water, etc.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
CONTRACTS (continued)

e. Perjanjian kerja sama untuk menunjang  
kegiatan operasional Bank

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, Bank telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang penyediaan jasa teknologi informasi, sewa pembiayaan kendaraan bermotor, mesin ATM, dan bangunan, penyediaan jasa tenaga kerja, asuransi kesehatan tenaga kerja dan lain sebagainya.

e. Cooperation agreements to support the  
operational activities of the Bank

To support its operational activities, the Bank has entered into several agreements in relation to information technology services, leasing of vehicles, ATM machines, and buildings, outsourcing of personnel, personnel medical insurance, etc.

f. Perjanjian untuk melindungi debitur-debitur  
pensiunan dengan asuransi jiwa

Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan pinjaman yang diberikan kepada para pensiunan, Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tanggal 26 November 2008, PT Avrist Assurance pada tanggal 23 Juni 2011 dan PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia pada tanggal 22 Juni 2011 (Catatan 10).

f. Agreements to cover pension debtors with  
life insurance

To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered into agreements with PT Asuransi Allianz Life Indonesia on 26 November 2008, PT Avrist Assurance on 23 June 2011 and PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia on 22 June 2011 (Note 10).

g. Perjanjian pembiayaan bersama

PT BFI Finance Indonesia Tbk.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.189/DIR/RBFI/VIII/2011, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI"). Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan BFI adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak BFI. Fasilitas maksimum pembiayaan adalah sebesar Rp 1.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 25 Agustus 2011 hingga 25 Agustus 2014.

g. Joint financing agreement

PT BFI Finance Indonesia Tbk.

On 25 August 2011 through cooperation agreement No. PKS.189/DIR/RBFI/VIII/2011, the Bank entered into joint financing without recourse arrangement with PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI"). Based on the agreements, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from BFI. Maximum financing facilities is Rp 1,000,000. The term of the agreement is 3 (three) years from 25 August 2011 to 25 August 2014.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 25 Juni 2009, Bank dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB Niaga") melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.063/DIR/VI/2009 dan No. 003/PKS/SMA1/BDG/2009 mengadakan perjanjian pembiayaan bersama kepada debitur. Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan adalah 25% dari Bank dan 75% dari CIMB Niaga dengan porsi pembiayaan CIMB Niaga tidak melebihi jumlah sebesar Rp 500.000. Bank bertindak sebagai "Pengelola Fasilitas". Jangka waktu perjanjian adalah untuk 4 (empat) tahun, terhitung mulai tanggal 25 Juni 2009 hingga 24 Juni 2013. Perjanjian ini telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 25 June 2009, the Bank and PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB Niaga") through cooperation agreement No. PKS.063/DIR/VI/2009 and No. 003/PKS/SMA1/BDG/2009, entered into joint financing agreement. Based on this agreement, the financing portion to debtor is 25% from the Bank and a 75% from CIMB Niaga with the portion of CIMB Niaga not to exceed Rp 500,000. The Bank acted as "Facility Agent". The term of the agreement is for 4 (four) years from 25 June 2009 to 24 June 2013. This agreement has due and not extended.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS  
(continued)**

**g. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)**

**g. Joint financing agreement (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 23 Desember 2009, Bank dan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS. 155/DIR/XII/2009 dan No. 119/PKS/BCA/2009 mengadakan perjanjian pembiayaan bersama kepada debitur. Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan adalah 30% dari Bank dan 70% dari BCA dengan porsi pembiayaan BCA tidak melebihi jumlah sebesar Rp 400.000. Bank bertindak sebagai "Pengelola Fasilitas". Jangka waktu perjanjian adalah untuk 36 (tiga puluh enam) bulan, terhitung mulai tanggal 23 Desember 2009 hingga 20 Desember 2012 dan telah diperpanjang untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan ke depan.

On 23 December 2009, the Bank and PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") through cooperation agreement No. PKS.155/DIR/XII/2009 and No.119/PKS/BCA/2009, entered into joint financing agreement. Based on this agreement, the financing portion to debtor is 30% from the Bank and 70% from BCA with the portion of BCA not to exceed Rp 400,000. The Bank acted as "Facility Agent". The term of the agreement is for 36 (thirty six) months from 23 December 2009 to 20 December 2012 and has been extended for the next 36 (thirty six) months.

**h. Perjanjian pembiayaan dan penunjukan pengelola fasilitas**

**h. Consumer financing and servicing agent agreement**

Pada tanggal 8 Agustus 2012 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.178/DIR/RBFI/VIII/2012, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan dan penunjukan pengelola fasilitas dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI"). Dalam perjanjian kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan BFI adalah 100% dari Bank. Fasilitas maksimum untuk kerjasama pembiayaan ini dapat juga digunakan untuk fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp 1.000.000 (Catatan 41g) dengan ketentuan batasan pembiayaan dan pengelolaan fasilitas tidak melebihi Rp 300.000. Perjanjian ini diberlakukan sejak ditandatangani hingga tanggal 25 Agustus 2014.

On 8 August 2012 through cooperation agreement No. PKS.178/DIR/RBFI/VIII/2012, the Bank entered into consumer financing and servicing agent arrangement with PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI"). Based on the agreements, the amount of funds to be financed will be 100% from the Bank. Maximum facility of this agreement can also be used together with joint financing facility of Rp 1,000,000 (Note 41g) with the condition of maximum facility for consumer financing and servicing agent do not exceed Rp 300,000. This agreement is valid since signing agreement date until 25 August 2014.

**i. Perjanjian dengan JP Morgan Chase Bank, National Association**

**i. Agreements with JP Morgan Chase Bank, National Association**

Pada tanggal 20 Februari 2009, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan JP Morgan Chase Bank, National Association. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi Interest Rate Swap (IRS) dengan bank tersebut di kemudian hari.

On 20 February 2009, the Bank entered into "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with JP Morgan Chase Bank, National Association. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction with the bank in the future.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Perjanjian dengan JP Morgan Chase Bank,  
National Association (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan JP Morgan Chase Bank.

**j. Perjanjian dengan Standard Chartered  
Bank**

Pada tanggal 12 April 2011, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan Standard Chartered Bank. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi Interest Rate Swap (IRS) dengan bank tersebut di kemudian hari.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan Standard Chartered Bank.

**k. Perjanjian dengan Serikat Pekerja**

Pada tanggal 24 Mei 2012, Bank bersama Serikat Pekerja mengesahkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara Bank dengan seluruh karyawannya yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 24 Mei 2012 sampai dengan 23 Mei 2014. PKB ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

**l. Perjanjian dengan International Finance  
Corporation**

Pada tanggal 25 September 2009, Bank mengadakan 2 (dua) perjanjian kerja sama dengan International Finance Corporation ("IFC") yaitu (i) Perjanjian Jangka Panjang dan (ii) Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Oktober 2009 yang kemudian direvisi pada tanggal 24 Februari 2011.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS  
(continued)**

**i. Agreements with JP Morgan Chase Bank,  
National Association (continued)**

For the nine-month period ended 30 September 2013 and 2012, there were no IRS transactions between the Bank and JP Morgan Chase Bank.

**j. Agreements with Standard Chartered Bank**

On 12 April 2011, the Bank entered into "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with Standard Chartered Bank. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction with the bank in the future.

For the nine-month period ended 30 September 2013 and 2012, there were no IRS transactions between the Bank and Standard Chartered Bank.

**k. Agreements with Labor Union**

On 24 May 2012, the Bank and Labor Union has legalised Collective Employment Agreement ("PKB") between the Bank and all employees that started effectively from 24 May 2012 until 23 May 2014. This PKB has been approved by Board of Commissioners and Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

**l. Agreements with International Finance  
Corporation**

On 25 September 2009, the Bank entered into 2 (two) agreements with International Finance Corporation ("IFC") which are (i) IFC Senior Loan Agreement and (ii) Convertible Loan Agreement as amended and restated on 21 October 2009 which revised on 24 February 2011.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK  
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS**  
(continued)

**I. Perjanjian dengan *International Finance Corporation*** (lanjutan)

**I. Agreements with *International Finance Corporation*** (continued)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi, IFC memberikan pinjaman kepada Bank sebesar Rp 139.461 yang dicairkan pada tanggal 16 Maret 2011, dengan suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10,7%. Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi ini, IFC dapat memilih untuk mengkonversi seluruh atau sebagian pinjaman menjadi saham pada tanggal konversi, yaitu 12 (dua belas) bulan sebelum *Sponsor Release Date* (14 Maret 2013), atau selama periode 3 (tiga) bulan sebelum tanggal jatuh tempo. Pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2014. Pokok pinjaman dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

Based on the Convertible Loan Agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank in Rupiah amounting to Rp 139,461 which have been withdrawn on 16 March 2011 with interest 10.7%. This loan was used to demonstrate the commitment of BTPN to finance micro loan. Based on this Convertible Loan agreement, IFC may request to convert the loan as a whole or certain amount to capital shares at conversion date which is 12 (twelve) months before *Sponsor Release date* (14 March 2013), or in the period of 3 (three) months before maturity date. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July each year, commencing 15 July 2011 and with final installment to be paid on 15 July 2014. The principal is paid by way of a bullet payment on due date.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang, IFC memberikan pinjaman sebesar Rp 474.440, yang dicairkan pada tanggal 16 Maret 2011, dengan suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 9,795%. Berdasarkan amandemen terakhir pinjaman yang diterima, pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2016. Pokok pinjaman dibayarkan dengan cicilan sebanyak 6 (enam) kali pada setiap semester pada tanggal pembayaran bunga yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 15 Januari 2016.

Based on the Senior Loan Agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank in Rupiah amounting Rp 474,440 which have been withdrawn on 16 March 2011 with interest 9.795%. Based on the latest amendment to borrowing agreement, interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July each year, commencing on 15 July 2011 with the final installment to be paid on 15 July 2016. The principal is paid on 6 (six) times installment basis on every interest date payment, commencing on 15 July 2013 with final installment to be paid at 15 January 2016.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- Tidak diperkenankan untuk melakukan suatu tindakan pembebanan terhadap aset Bank melebihi 35% dari pinjaman tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, demerger, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,

- Not create or permit to subsist any security interest or encumbrance over any of its assets exceeding 35% of the loan without the prior written consent of the lender,
- No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- Not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK  
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS**  
(continued)

**I. Perjanjian dengan *International Finance Corporation*** (lanjutan)

**I. Agreements with *International Finance Corporation*** (continued)

- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap hak suara dan saham TPG Nusantara S.à.r.l kurang dari 50% dari keseluruhan saham Bank,
- Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%. Bank telah memenuhi persyaratan perjanjian pinjaman.

- *Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would directly or indirectly result in TPG Nusantara S.à.r.l's voting rights and ownership to be less than a 50% of the Bank's shares,*
- *Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%. Bank has complied with covenants on loan agreements.*

Pada tanggal 9 Oktober 2012, Bank telah menandatangani Perjanjian Pinjaman (*Loan Agreement*) dengan IFC dengan total fasilitas sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh). Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

*On 9 October 2012, the Bank entered into loan agreements with International Finance Corporation ("IFC") with facility plafond amounted to USD 100,000,000 (full amount). The loan was used to demonstrate Bank's commitment to finance micro loan.*

Pada tanggal 18 Maret 2013, fasilitas pinjaman tersebut telah dicairkan sebesar Rp 970.200 juta (ekuivalen USD 100.000.000) dengan suku bunga sebesar 6,8%. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 15 Januari 2014. Pembayaran pokok akan dilakukan pada akhir periode pinjaman yaitu pada tanggal 18 Maret 2014.

*The facility was fully withdrawn on 18 March 2013, amounting to Rp 970,200 million (equivalent to USD 100,000,000) with interest rate 6.8%. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 July 2013 and ended on 15 January 2014. The principal is paid by way of a bullet payment on due date on 18 March 2014.*

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

*The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:*

- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, demerger, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap hak suara dan saham TPG Nusantara S.à.r.l kurang dari 50% dari keseluruhan saham Bank.

- *No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *Not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would directly or indirectly result in TPG Nusantara S.à.r.l's voting rights and ownership to be less than a 50% of the Bank's shares.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK  
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS**  
(continued)

**l. Perjanjian dengan *International Finance Corporation*** (lanjutan)

**l. Agreements with *International Finance Corporation*** (continued)

- Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

- Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%.

Jika terjadi pelanggaran atas perjanjian (wanprestasi), maka Bank harus melakukan pembayaran pokok pinjaman, bunga yang masih harus dibayar, *redeployment cost* yang timbul akibat pelunasan yang dipercepat, serta biaya terutang lainnya yang disepakati dalam perjanjian.

If any event of default occurred, the Bank shall immediately repay the loan outstanding, interest accrued, redeployment cost due to the accelerated payment of the loan, and any other payables under the agreement.

Apabila Bank gagal dalam melakukan pembayaran pokok, bunga, ataupun biaya lainnya (*fees*) sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian, Bank dikenakan bunga sebesar *default rate* ditambah tingkat suku bunga pinjaman yang relevan atas jumlah bunga terutang tersebut.

If the Bank is in default in the payment of principal or interest, or any other payment (*fees*) when due as specified in the agreement, the Bank shall pay in respect of the amount of such payment due and unpaid an interest at the default rate plus the relevant blended interest rate.

**m. Perjanjian dengan *Dexia Micro-Credit Fund (Sub-fund BlueOrchard Debt)***

**m. Agreements with *Dexia Micro-Credit Fund (Sub-fund BlueOrchard Debt)***

Pada tanggal 1 Juli 2010, Bank mengadakan perjanjian pinjaman dengan *Dexia Micro-Credit Fund (Sub-fund BlueOrchard Debt)* ("*BlueOrchard*").

On 1 July 2010, the Bank entered into a loan agreement with *Dexia Micro-Credit Fund (Sub-fund BlueOrchard Debt)* ("*BlueOrchard*").

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, *BlueOrchard* memberikan pinjaman sampai dengan Rp 135.000 yang dicairkan pada tanggal 12 Juli 2010, dengan suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10,2%. Pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada setiap tanggal 12 Januari dan 12 Juli, yang dimulai pada tanggal 12 Januari 2011 dan berakhir pada tanggal 12 Juli 2013. Pokok pinjaman dibayar penuh pada saat jatuh tempo. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

Based on the loan agreement, *BlueOrchard* granted to distribute loan up to Rp 135,000 on 12 July 2010, with interest rate 10.2%. Interest is paid on a semi-annual basis being on 12 January and 12 July each year, commencing 12 January 2011 and ending on 12 July 2013. The principal is paid by way of a bullet payment on due date. The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS  
(continued)**

**m. Perjanjian dengan Dexia Micro-Credit Fund  
(Sub-fund BlueOrchard Debt)**

**m. Agreements with Dexia Micro-Credit Fund  
(Sub-fund BlueOrchard Debt)**

- Tidak diperkenankan untuk melakukan suatu tindakan pembebanan terhadap aset Bank melebihi 35% dari pinjaman tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, demerger, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap hak suara dan saham TPG Nusantara S.à.r.l kurang dari 50% dari keseluruhan saham Bank.

- *Not create or permit to subsist any security interest or encumbrance over any of its assets exceeding 35% of the loan without the prior written consent of the lender,*
- *No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *Not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would directly or indirectly result in TPG Nusantara S.à.r.l's voting rights and ownership to be less than a 50% of the Bank's shares.*

Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%. Bank telah memenuhi persyaratan perjanjian pinjaman.

*Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%. Bank has complied with covenants on loan agreements.*

Jika terjadi pelanggaran atas perjanjian (wanprestasi) atau terdapat potensi terjadinya wanprestasi, maka jumlah saldo pinjaman yang tersisa harus dikonversikan ke dalam US Dollar, menggunakan nilai tukar spot dari agen valuta asing yang telah dipilih oleh Blue Orchard. Bank harus melakukan pembayaran pokok pinjaman tersebut beserta *breakage cost* yang timbul atas pelanggaran perjanjian paling lambat 5 hari kerja semenjak tanggal wanprestasi atau potensi wanprestasi terjadi.

*If any event of default or potential default occurred, the outstanding principal amount shall be converted into USD, using the spot exchange rate of the foreign exchange agent selected by Blue Orchard. The Bank shall pay, within 5 business days of the relevant event of default or potential default, the net outstanding principal amount plus any breakage costs.*

Apabila Bank gagal dalam melakukan pembayaran pokok, bunga, *fees*, ataupun kewajiban lainnya sesuai dengan perjanjian, Bank dikenakan tambahan bunga sebesar 1% per tahun di atas tingkat bunga pinjaman yang disepakati, sampai tanggal jumlah terutang tersebut dilunasi.

*If the Bank is in default in the payment of any amount of principal, interest, fees or other obligations under the agreement, the Bank shall pay additional interest rate of 1% per annum above the interest rate until the date in which overdue sum is paid.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

##### Kerangka Manajemen Risiko

Pengembangan manajemen risiko keuangan di Bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Kerangka manajemen risiko Bank diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya perkembangan dan kompleksitas bisnis, strategi dan sistem informasi manajemen.

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris. Di tingkat direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, *control unit* yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional bank.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

#### 42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

##### Risk Management Framework

*Financial Risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision.*

*The Bank's risk management framework is implemented through policies, procedures, transaction and authorization limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank carries out continuous risk management development in line with the increasing business complexity and the development organization, strategy and management information systems.*

*Implementation of risk management covers:*

- *Board of Commissioner and Board of Director active supervision*
- *Sufficient policy, procedure and sets limit*
- *Sufficient process of identification, measurement, risk oversight and control and risk management information*
- *Overall internal control system*

*The organization of the Bank's risk management involves the oversight from the Board of Commissioners and Directors. The Bank has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level. At the director level a Risk Management Committee has been established which constitutes a crucial element in risk control, a control unit to monitor all of the risks in the Bank's operating activities.*

*The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit.*

*The risks arising from financial instruments to which the Bank is exposed are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau *counterparty* Bank gagal memenuhi kewajibannya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

Bank juga terekspos risiko kredit yang muncul dari investasi pada surat berharga utang (efek-efek).

(i) Manajemen risiko kredit

Melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

Batas pemberian kredit ditetapkan dan ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan kredit dilakukan melalui komite kredit.

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit salah satunya dengan melakukan deteksi dini permasalahan dan pemantauan yang disiplin.

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portfolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk**

*Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Bank's customers, clients or counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans and shariah financing/receivable.*

*The Bank is also exposed to other credit risks arising from investment in debt securities (marketable securities).*

(i) Credit risk management

*Review of the credit policies periodically especially if there is changing in market conditions, changes in regulations and/or business approach.*

*Lending limits are set and reviewed in the light of changing market and economic conditions. Periodic credit reviews and assessments of probability of default are also conducted. Approval process using credit committee.*

*The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios to enable the Bank to initiate a preventive action in a timely manner when there is a deterioration in credit quality by conducting early warning detection and disciplined monitoring.*

*Bank continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk management policies effectively, improving procedures and systems development.*

*Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract for any possible deterioration in credit quality or to minimize credit losses.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit, khususnya untuk mikro bisnis. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Tanah dan/atau Bangunan;
- Kendaraan
- Mesin

(ii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Penurunan nilai adalah kondisi dimana terdapat bukti obyektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Cadangan kerugian dihitung dengan menggunakan pendekatan kolektif atau individual.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(i) Credit risk management (continued)

Collateral

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk especially for micro business. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are as follows:

- Land and/or Building;
- Vehicles
- Machine

(ii) Impairment and provisioning policies

Impairment is a condition where there is objective evidence of adverse events as a result of one or more events occurring after the initial recognition of these credits, and these adverse events impact on the estimated future cash flows of financial assets or groups financial assets that can be reliably estimated.

Impairment allowances calculated based on collective or individual approach.

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Risiko kredit** (lanjutan)

**Credit risk** (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to on-statements of financial position assets are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Giro pada Bank Indonesia	4,193,760	4,049,000	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	19,663	45,099	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,363,207	9,891,542	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek			Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	199,762	299,648	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	1,710,442	1,083,078	Held-to-maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	3,632,727	1,572,164	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan – bersih			Loans – net
- Pensiun	30,835,584	28,022,242	Pension -
- Mikro	9,693,230	8,680,995	Micro -
- Other	4,338,641	1,756,669	Others -
- Pendapatan bunga yang masih akan diterima	595,882	535,608	Accrued interest income -
Penyertaan saham - bersih	22	22	Investment in share - net
Aset lain-lain - tagihan kepada PT Pos Indonesia	28	516	Other assets- receivables from PT Pos Indonesia
	<u>62,582,948</u>	<u>55,936,583</u>	

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to off-balance sheet items as at 30 September 2013 and 31 December 2012 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	<u>28</u>	<u>28</u>	Unused loan facilities granted committed



PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Risiko konsentrasi kredit

Concentration of credit risk

Bank mengelola, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta sektor geografis.

The Bank manages, and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual and group counterparties, and to industries and geographical sectors.

Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur.

The Bank structures the levels of credit risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower or more borrowers.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Sektor geografis

a) Geographical sectors

	30 September/September 2013					Jumlah/ Total	
	Jawa Barat/West Java	Sumatera	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jawa selain Jawa Barat/Java other than West Java			
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	4,193,760		4,193,760	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	38	7,071	5,173	7,381		19,663	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	7,363,207		7,363,207	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek							Marketable securities
- Tersedia untuk dijual				199,762		199,762	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	1,710,442		1,710,442	Held-to-maturity - Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	3,632,727		3,632,727	Loans and sharia financing/ receivable - net
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	7,575,704	9,245,047	4,716,648	23,925,938		45,463,337	Investments
Penyertaan saham	-	14	8	-		22	Other assets -
Aset lain-lain - tagihan kepada PT Pos Indonesia	5	5	-	18		28	receivables from PT Pos Indonesia
Pada tanggal 30 September 2013	<u>7,575,747</u>	<u>9,252,137</u>	<u>4,721,829</u>	<u>41,033,235</u>		<u>62,582,948</u>	As at 30 September 2013

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Risiko kredit** (lanjutan)

**Credit risk** (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographical sectors (continued)

	31 Desember/December 2012				Jumlah/ Total	
	Jawa Barat/West Java	Sumatera	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jawa selain Jawa Barat/Java other than West Java		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	4,049,000	4,049,000	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	40	3,511	1,892	39,656	45,099	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	9,891,542	9,891,542	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - Tersedia untuk dijual - Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	299,648	299,648	Marketable securities Available-for-sale -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	1,083,078	1,083,078	Held-to-maturity - Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	7,190,878	8,087,352	4,049,593	19,667,691	38,995,514	Loans and sharia financing/receivable - net
Penyertaan saham	-	14	8	-	22	Investments
Aset lain-lain - tagihan kepada PT Pos Indonesia	-	-	-	516	516	Other assets - receivables from PT Pos Indonesia
Pada tanggal 31 Desember 2012	<u>7,190,918</u>	<u>8,090,877</u>	<u>4,051,493</u>	<u>36,603,295</u>	<u>55,936,583</u>	As at 31 December 2012

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri

b) Industry sectors

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table breaks down the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the industry sectors.

		30 September/September 2013						
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	4,193,760	-	-	-	-	-	4,193,760	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	19,663	-	-	-	-	19,663	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,887,700	475,507	-	-	-	-	7,363,207	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - Tersedia untuk dijual	199,762	-	-	-	-	-	199,762	Marketable securities Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	1,710,442	-	-	-	-	-	1,710,442	Held-to-maturity - Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	3,632,727	-	-	-	-	-	3,632,727	purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	-	5,368,391	3,231,742	1,035,003	35,828,201	45,463,337	Loans and sharia financing/ receivable - net
Penyertaan saham	-	22	-	-	-	-	22	Investments
Aset lain-lain - tagihan kepada PT Pos Indonesia	-	-	-	28	-	-	28	Other assets - receivables from PT Pos Indonesia
Pada tanggal 30 September 2013	16,624,391	495,192	5,368,391	3,231,770	1,035,003	35,828,201	62,582,948	As at 30 September 2013

		31 Desember/December 2012						
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	4,049,000	-	-	-	-	-	4,049,000	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	45,099	-	-	-	-	45,099	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9,566,533	325,009	-	-	-	-	9,891,542	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - Tersedia untuk dijual	299,648	-	-	-	-	-	299,648	Marketable securities Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	1,083,078	-	-	-	-	-	1,083,078	Held-to-maturity - Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,572,164	-	-	-	-	-	1,572,164	purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	-	4,656,698	767,432	938,421	32,632,963	38,995,514	Loans and sharia financing/ receivable - net
Penyertaan saham	-	22	-	-	-	-	22	Investments
Aset lain-lain - tagihan kepada PT Pos Indonesia	-	-	-	516	-	-	516	Other assets - receivables from PT Pos Indonesia
Pada tanggal 31 Desember 2012	16,570,423	370,130	4,656,698	767,948	938,421	32,632,963	55,936,583	As at 31 December 2012

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Risiko kredit** (lanjutan)

**Credit risk** (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

Pinjaman yang diberikan pada sektor "Lain-lain" terutama terdiri dari kredit pensiunan.

Loans in sector "Others" mostly consist of pensioners loan.

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

c) Credit quality of financial assets

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, quality of financial assets are divided as follows:

30 September/September 2013					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	4,193,760	-	-	4,193,760	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	19,663	-	-	19,663	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,363,207	-	-	7,363,207	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek					Marketable securities
Tersedia untuk dijual	199,762	-	-	199,762	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,710,442	-	-	1,710,442	Held to maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	3,632,727	-	-	3,632,727	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan-bersih					Loans-net
-Pihak ketiga	43,944,612	670,874	814,754	45,430,240	Third parties-
-Pihak berelasi	33,097	-	-	33,097	Related parties-
Penyertaan saham	22	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	28	-	-	28	Other assets
Jumlah	61,097,320	670,874	814,754	62,582,948	Total
31 Desember/December 2012					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	4,049,000	-	-	4,049,000	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	45,099	-	-	45,099	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9,891,542	-	-	9,891,542	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek					Marketable securities
Tersedia untuk dijual	299,648	-	-	299,648	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,083,078	-	-	1,083,078	Held to maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,572,164	-	-	1,572,164	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan-bersih					Loans-net
-Pihak ketiga	37,922,277	460,759	578,365	38,961,401	Third parties-
-Pihak berelasi	34,113	-	-	34,113	Related parties-
Penyertaan saham	22	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	516	-	-	516	Other assets
Jumlah	54,897,459	460,759	578,365	55,936,583	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)**Risiko kredit** (lanjutan)**Credit risk** (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) *Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) *Credit quality of financial assets (continued)*

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, rincian kualitas pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 30 September 2013 and 31 December 2012 are as follows:*

	<b>30 September/September 2013</b>			
	<b>Lancar/ Current</b>	<b>Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kredit yang diberikan:				<i>Loans:</i>
Pensiunan	25,645,662	4,926,118	30,571,780	<i>Pension</i>
Mikro	5,911,119	2,884,649	8,795,768	<i>Micro</i>
Syariah	1,005,407	793	1,006,200	<i>Sharia</i>
Lainnya	2,695,910	538,156	3,234,066	<i>Others</i>
	<u>35,258,098</u>	<u>8,349,716</u>	<u>43,607,814</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	435,579	111,454	547,033	<i>Accrued interest income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(120,432)	(56,706)	(177,138)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>35,573,245</u>	<u>8,404,464</u>	<u>43,977,709</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) Credit quality of financial assets (continued)

	31 Desember/December 2012			
	Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total	
Kredit yang diberikan:				Loans:
Pensiunan	23,803,743	4,066,035	27,869,778	Pension
Mikro	6,546,550	1,533,132	8,079,682	Micro
Syariah	502,232	205	502,437	Sharia
Lainnya	906,869	266,719	1,173,588	Others
	<u>31,759,394</u>	<u>5,866,091</u>	<u>37,625,485</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	420,846	77,732	498,578	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(127,157)	(40,516)	(167,673)	Allowance for impairment losses
	<u>32,053,083</u>	<u>5,903,307</u>	<u>37,956,390</u>	

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follow:

- Lancar  
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok pinjaman yang diberikan oleh Bank.

- Current  
This category is considered as very strong capacity to pay interest and principal of loan back to the Banks

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Risiko kredit** (lanjutan)

**Credit risk** (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) Credit quality of financial assets (continued)

- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran Pinjaman dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo.

- Has an overdue experience

This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the debtor's ability to make payments when due.

Analisa umur kredit yang diberikan yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

An age analysis of loans that are "past due but not impaired" on 30 September 2013 and 31 December 2012 is set out below:

	30 September/September 2013					
	Pensiunan/ Pension	Mikro/ Micro	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
1 – 30 hari	150,387	194,574	2,982	106,247	454,190	1 – 30 days
31 – 60 hari	35,531	115,266	2,110	16,794	169,701	31 – 60 days
61 – 90 hari	15,937	100,439	987	6,599	123,962	61 – 90 days
	201,855	410,279	6,079	129,640	747,853	
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	6,575	24,498	93	2,543	33,709	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,034)	(87,964)	(304)	(2,386)	(110,688)	Allowance for impairment losses
	188,396	346,813	5,868	129,797	670,874	
	31 Desember/December 2012					
	Pensiunan/ Pension	Mikro/ Micro	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
1 – 30 hari	113,294	108,254	691	82,789	305,028	1 – 30 days
31 – 60 hari	30,235	81,884	421	11,232	123,772	31 – 60 days
61 – 90 hari	12,264	75,164	173	3,813	91,414	61 – 90 days
	155,793	265,302	1,285	97,834	520,214	
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	7,456	12,698	62	4,682	24,898	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25,262)	(43,019)	(208)	(15,864)	(84,353)	Allowance for impairment losses
	137,987	234,981	1,139	86,652	460,759	

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Risiko kredit** (lanjutan)

**Credit risk** (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

30 September/September 2013					
	Ritel dan pensiun/ Retail and pension	Mikro/ Micro	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	51,929	325,240	7,021	384,190	Beginning balance
Penambahan	42,216	362,447	9,385	414,048	Additions
Penerimaan kembali	4,363	102,316	-	106,679	Recoveries
Penghapusan piutang	(35,345)	(432,610)	-	(467,955)	Write-off
Lain-lain	(262)	-	121	(141)	Others
Saldo akhir	62,901	357,393	16,527	436,821	Ending balance

31 Desember/December 2012					
	Ritel dan pensiun/ Retail and pension	Mikro/ Micro	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	17,682	289,389	2,444	309,515	Beginning balance
Penambahan	44,910	405,838	4,577	455,325	Additions
Penerimaan kembali	8,922	143,136	-	152,058	Recoveries
Penghapusan piutang	(19,668)	(513,511)	-	(533,179)	Write-off
Lain-lain	83	388	-	471	Others
Saldo akhir	51,929	325,240	7,021	384,190	Ending balance



PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Risiko kredit** (lanjutan)

**Credit risk** (continued)

(iv) Pinjaman yang diberikan

(iv) Loans

Ikhtisar pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

Loans and sharia financing receivable are summarised as follows:

30 September/September 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rupiah:			
Lainnya	35,481,859	100,344	35,582,203
Perdagangan	5,321,499	129,768	5,451,267
Jasa	3,188,517	28,033	3,216,550
Perindustrian	1,030,013	24,243	1,054,256
	<u>45,021,888</u>	<u>282,388</u>	<u>45,304,276</u>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	595,882	-	595,882
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321,515)	(115,306)	(436,821)
	<u>45,296,255</u>	<u>167,082</u>	<u>45,463,337</u>
			Rupiah: Others Trading Business services Manufacturing
			Accrued interest income
			Allowance for impairment losses
31 Desember/December 2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rupiah:			
Lainnya	32,247,249	83,844	32,331,093
Perdagangan	4,661,437	105,642	4,767,079
Jasa	772,301	13,825	786,126
Perindustrian	938,871	20,927	959,798
	<u>38,619,858</u>	<u>224,238</u>	<u>38,844,096</u>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	535,608	-	535,608
Cadangan kerugian penurunan nilai	(281,313)	(102,877)	(384,190)
	<u>38,874,153</u>	<u>121,361</u>	<u>38,995,514</u>
			Rupiah: Others Trading Business services Manufacturing
			Accrued interest income
			Allowance for impairment losses

Pinjaman yang diberikan lainnya terutama terdiri dari kredit pensiunan.

Others loans mostly consist of pensioners loan.

Bank menempatkan aset keuangan lainnya pada berbagai instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia berupa FASBI, SBI, FTK dan rekening giro. Aset yang diperjanjikan dalam efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah SUN. Utang pemerintah Indonesia memiliki rating Baa3 (Moody's).

Other financial assets are placed by the Bank in various financial instrument issued by Bank Indonesia, such as FASBI, SBI, FTK and current account. The underlying assets of securities purchased under resale agreement are SUN. Rating of Indonesian Government's debt is Baa3 (Moody's).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika Bank tidak dapat memenuhi pembayaran kewajiban pada saat jatuh tempo, termasuk pencairan simpanan nasabah. Hal ini dapat dianalisa melalui profil maturitas dari sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan sebagian besar aset yang disalurkan dalam bentuk kredit dengan jangka waktu yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan dapat meningkatkan risiko likuiditas.

Profil maturitas diproyeksikan atas jangka waktu yang tersisa berdasarkan tanggal kontraktualnya. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo yang dipengaruhi oleh perilaku nasabah dan tingkat kepercayaan terhadap Bank. Untuk mengelola risiko likuiditas atas kondisi tersebut, maka Bank menetapkan strategi yang sesuai dan jumlah kas dan aset likuid yang perlu dimiliki, yang dapat dicairkan atau dijadikan jaminan jika ada kebutuhan likuiditas yang mendesak

**Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Bank is unable to meet its payment obligations as they fall due, including withdrawal of customer deposits. Liquidity risk can be analysed through the maturity profile from the funding source, which is usually short term, and most of the asset which were distributed in the form of loans, which is usually long-term. A relatively wide gap can increase liquidity risk.

This maturity profile is projected based on the remaining period to the contractual maturity date. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date which is affected by customer behaviour and confidence level in the Bank. To manage the liquidity risk of the condition, the Bank establish appropriate strategies and the amount of cash and liquid assets that can be liquidated or used as collateral if there is an urgent need for liquidity.

		30 September/September 2013						
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1-3 Bulan/ > 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas	1,063,609	1,063,609	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada bank Indonesia	4,193,760	4,193,760	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	19,663	19,663	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,363,207	-	7,308,207	35,000	10,000	10,000	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1,910,204	-	499,424	198,173	197,442	1,015,165	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	3,632,727	-	3,107,102	525,625	-	-	-	Securities purchased under agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	45,900,158	-	1,962,820	181,447	444,660	1,676,245	41,634,986	Loans and sharia financing/receivable
Penyertaan	22	22	-	-	-	-	-	Investments
Aset lain-lain-PT Pos	28	-	28	-	-	-	-	Other assets-PT Pos
<b>Jumlah aset</b>	<b>64,083,378</b>	<b>5,277,054</b>	<b>12,877,581</b>	<b>940,245</b>	<b>652,102</b>	<b>2,701,410</b>	<b>41,634,986</b>	<b>Total assets</b>
Penyisihan kerugian	(436,821)							Allowance for possible losses
<b>Jumlah</b>	<b>63,646,557</b>							<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	13,755	-	13,755	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Giro	578,189	578,189	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	7,120,992	7,120,992	-	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito	41,499,396	-	25,557,362	10,887,951	4,390,847	616,411	46,825	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	188	188	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	5,421,136	-	-	400,000	-	221,001	4,800,135	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	1,397,362	-	-	-	87,464	1,049,273	260,625	Borrowings
Liabilitas lain-lain	6,677	-	-	6,677	-	-	-	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>56,037,695</b>	<b>7,699,369</b>	<b>25,571,117</b>	<b>11,294,628</b>	<b>4,478,311</b>	<b>1,886,685</b>	<b>5,107,585</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) bersih</b>	<b>8,045,683</b>	<b>(2,422,315)</b>	<b>(12,693,536)</b>	<b>(10,354,383)</b>	<b>(3,826,209)</b>	<b>814,725</b>	<b>36,527,401</b>	<b>Net assets (liabilities)</b>
<b>Aset bersih setelah penyisihan kerugian</b>	<b>7,608,862</b>							<b>Net assets net of allowance for possible losses</b>

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

		31 Desember/December 2012						
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1-3 Bulan/ > 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas	929,454	929,454	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada bank Indonesia	4,049,000	4,049,000	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	45,099	45,099	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	9,891,542	-	9,762,272	124,270	2,000	3,000	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,382,726	-	358,502	-	197,635	826,589	-	Securities purchased under agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	1,572,164	-	242,760	1,329,404	-	-	-	Loans and sharia financing/receivable
Penyertaan	39,379,704	-	548,286	105,038	319,415	1,148,697	37,258,268	Investments
Aset lain-lain	22	22	-	-	-	-	-	Other assets
	516	-	516	-	-	-	-	
<b>Jumlah aset</b>	<b>57,250,227</b>	<b>5,023,575</b>	<b>10,912,336</b>	<b>1,558,712</b>	<b>519,050</b>	<b>1,978,286</b>	<b>37,258,268</b>	<b>Total assets</b>
Penyisihan kerugian	(384,190)							Allowance for possible losses
<b>Jumlah</b>	<b>56,866,037</b>							<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	10,105	-	10,105	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Giro	333,795	333,795	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	6,579,629	6,579,629	-	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito	38,323,792	-	19,357,937	10,942,805	6,150,298	1,823,622	49,130	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	5,998	5,998	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	4,577,691	-	-	-	758,851	399,161	3,419,679	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	651,931	-	29,045	1,301	1,952	138,495	481,138	Borrowings
Liabilitas lain-lain	17,136	-	8,250	8,886	-	-	-	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>50,500,077</b>	<b>6,919,422</b>	<b>19,405,337</b>	<b>10,952,992</b>	<b>6,911,101</b>	<b>2,361,278</b>	<b>3,949,947</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) bersih</b>	<b>6,750,150</b>	<b>(1,895,847)</b>	<b>(8,493,001)</b>	<b>(9,394,280)</b>	<b>(6,392,051)</b>	<b>(382,992)</b>	<b>33,308,321</b>	<b>Net assets (liabilities)</b>
<b>Aset bersih setelah penyisihan kerugian</b>	<b>6,365,960</b>							<b>Net assets net of allowance for possible losses</b>

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang undiscounted pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, sesuai dengan kriteria PSAK 60.

The maturity tables below provide information about estimated maturities based on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities as of 30 September 2013 and 31 December 2012, in accordance with SFAS 60 criteria.

30 September/September 2013								
Keterangan	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	2-5 tahun/ years	Description
Liabilitas segera	13,755	13,755	-	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Giro	580,101	580,101	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	7,139,980	7,139,980	-	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	41,790,140	25,726,861	10,934,297	4,455,876	605,852	67,254	-	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	189	189	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	6,563,007	12,000	508,466	111,716	384,616	1,890,098	3,656,111	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	1,478,509	-	-	1,113,531	97,744	184,202	83,032	Borrowings
Liabilitas lain-lain	6,677	6,677	-	-	-	-	-	Other liabilities
	<b>57,572,358</b>	<b>33,479,563</b>	<b>11,442,763</b>	<b>5,681,123</b>	<b>1,088,212</b>	<b>2,141,554</b>	<b>3,739,143</b>	

31 Desember/December 2012								
Keterangan	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	2-5 tahun/ years	Description
Liabilitas segera	10,105	-	10,105	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Giro	335,666	335,666	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	6,503,250	6,503,250	-	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	38,741,542	19,907,640	10,655,275	6,280,923	1,848,258	49,446	-	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	5,998	5,998	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	5,443,870	12,000	92,000	818,999	572,606	867,581	3,080,684	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	729,511	30,790	-	-	244,361	193,517	260,843	Borrowings
Liabilitas lain-lain	17,136	8,250	8,886	-	-	-	-	Other liabilities
	<b>51,787,078</b>	<b>26,803,594</b>	<b>10,766,266</b>	<b>7,099,922</b>	<b>2,665,225</b>	<b>1,110,544</b>	<b>3,341,527</b>	

Informasi mengenai perkiraan cash outflow dari rekening administratif pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dalam tabel dibawah ini.

The table below provide information about estimated cash outflow of off-balance sheet as at 30 September 2013 and 31 December 2012.

30 September/September 2013								
Keterangan	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	Description
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	28	28	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed-

31 Desember/December 2012								
Keterangan	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	Description
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	28	28	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko likuiditas**

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko likuiditas dan melaksanakan pengendalian risiko likuiditas yang dilaksanakan secara konsisten dan independen.
- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset & Liability Committee*) untuk mengatur tingkat bunga dalam usaha meningkatkan/menurunkan sumber dana tertentu.
- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor secara bulanan oleh ALCO dan Risk Management Committee (RMC).

Pada tanggal 30 September 2013, persentase *Loan Deposit Ratio* adalah sebesar 92,39% (31 Desember 2012: 86,18%).

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian dalam nilai buku atau fluktuasi arus kas di masa mendatang yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar.

(i) Risiko tingkat bunga

Pendapatan Bank berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga jika tidak diantisipasi dapat menyebabkan penurunan pendapatan bank.

Risiko tingkat bunga berdampak pada fluktuasi arus kas di masa mendatang baik pada aset maupun liabilitas. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan bunga bank maupun nilai wajar dari instrumen keuangan yang dimiliki bank.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk management**

*Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:*

- *Application of a liquidity risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.*
- *Application of a liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.*
- *Forming a liquidity risk control work unit and performing consistent and independent liquidity risk control.*
- *Implementing the ALCO (Asset & Liability Committee) function to manage interest rates in an effort to increase/decrease certain sources of funds.*
- *Managing its funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. It's monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC).*

*As at 30 September 2013, the Loan Deposit Ratio is 92.39% (31 December 2012: 86.18%).*

**Market risk**

*Market risk is the potential loss in book value or future cash flows fluctuation due to changes in interest rates or exchange rates*

(i) *Interest rate risk*

*The Bank derives its income from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. If not anticipated, changes in interest rates can result in a decrease in the Bank's income.*

*Interest rate risk has an effect to future cash flow fluctuation of both assets and liabilities. It can affect the Bank's interest income and fair value of the financial instruments.*

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga

Interest rate risk management

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

Policies adopted by the Bank in managing its interest rate risk include:

- a) Melakukan pemantauan risiko suku bunga.
- b) Melakukan simulasi perhitungan *Net Interest Income* terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga.
- c) Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Asset & Liability* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan trend suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.

- a) Monitoring of interest rate risk.
- b) To simulate net interest income calculation on all possible interest rate changes.

- c) Monitoring of overall Repricing Gap Profile Assets and Liabilities in order to anticipate adverse movement of interest rate.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat suku bunga.

The tables below summarise the Bank's exposure to interest rate risks.

	30 September/ September 2013						Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months			
<b>Aset</b>									<b>Assets</b>
Kas	-	-	-	-	-	-	1,063,609	1,063,609	Marketable securities
Giro pada Bank Indonesia	-	4,193,760	-	-	-	-	-	4,193,760	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	19,663	-	-	-	-	-	19,663	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7,307,700	35,000	10,000	10,000	-	507	7,363,207	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	499,425	198,173	197,442	1,015,164	-	-	1,910,204	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> )	-	3,101,781	525,625	-	-	-	5,321	3,632,727	Securities purchased under agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	-	1,946,456	173,515	443,849	1,669,595	41,070,861	595,882	45,900,158	Loans and sharia financing/receivable
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	22	22	Investments
Aset lain-lain	-	28	-	-	-	-	-	28	Other assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>-</b>	<b>17,068,813</b>	<b>932,313</b>	<b>651,291</b>	<b>2,694,759</b>	<b>41,070,861</b>	<b>1,665,341</b>	<b>64,083,378</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	13,755	13,755	Liabilities due immediately
Giro	-	577,816	-	-	-	-	373	578,189	Current accounts
Tabungan	-	7,116,985	-	-	-	-	4,007	7,120,992	Saving accounts
Deposito	-	25,494,701	10,841,040	4,350,608	606,442	46,600	160,005	41,499,396	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	188	-	-	-	-	-	188	Deposit from other banks
Utang obligasi	-	-	400,000	-	221,001	4,744,134	56,001	5,421,136	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	-	-	-	87,464	1,026,964	260,625	22,309	1,397,362	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	6,677	6,677	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>33,189,690</b>	<b>11,241,040</b>	<b>4,438,072</b>	<b>1,854,407</b>	<b>5,051,359</b>	<b>263,127</b>	<b>56,037,695</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Jumlah gap repricing suku bunga</b>	<b>-</b>	<b>(16,120,877)</b>	<b>(10,308,727)</b>	<b>(3,786,781)</b>	<b>840,352</b>	<b>36,019,502</b>	<b>1,402,214</b>	<b>8,045,683</b>	<b>Total interest repricing gap</b>

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

	31 Desember/December 2012						Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Bunga tetap/Fixed rate								
	Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months			
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>	
Kas	-	-	-	-	-	-	929,454	929,454	Marketable securities
Giro pada Bank Indonesia	-	4,049,000	-	-	-	-	-	4,049,000	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	45,099	-	-	-	-	-	45,099	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	9,761,987	124,270	2,000	3,000	-	285	9,891,542	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	358,502	-	197,635	826,589	-	-	1,382,726	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	242,755	1,324,667	-	-	-	4,742	1,572,164	Securities purchased under agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	-	12,678	105,038	319,415	1,148,697	37,258,268	535,608	39,379,704	Loans and sharia financing/receivable
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	22	22	Investments
Aset lain-lain	-	516	-	-	-	-	-	516	Other assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>-</b>	<b>14,470,537</b>	<b>1,553,975</b>	<b>519,050</b>	<b>1,978,286</b>	<b>37,258,268</b>	<b>1,470,111</b>	<b>57,250,227</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	10,105	10,105	Liabilities due immediately
Giro	-	333,795	-	-	-	-	-	333,795	Current accounts
Tabungan	-	6,579,629	-	-	-	-	-	6,579,629	Saving accounts
Deposito	-	19,193,324	10,942,805	6,150,298	1,823,622	49,130	164,613	38,323,792	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	5,998	-	-	-	-	-	5,998	Deposit from other banks
Utang obligasi	-	-	-	714,316	399,161	3,419,679	44,535	4,577,691	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	135,000	474,440	28,395	637,835	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	17,136	17,136	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>26,112,746</b>	<b>10,942,805</b>	<b>6,864,614</b>	<b>2,357,783</b>	<b>3,943,249</b>	<b>264,784</b>	<b>50,485,981</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Jumlah gap repricing suku bunga</b>	<b>-</b>	<b>(11,642,209)</b>	<b>(9,388,830)</b>	<b>(6,345,564)</b>	<b>(379,497)</b>	<b>33,315,019</b>	<b>1,205,327</b>	<b>6,764,246</b>	<b>Total interest repricing gap</b>

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012:

The tables below summarise the average interest rates per annum for significant assets and liabilities on 30 September 2013 and 31 December 2012:

	<u>30 September/ September 2013</u> %	<u>31 Desember/ December 2012</u> %	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Giro pada bank lain	1.78	1.82	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.12 – 7.25	3.75 - 6.87	Placements with Bank Indonesia and other banks
Sertifikat Bank Indonesia	4.87	4.83	Certificate of Bank Indonesia
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	23.91	25.36	Loans and Sharia financing/receivables
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah:			Deposit from customers:
- Giro	5.71	6.73	Demand deposits -
- Tabungan	4.13	4.58	Savings deposits -
- Deposito berjangka	7.29	7.36	Time deposits -
- Deposito <i>on call</i>	7.12	6.20	Deposit on call -
Simpanan dari bank lain:			Deposit from other banks:
- Giro	0.08	0.42	Demand deposits -
- Tabungan	5.53	0.01	Savings deposits -
- Call money	4.61	4.31	Call money -

Sensitivitas terhadap pendapatan bunga bersih

Sensitivity to net interest income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga bersih Bank pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 atas perubahan tingkat suku bunga, yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Bank's net interest income to movement of interest rates on 30 September 2013 and 31 December 2012:

	<u>30 September/September 2013</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 100 bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100 bps</u>	
Pengaruh terhadap pendapatan bunga bersih	(237)	237	Impact to net interest income
	<u>31 Desember/December 2012</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 100 bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100 bps</u>	
Pengaruh terhadap pendapatan bunga bersih	(283)	283	Impact to net interest income



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar** (lanjutan)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

**Manajemen risiko tingkat bunga** (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga berubah secara paralel pada semua produk aset dan liabilitas. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya dianggap konstan hingga jatuh tempo.

(ii) Risiko mata uang

Bank tidak terpengaruh risiko mata uang karena tidak ada transaksi yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah.

**Manajemen Risiko Permodalan**

**Modal Regulasi**

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Posisi permodalan Bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market risk** (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

**Interest rate risk management** (continued)

*The above projection assumes that the interest rates changes in parallel with all assets and liabilities products. The projection also assumes that all other variable are held constant to maturity.*

(ii) Currency risk

*The Bank is not exposed to currency risk as none of its transactions are conducted in currencies other than Rupiah.*

**Capital Risk Management**

**Regulatory capital**

*The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.*

*The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.*

*The Bank's regulatory capital position under the prevailing BI regulation as at 30 September 2013 and 31 December 2012 was as follows:*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)**Manajemen Risiko Permodalan** (lanjutan)**Capital Risk Management** (continued)**Modal Regulasi** (lanjutan)**Regulatory capital** (continued)

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
<b>Aset tertimbang menurut risiko</b>			<b>Risk weighted assets</b>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	28,978,370	25,192,653	- With credit risk charge
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	38,166,122	31,969,346	- With credit and operational risk charge
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	38,166,122	31,969,346	- With credit, operational and market risk charge
<b>Modal</b>			<b>Capital</b>
- Modal inti	8,405,090	6,553,214	- Core capital
- Modal pelengkap	363,313	315,804	- Supplementary capital
- Penyertaan saham	(22)	(22)	- Investment in share
	<u>8,768,381</u>	<u>6,868,996</u>	
<b>Rasio kewajiban penyediaan modal minimum</b>			<b>Capital adequacy ratio</b>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	30.26%	27.26%	- Including credit risk
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	22.97%	21.49%	- Including credit and operational risk
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	22.97%	21.49%	- Including credit, operational and market risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%	<i>Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia</i>

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, rasio kecukupan modal bagi Bank adalah masing-masing 22,97% dan 21,49%.

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, the capital adequacy ratios for the Bank were 22.97% and 21.49%, respectively.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standard industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8% of risk-weighted assets) to available capital resources.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Fair value estimation of financial instruments

	30 September/September 2013		31 Desember/ December 2012		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	4,193,760	4,193,760	4,049,000	4,049,000	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	19,663	19,663	45,099	45,099	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,363,207	7,363,207	9,891,542	9,891,542	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1,910,204	1,910,204	1,382,726	1,382,726	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	3,632,727	3,632,727	1,572,164	1,572,164	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	45,900,158	52,956,346	39,379,704	45,757,150	Loans and sharia financing receivable
Aset lain-lain – tagihan kepada PT Pos Indonesia	28	28	516	516	Other assets - receivables from PT Pos Indonesia
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	13,755	13,755	10,105	10,105	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	49,198,577	49,198,577	45,237,216	45,237,216	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	188	188	5,998	5,998	Deposits from other banks
Utang obligasi	5,421,136	5,421,136	4,577,691	4,577,691	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	1,397,362	1,397,362	651,931	651,931	Borrowing
Liabilitas lain-lain	6,677	6,677	17,136	17,136	Others liabilities

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, aset lain-lain, Liabilitas segera, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

(i) Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other assets, liabilities due immediately, deposits from other banks and other liabilities.

Estimasi nilai wajar terhadap giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, efek-efek, aset lain-lain, Liabilitas segera, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah 1 tahun, nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, efek-efek, aset lain-lain, bunga yang masih akan diterima dan uang muka, Liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of Current accounts with Bank Indonesia and other banks, fixed interest bearing placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other assets, liabilities due immediately, deposits from other banks and other liabilities is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of Current accounts with Bank Indonesia, Current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with fixed interest rates, marketable securities, interest receivables and advances, liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities excluding tax payables are reasonable approximation of fair value.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar instrumen keuangan**  
(lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

(iii) Simpanan nasabah

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

(iv) Utang obligasi

Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

(v) Pinjaman yang diterima

Nilai wajar dari pinjaman dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang diutilisasi.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

a. Tingkat 1

Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair value estimation of financial instruments**  
(continued)

(ii) Loans

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

(iii) Deposits from customers

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity.

(iv) Bonds payable

The fair value of bonds payable is estimated by using the last quoted market price.

(v) Borrowing

The fair value of borrowing is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilization of borrowing.

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Estimasi nilai wajar instrumen keuangan**  
(lanjutan)

**Fair value estimation of financial instruments**  
(continued)

<b>30 September/September 2013</b>						
Aset	Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	199,762	199,762	-	-	-	Available for sale financial assets
<b>31 Desember/December 2012</b>						
Aset	Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	299,648	299,648	-	-	-	Available for sale financial assets

**Risiko operasional**

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh ketidak-cukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian-kejadian eksternal.

**Operational risk**

Operational risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events.

**Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional**

1. Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional di Bank BTPN dilakukan dengan pembagian akuntabilitas dan peran yang jelas. Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka-kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh maupun pada pelaksanaannya.

Pada tingkatan operasional dibentuk sistem pengendalian secara berlapis, dimana Sistem Pengendalian Internal (QA) berperan membantu Risk Taking Unit (RTU) dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Pada lapis pengendalian berikutnya, Divisi Operational Risk Management (ORM) bersama-sama dengan Divisi Compliance berperan dalam pendefinisian, penyempurnaan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional, memastikan kecukupan mitigasi risiko, kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator / fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional.

**Operational Risk Management Framework**

1. The operational risk management framework in BTPN is executed with clear accountabilities of all parties involved. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.

Layered of defenses was formed at the operational levels, whereas System of Internal Controls (QA) is assisting the Risk Taking Units (RTUs) in day-to-day enforcement of operational risk management practices. While in the next layer, Operational Risk Management (ORM) Division together with Compliance Division act in defining, refining and maintaining the operational risk framework, ensuring the adequacy of risk mitigation, policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko operasional (lanjutan)**

**Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)**

Berikutnya, Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan memastikan bahwa risiko yang tersisa (*residual risks*) masih berada dalam batasan yang dapat diterima *risk appetite*.

Penyelarasan kerja antara pihak-pihak yang terkait praktek pengendalian internal Bank dilakukan secara berkelanjutan melalui forum-forum periodik dan fasilitas rutin.

2. Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank BTPN dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri dari proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan serta Pengendalian/Mitigasi risiko.

Dalam proses ini secara bertahap dilakukan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem maupun aktivitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya, pengembangan sistem registrasi risiko, pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara menerus melakukan pengukuran atas pemaparan risiko dan tingkat kedisiplinan Unit Kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

3. Otomasi dari proses pengelolaan risiko operasional sehari-hari dilakukan melalui ORMS (Operational Risk Management System) yang merupakan aplikasi online real-time untuk memudahkan pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional, dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/ mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko operasional.
4. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dilakukan Bank dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan jadwal Bank Indonesia. Sementara persiapan untuk langkah selanjutnya dengan menggunakan Pendekatan Standar maupun Advance Measurement Approach terus dilakukan dan disesuaikan dengan jadwal Bank Indonesia.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational risk (continued)**

**Operational Risk Management Framework (continued)**

The Internal Auditors (SKAI) are then independently performing the assurance that all residual risks are within the agreed risk appetite.

Continuous alignment between all parties related to internal control practices in the Bank is conducted through regular forums and facilitations.

2. Practices of ORM Framework in Bank BTPN are being conducted through an integrated processes consists of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Controlling/Mitigating

The stages of its processes involve comprehensive risk reviews over new and/or changes to Bank's products, system and activities/processes, development of risk registration, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanisms.

3. Automation of day-to-day ORM processes is enabled by the ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time application which is implemented to strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/ mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management.
4. Bank have performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach as per Bank Indonesia timeline. And preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) by using Standardised Approach and Advance Measurement Approach are continuously exercised and will concur to Bank Indonesia's timetable.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko operasional (lanjutan)**

**Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)**

5. Bank telah menyusun pedoman bagi Pengelolaan Kelangsungan Usaha yang komprehensif dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari situasi ekstrim/kritikal karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan juga faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem pasokan listrik, hingga kondisi bisnis yang kurang baik, sehingga kelangsungan layanan kepada nasabah dapat terjamin.
6. Beberapa inisiatif pokok telah dilaksanakan di tahun 2012 dan dilanjutkan dengan beberapa inisiatif tambahan di tahun 2013 guna terus menyempurnakan praktek pengelolaan risiko operasional, yaitu :
  - Menyempurnakan kemampuan sistem ORMS.
  - Membangun antar-muka sistem *Quality Assurance (QA)* dengan ORMS agar diperoleh profil risiko yang terpadu.
  - Penerapan praktek pengenalan karyawan (KYE) secara institusi.
  - Penyelarasan praktek pengelolaan Kelangsungan Usaha (BCM) dengan standard baku GPG dari BCI dan ISO-22301
  - Perluasan aktivitas Penilaian Kontrol Secara Mandiri (KCSA) hingga ke Unit Pemangku Risiko (RTU-Risk Taking Units).
  - Keikut-sertaan pada Konsorsium Data Kerugian Eksternal (KDKE) untuk lebih memperkaya kualitas dari basis data kerugian internal Bank yang sudah ada.
  - Pengembangan registrasi risiko berdasarkan kategori proses, produk, tipe kejadian dan aset informasi
  - Meningkatkan efektivitas QA melalui redefinisi dari fungsi sistem pengendalian internal (QA)

**Risiko non keuangan lainnya**

Bank juga memonitor risiko non keuangan sebagai berikut:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, contohnya yang disebabkan oleh lemahnya perikatan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan proses litigasi;
- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank;

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational risk (continued)**

**Operational Risk Management Framework (continued)**

5. Bank have developed a comprehensive Business Continuity Management (BCM) guidelines to anticipate operational risks which might arise from critical situations such as natural disasters eg. flood, earthquake and other factors eg. fire, major system disruption, power failure, as well as non-conducive business environment to ensure continuous services to customer.
6. Some major initiatives have been implemented in 2012 and followed by additional initiatives in 2013, in order to maintain continual improvement of the ORM practices:
  - Revamping the enabling system (ORMS) capabilities.
  - Developing the interface between Quality Assurance (QA) system with ORMS to provide an integrated view of risk profiles.
  - Institutionalizing the Know Your Employee (KYE) practices.
  - Re-alignment of Business Continuity Mgt. practices to common BCI GPG and ISO-22301 industry standard
  - Extension of quaterly Key Control Self-Assessment (KCSA) practices to the RTU-Risk Taking Units
  - Engagement with the Indonesian KDKE (External Loss Data Consortium) to better enrich the internal loss database comprehensiveness.
  - Development of Risk Registration based on Process Products, Event Type & Information Assets
  - Improving QA effectiveness through the redefinition of Quality Assurance Functions

**Other non financial risk**

The Bank also monitors non financial risk as follows:

- (i) legal risks to minimise possible losses from lawsuits and/or weaknesses in juridical matters, for example caused by the Bank being involved with weak legal arrangements, an absence and/or change of regulations, which causes a transaction by the Bank to become illegal and litigation process;
- (ii) reputation risks to minimise possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko non keuangan lainnya** (lanjutan)

- (iii) risiko strategik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik yang gagal mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Unit Usaha Syariah.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Risiko hukum dikelola dengan cara:
  - (i) Membentuk unit kerja khusus bidang hukum;
  - (ii) Menetapkan kebijakan pengendalian risiko hukum terutama yang berpengaruh kepada aktivitas fungsional. Kebijakan dievaluasi minimal satu tahun sekali;
  - (iii) Mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru sebelum diperkenalkan kepada nasabah;
  - (iv) Mengidentifikasi risiko hukum yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
  - (v) Pengukuran risiko hukum secara kuantitatif.
- Risiko reputasi dikelola dengan cara:
  - (i) Membentuk satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada nasabah dan pemangku kepentingan;
  - (ii) Menetapkan kebijakan komunikasi dalam rangka menghadapi publikasi negatif atau pencegahannya;
  - (iii) Mengidentifikasi risiko reputasi yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
  - (iv) Mengukur risiko reputasi secara kuantitatif;
- Risiko strategis dikelola dengan cara:
  - (i) Menyusun rencana korporasi dan rencana kerja 3 (tiga) tahun sesuai dengan misi dan strategi Bank yang disetujui oleh Komisaris serta Direksi dengan memperhitungkan dampak terhadap permodalan, dan dilakukan review minimal semesteran;

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Other non financial risk** (continued)

- (iii) *strategic risks to minimise possible losses arising from wrong decision and/or carrying out a strategic decision that fails to anticipate changes in the business environment; and*
- (iv) *compliance risks to minimise possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations, including Sharia principles for the Bank's Sharia Business Unit.*

*Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:*

- *Legal risks are managed by:*
  - (i) *Forming a legal division;*
  - (ii) *Establishing policies of legal risk controls particularly risks affecting functional activities. Those policies are evaluated annually;*
  - (iii) *Identifying and controlling legal risks that were inherent to products and new activities before launching;*
  - (iv) *Identifying legal risks affecting all functional activities;*
  - (v) *Quantifying legal risks.*
- *Reputation risks are managed by:*
  - (i) *Forming a unit that is authorised and responsible to provide comprehensive information to customers and stakeholders;*
  - (ii) *Establishing communication policies to anticipate any negative public/customer publication;*
  - (iii) *Identifying reputation risks in all functional activities;*
  - (iv) *Quantifying reputation risks;*
- *Strategic risks are managed by:*
  - (i) *Setting up 3 (three) year period corporate and business plan in accordance with the Bank's objectives and strategies that have been approved by Board of Commissioners and Directors by considering the impact to capital, and reviewed at least semi-annually;*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko non keuangan lainnya (lanjutan)**

- (ii) Membangun Sistem Informasi Manajemen dengan pengukuran kinerja yang tepat dan melakukan pemantauan berkala atas key initiatives yang dilaksanakan oleh unit-unit untuk mencapai rencana kerja sesuai dengan tenggat waktunya; dan
  - (iii) Menetapkan kebijakan yang mengatur perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana korporasi dan rencana bisnis;
- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara:
- (i) Membentuk unit kerja kepatuhan independen dalam struktur organisasi yang melakukan pengawasan aktif kepada unit-unit kerja secara periodik;
  - (ii) Menetapkan prosedur pengendalian risiko kepatuhan, kebijakan pengaturan tanggung jawab dan *review* kepatuhan secara berkala;
  - (iii) Menetapkan prosedur identifikasi dan pengukuran untuk risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas fungsional;
  - (iv) Memiliki sistem laporan risiko kepatuhan secara periodik minimal setiap bulan;
  - (v) Melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional, satuan kerja pengendalian risiko dan satuan kerja pemantau risiko dalam struktur organisasi.

**43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Berdasarkan Press Release No: PRESS-13/LPS/IX/2013 simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2013 (31 Desember 2012: 5,00% dan 1,00%).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Other non financial risk (continued)**

- (ii) *Setting up a Management Information System with an accurate performance measurement that periodically monitors key initiatives initiated by Banks' units to achieve business plan goal within the prescribed time*
  - (iii) *Establishing guidance to set up and monitor the implementation of strategies including corporate and business plan;*
- *Compliance risks are managed by:*
- (i) *Forming an independent compliance division which performs active monitoring to other divisions periodically;*
  - (ii) *Establishing procedure of compliance risk control, policies of responsibility and compliance review periodically;*
  - (iii) *Establishing procedures to identify and assess compliance risks in all functional activities;*
  - (iv) *Establishing risk compliance report system periodically at the minimum once a month;*
  - (v) *Setting up a clear segregation of duties between operational, risk control and risk monitoring unit.*

**43. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

*Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.*

*As at 30 June 2013 and 31 December 2012, based on Government Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS), the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Based on Press Release No: PRESS-13/LPS/IX/2013 customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 7.00% for deposits denominated in Rupiah and 1.50% for deposits denominated in foreign currency as at 30 September 2013 (31 December 2012: 5.00% and 1.00%, respectively).*

*As at 30 September 2013 and 31 December 2012, the Bank was a participant of that guarantee program.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012  
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012  
AND AS AT 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 21 tentang Perjanjian Konstruksi *Real Estate*, revisi atas PSAK 38 tentang Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali, serta Pencabutan PSAK (PPSAK) 51 tentang Akuntansi Kuasi Reorganisasi, dimana seluruh standar tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013.

Pada saat ini, Bank menilai, tidak akan terdapat dampak bagi Bank atas penerapan ISAK 21, revisi PSAK 38 dan PPSAK 51.

**44. PROSPECTIVE ACCOUNTING  
PRONOUNCEMENT**

*Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) has set Interpretation of SFAS 21 about Real Estate Construction Agreement, revision on SFAS 38 about Business Combinations on Entities under Common Control, and the Revocation of SFAS 51 about Accounting Quasi-Reorganisation, whereas all of those standards effective as at 1 January 2013.*

*At this time, Bank considers, there will be no impact on the application of Interpretation of SFAS 21, revision of SFAS 38 and Revocation of SFAS 51 to the Bank.*